Pendakwaaan

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
07 Juli 1963 (Pagi)

1 Terima kasih, Saudara Neville. Mari tetap berdiri sejenak untuk berdoa sekarang. Mari menundukkan kepala kita. Apakah ada permohonan-permohonan yang disampaikan, kalau ada angkat saja tangan anda? Kepada Allah saja, katakan, "Saya—saya . . ." Simpan di dalam pikiran anda sekarang apa—apa yang ingin anda mohonkan kepadaNya, dan percayai itu dengan segenap hati anda, sementara saya juga mempersembahkan doa saya bagi anda.

2 Bapa surgawi, kami ada—memperhitungkan hal ini sebagai suatu yang istimewa, untuk datang ke rumah Tuhan, di hari yang mendung ini, dan—dan menemukan Terang Anak Allah bersinar, dan mendengar Roh Kudus bernyanyi melalui orang-orang, dan berbicara melalui orang-orang, sekumpulan kecil di bawah sinar Sang Anak. Kami berterima kasih kepadaMu untuk hal ini, sinar Sang Anak surgawi melingkupi hati kami. Betapa kami berterima kasih kepadaMu untuk itu!

Sekarang mereka adalah—umatMu baru saja mengangkat tangan mereka di dalam jemaat ini, di mana mereka memiliki permohonan-permohonan, di mana mereka merindukan supaya Engkau berkenan menjawabnya pada pagi ini. Dan saya berdoa, Bapa, kiranya Engkau akan mengabulkan setiap permohonan mereka. Ada begitu banyak, bertumpuk di atas meja, dan begitu banyak permohonan di mana-mana: orang-orang sakit, yang menderita; panggilan telepon, interlokal, kira-kira lima puluh panggilan sehari. O Tuhan, apakah yang akan kami lakukan? Pimpin saja kami, Tuhan. Kami—kami tidak tahu ke arah mana harus pergi atau apa yang harus dilakukan, tetapi Engkau bisa mengarahkan hal-hal ini, dan kami berdoa kiranya Engkau akan mengabulkannya bagi kami, karena itulah—itulah maksud kami, Tuhan. Kehidupan yang kami miliki di bumi diberikan kepada kami olehMu, dan kami ingin memakainya untuk menghormatiMu. Sekarang, Engkau tuntun kami dalam hal-hal tersebut, Bapa.

Berkatilah kami pada hari ini sebagaimana kami sudah berkumpul bersama untuk mendengarkan Firman Tuhan, untuk menyanyikan lagu-lagu, untuk mempersembahkan doa. Dengarkanlah doa-doa kami. Bersukacitalah bersama kami di dalam nyanyian-nyanyian kami dan berbicaralah kepada kami melalui Firman, sebab kami memohonkannya di dalam Nama Yesus. Amin.

Silahkan duduk.

3 Saya hanya tidak tahu tempat mana yang akan saya anggap sebuah—menjadi sebuah keistimewaan yang lebih mulia untuk berdiri, selain berdiri di—di mimbar, untuk memecah-mecahkan Roti Kehidupan bagi orang-orang yang menanti, haus, lapar. Dan ini adalah sebuah keistimewaan yang besar.

Pertama-tama, saya mau bertanya apakah—apakah ada dari keluarga Wright di sini: Hattie, atau Orville, atau siapapun? Hattie. Apakah Orville ada bersama anda, Hattie? Baiklah, tanyakan dia apakah dia akan langsung datang ke rumah, tentang apa yang sudah saya beritahukan kepadanya, anda tahu, untuk . . . Mampirlah ke rumah kalau—kapan dia bisa. Saya lupa membawanya, pagi ini, sesuatu untuk anjing kecil peliharaan mereka. Jadi saya—saya hanya . . . Kalau anda mau, singgah saja ke rumah ketika anda keluar—untuk—seusai ibadah.

4 Dan sekarang, Edith, saudarinya Hattie, yang kita kenal sebagai seorang gadis kecil yang sudah pincang sejak dia masih—masih bayi, dan sekarang dia sudah gadis dewasa; dan dia dalam keadaan yang sangat buruk. Nah, saya . . . Sekitar setahun yang lalu saya pergi ke sana, ketika dia mengalami serangan sakitnya yang pertama itu, dan segera saya mengetahui apa yang menjadi masalahnya, oleh pertolongan dan kasih karunia Allah. Sekarang, sebenarnya, apa masalahnya dengan anak itu . . .

Dia duduk; tungkai dan lengannya menyatu dan dia bahkan tidak mampu untuk memisahkannya. Itu disebabkan oleh tekanan yang hebat sekali pada—pada—pada sistim sarafnya. Tetapi apakah itu, tidak ada yang salah secara fisik dengan anak itu, itu di luar dari penderitaan dari kelumpuhan saat bayi ketika dia berusia kira-kira enam bulan. Dia menjerit dan menangis seumur hidupnya, hampir, sampai . . . Kami berdoa untuknya bertahun-tahun yang lalu, dan—dan dia sudah selalu gembira sejak saat itu,

sampai sekitar setahun yang lalu.

5 Dan sekarang itu benar-benar mati haid. Dengan kata lain, perubahan dari hidupnya, dan saraf-sarafnya berada dalam suatu kondisi yang sedemikian rupa. Dan gadis kecil itu sudah mengira bahwa dia sedang sekarat, dia—dia tidak akan hidup, hidupnya hanya tinggal satu jam lagi. Dan anda tahu. Dan wanita-wanita yang kuat, yang sehat mengalami masa yang sukar, kadang-kadang harus memperoleh suntikan hormon, dan—dan pergi ke lembaga-lembaga, dan menjalani perawatan-perawatan kejutan dan semuanya, di sepanjang waktu-waktu itu.

Makhluk manusia memiliki dua perubahan hidup.

Mereka mengalami perubahan dari seorang anak laki-laki menjadi seorang—seorang pria; dari seorang wanita—dari seorang anak gadis menjadi seorang wanita. Kira-kira enam belas, tujuh belas tahun mereka mulai seperti sekumpulan orang yang tidak stabil. Dan—dan seandainya saja anda dapat bersabar terhadap mereka sepanjang usia itu . . . Saya mempunyai seorang putri yang berada di usia yang seperti itu sekarang ini, Rebekah. Berdoa untuknya. Dan Billy . . . Oh, setiap orang di antara kita, kita melewati usia kalut yang singkat itu, dan—dan jadi kita harus bersabar terhadap mereka, menyadari bahwa itu adalah sesuatu yang—yang mereka—harus mereka alami.

6 Dan sekarang, Edith, dengan perubahan setiap tujuh tahun yang baru dialami . . . Setiap tujuh tahun, hidup anda berubah. Jadi tujuh itu kali tujuh (Anda paham?), dan—dan itu menjadikannya agak sukar, dan itulah sebuah perubahan yang komplit, dan itu—itu mengganggu kaum wanita. Kaum pria biasanya mengalami semacam tingkah laku yang aneh di masa-masa itu, dan kadang-kadang meninggalkan isteri mereka. Tetapi kaum wanita menjadi—menjadi tidak subur sesudah itu. Dan kita semua mengalami hal itu, dan kita harus ingat bahwa itu adalah hal-hal yang harus kita tanggung satu sama lain, dan memaklumi hal-hal tersebut.

Dan si kecil Edith sudah berada dalam kondisi ini, dan berat badannya sudah banyak berkurang, dan dia terlihat jelek. Dan—dan—dan saya beritahu anda . . . Suatu malam (tidak semuanya dari antara anda bersama-sama), tetapi hanya perjalanan kecil ke . . . Mereka duduk bersama dia, siang dan malam. Dan suatu—suatu perjalanan kecil dari Tabernakel ini dan—dan tabernakel-tabernakel yang berbeda, tabernakel-tabernakel saudari yang ada di sini . . . Sebagian dari anda pergi dan melihat keluarga Wright; saya yakin mereka menghargai itu. Pergi saja, duduk sebentar bersama mereka, dan berbincang-bincang dengan mereka, menjabat tangan mereka, dan tidak lebih selain sebuah kunjungan persahabatan.

Kita—kita begitu mudah melupakan hal itu, anda tahu. Dan ketika tiba saatnya itu di rumah kita, maka kita menghargai itu; dan kita harus ingat, orang-orang lain juga menghargai itu. Dan Wright sekeluarga, saya yakin, akan menghargai itu. Saya—saya tahu anda akan melakukan itu sekiranya anda sudah mengetahui kondisi yang ada. Tetapi anda yang belum mengetahuinya; oleh—oleh sebab itu, saya memberitahukannya kepada anda pagi ini.

7 Pergi dan kunjungilah keluarga Wright, dan cobalah untuk menggembirakan Edith. Nah, jangan beritahu dia bahwa dia terlihat jelek; beritahu dia bahwa dia "terlihat baik." Dia "akan bagus nanti," dia akan jadi baik jika kita tetap bersabar terhadap dia. Untuk itulah kita ada di sini. Dia adalah saudari kita, dan—dan kita ada di sini untuk bersabar pada masa-masa ini bagi anak itu; seperti saya menginginkan seseorang untuk bersabar terhadap saya dan berdoa ketika saya sedang mengalami pencobaan-pencobaan saya, dan anda menginginkan seseorang bagi diri anda di masa pencobaan-pencobaan tersebut.

Dan—dan keluarga Wright sudah lama . . . salah satu dari anggota jemaat yang paling lama yang datang ke kumpulan ini. Mereka, saya kira, dan Saudara Roy Slaughter dan Saudari Slaughter. Saya sudah melihat mereka beberapa saat yang lalu, melambaikan tangan ke mereka ketika mereka masuk. Pikiran saya, sementara saya menuju ke sudut itu, "Sudah berapa tahun saya melihat Saudara dan Saudari Slaughter mengambil tempat mereka di gereja ini, mengalami pasang surut, dan masih berjalan dalam air?" Dan keluarga Wright dan seperti itu . . . Anda menghargai orang-orang itu. Anda paham? Dan mari—mari tunjukkan penghargaan kita kepada mereka.

8 Sekarang, hari ini, saya memiliki sebuah pesan yang panjang. Itu adalah mengenai pendakwaan.

Dan—dan kemudian, nanti malam, saya mendengar ada perjamuan dan basuh kaki dan yang lainnya. Jadi pastor akan berbicara, dan kita akan mengadakan—kita akan datang . . . Dan jika anda, jika anda masih di sekitar sini, datang dan nikmatilah pesan dari pastor, dari Tuhan, dan kemudian juga, dari pembasuhan kaki dan—dan perjamuan, nanti malam, itu akan menjadi malam yang benar-benar padat dan berat. Jadi kami akan senang bersama-sama dengan anda, jika anda tidak ada tempat tujuan yang lain untuk pergi.

Dan kita ingin menghargai Don Ruddell, dan—dan saudara kita, dan Saudara Jackson (dan—dan saudara-saudara ini adalah—adalah saudara, gereja-gereja saudari sejawat), Saudara Jack Palmer di sebelah sini, yang menjaga kelompok di Georgia. Dan kita—kita—kita ingin menghargai manusia-manusia ini dengan segenap hati kita, atas waktu-waktu ketika kita ada kebaktian-kebaktian, ketika saya masuk dan mereka—mereka hadir untuk mengunjungi kita. Dan kita menghargai itu.

9 Saya melihat pagi ini teman baik saya, Doctor Lee Vayle dan isterinya. Saya melihat Saudari Vayle di sana, lebih dulu, dan saya tadi terus memandang ke sekeliling untuk melihat di manakah Saudara Lee berada. Dan saya ada, yang merupakan ekspresi lama dari orang-orang Selatan, "seekor gagak akan mencungkil dengan dia." Paham? Kapan saja saya mendapatkan dia . . . Saya mencari dia setiap hari, di pertemuan itu, untuk berada di sana untuk menolong saya. Dan saya berkata, "Baiklah, kalau Lee datang, minta dia berkhotbah, dan saya hanya akan berdoa bagi yang sakit." Dan kami panggil dia, dan semua yang lain, dan tidak pernah bisa menemukan dia; jadi saya—saya—saya mendapatkannya, gagak itu mencungkil bersama dengan dia, ketika saya harus berbicara . . . Dan kita senang mendapati Saudara dan Saudari Vayle pada pagi ini.

Dan barangkali ada lebih banyak lagi orang-orang di sini yang tidak kita kenal. Saya melihat seorang saudari di sini, saya yakin, dari Chicago. Saya tidak dapat—saya kenal kelompok itu yang ada di sini, tetapi saya hanya tidak dapat menyebutkan nama-nama mereka dengan tepat. Jadi kita—kita menghargai mereka yang datang darimana saja, di mana pun anda berada.

10 Saya melihat saudara-saudara itu di sini, dua orang muda yang akan ditahbiskan (muda di dalam pelayanan, setidaknya) pagi ini. Dua—saudara kita yang berkulit berwarna dari New York, baru saja menerima surat kepercayaan mereka melalui gereja Filadelfia, dan memberikan kepada gereja ini sebagaimana darimana mereka berasal. Dan kita akan menumpangkan tangan ke atas mereka, supaya Tuhan akan memberkati pelayanan mereka di New York. Kita ada dua atau tiga gereja kecil di sana, saya yakin. Saudara Milano mempunyai sebuah—salah satu dari kelompok-kelompok kecil itu, dan kita—kita menghargai mereka. Dan—dan di sini ada dua orang lagi yang akan pergi sekarang untuk membuat—mengadakan kebaktian-kebaktian bagi orang-orang di sana. Dan kita—kita menghargai hal-hal ini.

11 Tuhan memberkati anda dengan melimpah. Begitu banyak, saya melihat ke sekeliling dan melihat orang-orang yang berbeda-beda; dan anda tidak dapat menyebut semua nama mereka, tetapi saya tahu bahwa Dia mengerti.

Nah, saya yakin, jika saudari kita, pianis, atau salah seorang dari mereka akan datang ke mari dan memainkan untuk kita:

Ketika bara api itu telah menyentuh sang nabi,

Menjadikan dia benar-benar murni,

Dan ketika Firman—suara Allah berkata,

"Siapakah yang akan pergi untuk Kami?"

Lalu dia menjawab, "Ini aku, utuslah aku!" Ketika kita menahbiskan para pelayan ini dengan penumpangan tangan . . . Sekarang, kita menyadari bahwa cara Alkitabiah untuk menahbiskan seorang pelayan adalah dengan menumpangkan tangan. Saya rasa di situlah di mana saudara-saudara kita dari Latter Rain [Kelompok Hujan Akhir—Ed.], atau orang-orang Battleford [Sebuah kelompok Kekristenan—Ed.], dan yang lainnya, menjadi bingung; dan ketika mereka melihat itu, penumpangan tangan, untuk memberikan karunia-karunia rohani. Nah, kita tidak percaya bahwa karunia-karunia itu datang oleh penumpangan tangan. Kita percaya bahwa . . . penumpangan tangan adalah sebuah persetujuan atas apa yang sudah kita lihat. Paham? Itu adalah sebuah

"Amin." Paham?

12 Sekarang, ketika mereka menumpangkan tangan ke atas Timotius, dan ke atas saudara-saudara itu, mereka sudah melihat di dalam diri orang-orang itu ada karunia tersebut. Ingat, "kobarkanlah karunia itu, yang ada di dalam dirimu, yang berasal dari nenekmu Lois." Dan mereka melihat hal ini di dalam diri Timotius, dan karena itu, para tua-tua menumpangkan tangan ke atasnya dan menahbiskan dia. Bukan menumpangkan tangan ke atas seseorang yang tidak ada apapun pada dirinya yang pernah terlihat, anda paham? Dan mereka hanya memohonkan berkat-berkat itu. Dan kita semua percaya hal itu. Jadi kita tidak memberikan karunia-karunia rohani; kita hanya mengenali itu dan menumpangkan tangan ke atas mereka, untuk menyetujui itu, di mana kita percaya bahwa Allah sudah melakukan hal-hal yang seperti bagi orang-orang itu.

Saya memperhatikan, pagi ini, jauh di belakang sana, Saudara McKinney dari . . . Saya yakin itu adalah Kinney atau McKinney, pelayan dari Methodis, duduk di belakang sana, yang baru-baru ini sudah ditahbiskan juga, saya yakin itu benar, dari podium itu; sebab akan mengadakan di Ohio bersama Saudara Dauch dan Saudari Dauch, dan kelompok yang ada di Ohio.

Oh, ketika kita semua berhimpun bersama-sama, tempat-tempat yang kecil ini menyatu bersama, itu mengagumkan. Tidak ada denominasi; tidak ada ikatan apapun, selain hanya kepada Yesus Kristus, itu saja (Paham?), benar-benar duduk bersama-sama di tempat-tempat di Surga.

13 Baiklah, saudari, jika anda mau memberikan kami . . . Mari nyanyikan saja satu bait dari lagu itu, "Ketika bara api itu menyentuh sang nabi." Mari menyanyikannya bersama-sama sekarang.

Ketika bara api itu menjamah sang nabi,

Menjadikannya semurni mungkin,

Ketika suara Allah berkata,

"Siapakah yang akan pergi bagi Kita?"

Lalu dia menjawab, "Ini aku, utuslah aku!"

Berbicaralah, Tuhanku; berbicaralah, Tuhanku;

Sekarang saudara-saudara itu datanglah, jika anda bersedia.

. . . dan aku akan bergegas untuk suatu . . .

Biarlah para pelayan yang lainnya tampil ke depan, jika mereka bersedia, yang akan menumpangkan tangan ke atas ". . . Tuhanku . . ." Rekan-rekan dari tabernakel di sini, Saudara Ruddell, Saudara Lamb, dan mereka. Di sini, jika anda bersedia.

. . . dan aku akan menjawab, "Tuhan, utuslah aku!"

Sekarang mohon diperlambat.

Oh, jutaan orang sekarang ini

berada di dalam dosa dan aib dan sedang sekarat;

Dengarkanlah tangis mereka yang pahit dan menyedihkan;

Bergegaslah, saudara-saudara,

bergegaslah untuk menyelamatkan mereka;

Segera menjawab, "Tuhan, ini aku!"

Berbicaralah, Tuhanku; berbicaralah, Tuhanku;

Berbicaralah, dan aku akan segera menjawab Engkau.

Berbicaralah, Tuhanku; berbicaralah, Tuhanku;

Berbicaralah, dan aku akan menjawab, "Tuhan, utuslah aku!"

Siapa nama anda, saudara? . . . Saudara Orlando Hunt, dari Kota New York, benarkah? Dan Saudara . . . Joseph Coleman.

Sekarang jika mau berbalik ke arah hadirin, saudara-saudaraku.

14 Saudara Hunt dan Saudara Coleman, sebuah panggilan Allah atas hati mereka. Dan sementara kita baru saja menyanyikan lagu itu, "Ada berjuta-juta orang sekarang ini yang hidup di dalam dosa dan aib, sedang sekarat." Mereka sudah mendengar tangis yang pahit dan menyedihkan itu. Dan kita meminta mereka, "Bergegaslah, saudara-saudara, bergegaslah untuk penyelamatan mereka." Nah, segera menjawab, "Tuan, ini aku!" Begitulah caranya mereka memberi jawab pagi ini.

Dan sementara kita, sebagai saudara-saudara dari gereja ini, dan kelompok ini, menyetujui hal ini dengan menumpangkan tangan kita ke atas mereka dan memberikan mereka tangan kanan persekutuan, sebagai saksi-saksi Yesus Kristus, dengan dukungan kita di sini: bahwa kita akan mendukung mereka di dalam segala hal yang benar dan yang terhormat di dalam Injil. Doa-doa kita akan senantiasa menyertai orang-orang ini, di mana Allah akan memakai mereka untuk menghormati Dia. Dan kiranya pelayanan-pelayanan mereka melimpah dan besar di New York. Kiranya mereka—hidup mereka penuh pelayanan bagi Dia, membawa masuk berkas-berkas yang mulia ke dalam Kerajaan itu. Kiranya mereka panjang umur, hidup bahagia. Kiranya Tuhan Allah menopang mereka dengan HadiratNya yang kekal, dan memberikan kepada mereka kesehatan dan kekuatan, dan menjaga mereka di dalam pelayananNya sampai Yesus Kristus akan memanggil mereka ke Rumah Kekal di Surga perhentian.

15 Sekarang mari jemaat . . . sementara kita menundukkan kepala, dan kita para pelayan datang ke depan untuk menumpangkan tangan kita ke atas mereka.

Bapa kami yang di surga, kami menumpangkan tangan kami ke atas Saudara Hunt, di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus, sebagaimana kami sudah mengenal dia, Tuhan, sudah menjadi orang benar. Dan kami berterima kasih atas panggilan ini di dalam kehidupan pelayanannya. Tuhan, berbicaralah melalui saudara ini; memenangkan jiwa-jiwa, mendatangkan pembebasan, Tuhan, bagi mereka yang tertawan, sakit penyakit, dan—dan baik mental, dan fisik, dan rohani. Tuhan, berikan kepadanya sebuah pelayanan yang sejati, supaya dia akan, di kesudahan jalannya, melihat ke belakang di sepanjang jalan yang panjang itu dan melihat bahwa dia sudah sanggup, oleh kasih karunia Allah, untuk menangkap setiap musuh. Melalui Yesus Kristus Tuhan kami, kami memohonkannya. Amin.

16 Ke atas Saudara Coleman, kami juga menumpangkan tangan kami sebagai saksi-saksi, Tuhan, untuk memberikan persetujuan atas panggilannya, bahwa kami, gereja ini, kumpulan orang-orang ini, percaya kepadanya sebagai seorang pelayan Kristus. Dan kami mohonkan kiranya Engkau memberkati dia dan memberikan kepadanya sebuah pelayanan yang besar, yang perkasa, sehingga dia akan memenangkan jiwa-jiwa bagi Engkau, Tuhan, dan melepaskan tawanan, dan—dan mematahkan kuasa-kuasa Setan, di sekitar kehidupan orang-orang yang bersekutu dengan dirinya. Berikan kepada dia, Tuhan, sebuah kehidupan yang berbuah-buah, kekuatan dan kesehatan yang baik. Dan juga, ketika dia sampai di kesudahan jalan itu, Tuhan, kabulkanlah supaya dia dapat melihat sebuah jalan yang panjang dan melihat di mana, oleh kasih karunia Yesus Kristus, dia sudah mampu mematahkan setiap belenggu musuh, bagi kehormatan Allah.

Bapa surgawi, kiranya orang-orang ini sekarang hidup dan bekerja dengan cara yang demikian di dalam penuaian Allah. Kiranya berkat-berkatMu tinggal atas mereka dan menyertai mereka sampai tiba waktunya di mana kami semua berkumpul di kaki Tuan kami yang agung. Di dalam Nama Yesus Kristus kami memohonkannya. Amin.

Tuhan memberkati anda, Saudara Hunt, memberikan anda sebuah pelayanan yang berbuah-buah. Tuhan memberkati anda, saudara, dan memberikan anda sebuah—sebuah pelayanan yang berbuah-buah juga, Saudara Coleman. Tuhan memberkati anda. Lagi:

Ketika bara api itu menjamah sang nabi,

Menjadikannya semurni mungkin,

Ketika suara Allah berkata,

"Siapakah yang akan pergi untuk Kita?"

Lalu dia menjawab, "Ini aku, utuslah aku!"

Oh, berbicaralah, aku . . .

(Kiranya Dia berbicara kepada banyak hati orang-orang muda.) berbicaralah,

Tuhanku;

(. . . ? . . . yang dipanggil Allah.)

. . . dan aku akan segera menjawabNya.

Berbicaralah, Tuhanku; berbicaralah, Tuhanku;

Berbicaralah, dan aku akan menjawab, "Tuhan, utuslah aku!"

17 Betapa kita berterima kasih kepada Tuhan pada pagi ini atas kehormatan yang besar ini, dari gereja ini yang memberikan kesaksian akan pengutusan para pelayan di ladang Tuhan di hari-hari terakhir ini. Kasih karunia Allah menyertai anda, saudara-saudaraku. Saya berharap Dia mengutus anda ke ladang-ladang yang asing dan melintasi dunia, memberitakan kekayaan Yesus Kristus yang tak terselami ini, di mana itu begitu dibutuhkan, dunia begitu membutuhkan di zaman ini.

Sekarang, ada begitu banyak hal dari hal-hal yang baik ini, kita hanya perlu mengambil sedikit di sini dan sedikit di sana, agar kita mendapatkan semuanya di dalam kebaktian pagi ini. Sekarang, hari ini kita . . . Saya sedang berbicara tentang sebuah subyek yang saya . . . Saya kadang-kadang tidak suka menghampiri waktu-waktu yang benar-benar dahsyat ini.

Nah, hari Minggu yang lalu, kalau ada beberapa dari anda tidak hadir di sini dan—dan tidak mendapatkan Pesan tentang "Eksodus Ketiga," dan jika anda mau kaset-kaset khotbahnya, saya yakin anda akan menikmati yang satu itu: "Eksodus Ketiga."

18 Apa yang sudah kita dapati, seorang anak laki-laki yang sakit di sini, atau yang lain? Oh, seorang anak kecil yang timpang. Ya. Kiranya Allah memberkati dia; itu saja. Baiklah. Persis di akhir dari kebaktian tersebut, bagaimanapun, kita berdoa bagi yang sakit. Anda paham? Jadi kita . . . Sekarang kita . . .

Kami meminta anda, mungkin jika anda bisa, untuk mendapatkan Pesan tersebut, tentang "Eksodus Ketiga," ketiga kalinya di mana Terang itu, Malaikat Tuhan, yang sudah memanggil umat itu untuk sebuah eksodus, sudah memperlihatkan diriNya dengan nyata di bumi, di dalam sebuah eksodus. Paham? Saya rasa itu adalah sesuatu yang benar-benar mengagumkan bagi saya: "Eksodus Ketiga!"

Apakah anda keberatan kalau saya melepaskan jas saya? [Jemaat berkata, "Tidak." —Ed.] Benar-benar panas di dalam tabernakel pada pagi ini, dan satu-satunya pendingin udara yang kita miliki adalah—adalah apa yang dapat membuat anda berkipas-kipas. Anda harus membangkitkan daya anda sendiri. Jadi kita berencana untuk memasang sebuah sistim pendingin di sini, suatu hari nanti, sesegera yang kita bisa untuk mendapati semuanya tersedia.

19 Sekarang, kita mau menghargai, jika anda—jika anda mau mendengarkan Pesan tersebut, Eksodus Ketiga . . . Nah, kita sudah memiliki banyak eksodus, tetapi kita dapat meletakkan tangan kita dengan pasti, tentang tempatnya, masanya, dari ketiga eksodus itu di mana Allah di dalam rupa Tiang Api telah turun untuk memanggil dan memisahkan umat. Dan sekarang itu adalah sedang memisahkan suatu umat.

Dan kita mengetahui bahwa ketika Dia menghendaki eksodusNya yang pertama, Dia pergi ke hadapan mereka di dalam rupa Tiang Api dan memimpin mereka ke . . . memimpin mereka ke sebuah negeri, di mana nantinya Dia menampakkan diri di hadapan mereka di dalam rupa seorang Manusia yang disebut Yesus Kristus. (Dia berasal dari Allah dan pergi kepada Allah.) Dan—kemudian Dia ditolak. Dan kemudian Dia datang untuk memanggil suatu umat keluar dari sebuah—keluar dari sebuah kondisi yang kaku di mana mereka sudah ada di dalamnya, seperti ketika mereka dulu berada di Mesir: sudah memberi diri kepada dosa dan kepada cara-cara orang-orang Mesir. Dan Allah memanggil mereka keluar.

Dan sekarang kita mendapati, untuk kedua kalinya, mereka sudah memberikan diri mereka di bawah tawanan sebuah—sebuah Kekaisaran Romawi. Dan mereka berhenti di dalam kredo-kredo dan menjauh dari penyembahan yang sejati yang sesungguhnya, dan lagi-lagi Allah mengirimkan sebuah eksodus yang lain. Dan—Dia muncul di dalam rupa seorang Manusia yang memimpin manusia.

20 Di eksodus yang pertama itu, Dia adalah Tiang Api. Lalu ketika Dia datang ke bumi, di negeri ke mana Dia memimpin mereka . . . Sungguh sebuah pralambang yang indah itu yang nantinya akan ada di Milenium, di mana Dia sedang memimpin Gereja itu

sekarang. Kita akan melihat Dia sebagaimana Dia adanya, dan kita akan memiliki sebuah tubuh seperti tubuh kemuliaanNya sendiri.

Dan di zaman ini, oleh Terang Injil yang memantul dari seberkas Terang, sebuah Tiang Api yang terlihat di antara kita . . . Sains sudah melihatNya; Itu ada di majalah-majalah dan di seluruh dunia; dan Itu, baik secara ilmiah dan rohaniah, dikenali sebagai Tiang Api yang sama, oleh tanda-tanda yang sama dan hal-hal yang sama yang sudah selalu Ia lakukan.

Dan sekarang, di tengah-tengah zaman ketika terdapat banyak kefanatikan dan yang lainnya, namun, Allah selalu mengidentifikasikan diriNya. Sekarang kita menemukan hal ini, dan sungguh itu adalah hal yang mulia demi mengetahui hal itu, tabernakel bumi ini, suatu hari nanti, tubuh tua yang lemah ini yang di dalamnya kita sakit dan menderita, akan diubahkan dan dijadikan seperti tubuh kemuliaanNya sendiri. Kemudian kita akan melihat Dia sebagaimana Dia adanya, dan bersama dengan Dia berada di Negeri itu di mana kita disiapkan untuk ke situ pada hari ini. Oh, saya—rasanya hampir membuat kita berdiri dan menyanyikan, "Aku Disiapkan Bagi Tanah Perjanjian Itu." Bagaimanapun juga mereka mungkin akan menyanyikan itu pada saat pelayanan pembaptisan, karena itu adalah lagu pembaptisan kita.

21 Sekarang, kepada saudara-saudara itu, baik yang di sini dan di tempat di mana kaset-kaset rekaman ini pergi, dan itu keliling dunia. Pesan-pesan ini bukan ditujukan kepada individu tertentu manapun. Dan kita tidak ingin orang-orang berpikir bahwa kita adalah sekelompok orang dari suatu kaum/klan, ataupun sekumpulan orang-orang fanatik yang sudah—menghimpunkan diri kita bersama-sama, untuk memisahkan diri kita, yang kelihatannya, tidak memiliki iman, atau memisahkan diri kita menentang siapapun, atau—atau menentang Allah, atau menentang Gereja. Kita adalah bagi Gereja, tetapi kita hanya sedang mencoba untuk menunjukkan, oleh Roh Kudus dan pertolonganNya, alasan untuk pemisahan ini yang kita adakan di zaman ini. Kita—kita tidak percaya dengan hal itu.

Kita percaya bahwa seluruh gereja seharusnya bersekutu bersama-sama, tidak terpecah-pecah; orang-orang Methodis dengan kelompoknya, dan Baptis dengan kelompoknya, dan Keesaan, dan kaum Trinitas, dan apa yang kita dapati, semuanya memisahkan diri. Kita percaya bahwa itu seharusnya bersama-sama sebagai satu kelompok Tubuh Yesus Kristus yang disatukan, yang besar yang sedang menantikan kedatanganNya yang mulia itu. Mereka seharusnya tidak terpecah-pecah, sama sekali.

22 Dan apa yang memisahkan itu, pasti ada suatu alasan yang mendasar di mana kita tidak bersama-sama. Dalam mempelajari itu, saya menyadari dalam mempelajari itu, itu bukan soal warna kulit kita; karena warna kuning, hitam, coklat, dan putih, semuanya terpisah di dalam organisasi-organisasi yang berbeda-beda. Itu bukan soal jenis makanan yang kita makan; kita semua makan makanan yang sama. Kita memakai jenis pakaian yang sama, dan seterusnya. Tetapi saya melihat di manakah yang mendasar itu: adalah manusia sudah keluar dari jalan yang umum dari pengajaran Injil, setiap orang . . .

Dan seharusnya ada suatu jalan untuk menunjukkan dengan pasti mana yang benar dan yang salah. Dan satu-satunya cara yang anda akan pernah melakukannya, bukanlah menaruh penafsiran apapun terhadap Firman, baca saja sebagaimana Itu adanya, dan percayai Itu dengan cara itu.

23 Setiap orang menaruh hanya—penafsirannya sendiri, menjadikan Itu mengatakan sesuatu yang berbeda, membawanya kembali ke organisasi gereja Katholik yang mula-mula, di mana gereja Katholik percaya bahwa Allah ada di dalam gerejaNya, "dan Firman tidak ada urusannya dengan itu, dan Allah ada di dalam gerejaNya."

Dan kita orang-orang Protestan, seperti yang kita temukan, dan seperti Wahyu 17, bahwa mereka semuanya berhimpun bersama-sama, dan bahwa gereja Katholik adalah ibu dari semua organisasi. Dan kita melihat bahwa organisasi Protestan, masih buta, dengan buta, memiliki sifat yang sama dari gereja Katholik. Alkitab menyebut gereja Katholik seorang perempuan pelacur, dan menyebut gereja Protestan perempuan sundal: dikatakan bahwa perempuan pelacur itu adalah ibu dari para perempuan sundal itu. Dan itu adalah, orang-orang, itulah seorang wanita yang cemar, yang tidak hidup setia terhadap janji nikahnya.

Dan kita semua mengklaim menjadi Mempelai Wanita Kristus, namun tidak setia.

Apa yang menjadikan ketidaksetiaan itu? Dengan hidup bertentangan dengan disiplin yang sudah diletakkan Allah bagi Mempelai WanitaNya untuk hidup olehnya. Itu adalah pendapat saya sendiri, Alkitab, dan Itu adalah Firman Allah yang tidak dapat gagal, saya percaya.

24 Dan oleh karena itu, kita mendapati bahwa gereja Protestan, supaya memiliki sebuah organisasi, bahkan memisahkan dirinya dari Kitab Suci untuk menjadikan organisasinya. Para pelayan, yang ditahbiskan, akan berpegang kepada hal-hal yang mereka . . .

Nah, mereka datang mengikuti studi saya, dan di ruangan-ruangan itu, dengan ratusan orang, dan memberitahu saya, "Saudara Branham, anda membuat tantangan-tantangan itu bagi orang-orang. Tidak seorangpun akan berdiri di situ menentang hal itu. Mereka tahu bahwa itu adalah Kebenaran."

"Wah," Saya berkata, "Kenapa, kenapa anda tidak melakukannya?"

"Yah, anda lihat, jika saya lakukan itu, saya akan mengemis roti saya. Bukan setiap orang . . . Saya sudah mempunyai sebuah pelayanan yang harus saya sampaikan kepada Tuhan. Dan saya harus sampaikan kepada orang-orang. Dan tidak akan ada yang membeking saya."

Apakah anda menyadari bahwa Kristus adalah yang membeking kita! Alkitab adalah yang membeking kita. Paham?

Tetapi, itu adalah . . . Paham? Maka hal itu melemparkan gereja Protestan persis dengan hal yang sama itu juga sebagaimana halnya gereja Katholik.

25 "Gereja Katholik tidak peduli . . ." Yah, saya tidak mengatakan . . . Saya tidak bermaksud tidak sopan, dengan mengatakan bahwa mereka tidak peduli dengan apa yang dikatakan Alkitab. Mereka—mereka percaya Alkitab, tetapi, lihat, mereka memiliki sebuah . . . Pergantian jabatan kerasulan adalah di mana gereja Katholik mendasarkan dirinya; itu adalah pergantian jabatan kepausan, dan menyebut Petrus sebagai paus yang pertama, dan seterusnya. Nah, mereka—mereka percaya itu; mereka—mereka dengan tegas percaya itu.

Dan Protestan (Paham?), mereka—mereka berkumpul bersama-sama dan memiliki sebuah organisasi persis seperti yang dulu mereka lakukan di Nicaea, Roma, di mana mereka mengorganisasikan gereja Katholik oleh—di Konsili Nicaea. Dan kita mengetahui bahwa keduanya sama saja; keduanya sama. Mereka meninggalkan Firman Allah, untuk membuat sebuah organisasi. Paham? Dan kemudian ketika itu sampai kepada banyak Kebenaran yang menakjubkan di zaman ini, Itu asing bagi mereka, karena mereka sudah diajar hanya oleh sebuah ritual.

Kita tidak memiliki ritual selain Alkitab. Kita tidak memiliki apa-apa selain Firman Allah yang Kudus, dan Itulah tempat di mana kita berdiri.

26 Dan sekarang, hari ini, saya ingin membaca sebuah nas Kitab Suci, sebentar saja, dari Firman Allah yang sakral, yang kudus, yang terdapat di Kitab Lukas. St. Lukas pasal 23, untuk mendasari—mendapatkan sebuah platform dari apa yang ingin saya—saya katakan, sebuah pemikiran dasar atas hal yang ingin saya bicarakan. Dan sekarang anda buka St. Lukas, pasal 23, dan saya ingin membacakan satu ayat. Itu saja yang saya butuhkan pada pagi ini untuk mendasari hal ini, untuk menempatkan ke atasnya. Sekarang kita baca pasal 20—23, ayat 33 dari pasal 23.

Ketika mereka . . . sampai di tempat, yang bernama Kalvari, di sanalah mereka menyalibkan Dia, dan juga kedua orang penjahat itu, yang seorang di sebelah kanan-Nya dan yang lain di sebelah kiri-Nya.

Sekarang saya ingin mengambil empat kata dari situ, dari pembacaan itu, untuk mendasari apa yang ingin saya sampaikan: "Di sana mereka menyalibkan Dia," empat kata. Dan sekarang subyek saya disebut . . . Saya—saya sedang membawakan sebuah dakwaan kepada gereja-gereja denominasi di zaman ini, dan juga kepada banyak kelompok independen, atas penyaliban Yesus Kristus sekali lagi di zaman ini: Mendakwa mereka! Pagi ini, itu disebut "Pendakwaan."

27 Dan saya ingin memakainya lebih dari semacam kalau dulunya itu adalah seperti sebuah ruangan di ruangan pengadilan, sebagaimana itu, di mana di sana dulunya . . . Dan mengingat, mimbar dan gereja adalah sebuah ruangan pengadilan. Alkitab berkata,

"Itu adalah sebuah kursi penghakiman, di—di—bahwa itu harus dimulai dari rumah Tuhan." Dan yang ini adalah seperti—takhta, dan—dan juri, dan para saksi, dan yang seterusnya. Dan hari ini, saya punya, sebagai saksi saya, adalah Firman Allah.

Dan dakwaan saya adalah menentang gereja-gereja di zaman ini. Sekarang, saya—saya bukan sedang membawa orang berdosa ke dalam hal ini. Saya hanya menyampaikan hal ini kepada gereja. Dan itu—itu akan ada di kaset-kaset rekaman sekarang, dan saya—saya akan menyelesaikannya secepat yang saya bisa. Saya mendakwa generasi/angkatan ini karena penyaliban Yesus Kristus untuk yang kedua kalinya.

28 Dan sekarang, untuk melakukan hal ini di zaman yang kita hidupi ini, saya—saya melakukan hal ini, saya harus menunjukkan sebuah bukti. Jika saya harus membawakan sebuah pendakwaan, anda harus menunjukkan sebuah bukti atas kejahatan kriminal yang sudah dilakukan. Saya—saya harus . . . Untuk mendakwa mereka, saya—saya harus membawa bukti untuk membuktikannya, bahwa itu adalah demikian, bahwa apa yang sedang saya katakan akan diajukan ke hadapan Hakim utama, yang . . . Dan saya menempatkan diri saya sebagai seorang jaksa bagi—atas dakwaan ini. Bahwa Firman Allah, yang menjadi Saksi saya, saya mendakwa angkatan ini atas penyaliban tersebut.

29 Saya harus menunjukkan, dan akan menunjukkan, bahwa roh yang sama itu ada pada orang-orang di zaman ini yang dulu sudah melakukan penyaliban yang pertama itu, dan melakukan hal yang sama. Saya—saya harus melakukan hal itu, jika itu akan merupakan sebuah penyaliban, di mana mereka sudah menyalibkan. Saya harus memperlihatkan kepada orang-orang bahwa sikap yang sama di dalam diri orang-orang di zaman ini sedang mengerjakan hal yang sama, secara rohaninya, seperti yang dulu mereka lakukan secara fisiknya. Mereka dulu menyalibkan, secara fisik, Yesus Kristus, Anak Allah. Dan sekarang, hari ini, oleh Firman yang sama, dan oleh Roh Kudus yang sama, dan Firman yang sama, saya—saya berharap menunjukkan kepada gereja-gereja di situ—di situ di mana mereka berdiri, bahwa mereka sedang melakukan hal yang sama di zaman ini, dan Alkitab mengatakan mereka akan melakukan itu, dan membuktikan bahwa ini adalah zaman di mana kita sedang hidup di dalamnya.

Itu tidak bisa dilakukan pada beberapa tahun yang lalu. Saya katakan, lima puluh tahun yang lalu, itu tidak bisa dilakukan. Tetapi hari ini adalah waktunya yang sangat tepat. Dan itu tidak bisa dilakukan, mungkin, sepuluh tahun yang lalu, tetapi itu bisa dilakukan pada hari ini, karena waktunya sudah berakhir. Kita—kita berada di akhir zaman. Dan saya percaya, sebagai hambaNya, bahwa kita—kita sudah hendak menyeberang dari negeri ini, ke Negeri yang lain.

Oleh karena itu, waktunya untuk pertobatan, bagi sebuah bangsa, itu sudah berakhir. Saya percaya bahwa bangsa ini tidak dapat bertobat. Saya percaya bahwa ia sudah menyeberang garis antara rahmat/pendamaian dan penghakiman. Saya percaya dia sedang berjalan bertatah di neraca itu.

30 "Saudara Branham, sebelum anda memulai perkara anda, bagaimana anda akan membuktikan hal itu?"

Begini saja, bahwa kita bersalah atas dosa-dosa yang sama di mana Allah membinasakan dunia oleh karenanya, di dunia purba dulu. Kita bersalah atas dosa-dosa yang sama sehingga Dia membinasakan dunia di Sodom dan Gomora. Dan sekarang . . . Dan kita sudah memperoleh semua bukti rohani yang sama yang terletak di hadapan kita di sini, semua bukti rohani yang sama, diketahui di seluruh dunia, yang mendatangkan kemurahan-kemurahan Allah atas angkatan-angkatan itu, yang juga, dengan menolak, mendatangkan penghakiman. Jadi jika angkatan ini sudah menolak kemurahan/pendamaian yang sama yang dulunya ditolak di hari-hari mereka, Allah akan menjadi tidak adil dengan membiarkan mereka luput tanpa penghakiman.

Seperti Jack Moore, seorang sahabat saya, suatu ketika berkata, "Jika bangsa ini luput tanpa penghukuman dari Allah, maka Allah akan wajib membangkitkan Sodom dan Gomora dan meminta maaf karena sudah menghanguskan mereka."

31 Sekarang, kita tahu bahwa secara rohaninya mereka sedang melakukan hal yang sama di zaman ini, sebab mereka sedang melakukannya, juga, untuk tujuan yang sama, dan dengan cara yang sama seperti mereka dulunya di dalam penyaliban Tuhan itu, secara fisiknya. Mereka sedang melakukannya karena kecemburuan, karena kebutaan rohani. Di mana mereka tidak ingin melihat. Mereka tidak ingin mendengarkanNya.

Yesus, dalam perjalananNya di bumi di sini, Dia berkata, "Benarlah yang dikatakan Yesaya tentang kamu; kamu punya mata dan tidak dapat melihat, dan punya telinga dan tidak dapat mendengar." Paham?

Alasan yang sama, sama—tujuan yang sama, dan alasan-alasan yang sama, mereka sedang menyalibkan Kristus sekali lagi, lagi, (sementara kita akan menuju ke situ sebentar lagi), karena alasan-alasan yang sama yang dulu mereka lakukan.

Mereka tidak menemukan apapun yang menentangNya. Mereka tidak berani mencoba untuk menantangNya. Dan mereka tahu bahwa buktinya ada; dan mereka tahu Alkitab sudah mengatakan demikian. Dan satu-satunya hal yang dapat mereka lakukan adalah menghujatNya. Begitulah tepatnya. Jadi . . . Dan semuanya ini, alasan-alasan yang sama.

32 Dan sekarang, atas dasar ini saya menantang angkatan ini atas penyaliban Yesus Kristus; atas penyaliban, dan bersalah; dengan tangan-tangan denominasi, yang kotor, jahat, egois, sudah menyalibkan Pangeran Kehidupan yang ingin mempersembahkan diriNya bagi umat itu.

Anda berkata, "Pribadi yang sama itu?"

"Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu adalah Allah. Dan Firman itu dijadikan daging, dan memanifestasikan diriNya." Firman itu dinyatakan di dalam daging, dan mereka menghukum daging itu dan menyerahkannya kepada kematian, karena Firman itu dimanifestasikan. Ibrani 13:8, berkata, "Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya." Itu adalah Firman yang sama. Paham? Dan untuk alasan yang sama, mereka sedang mencoba menyalibkan Firman.

33 Sekarang, untuk teks saya, untuk kembali mengulas ke subyek yang ingin saya sampaikan: "Di sana," empat kata, mari menjelaskan, "Di sana." "Di sana," kota yang paling kudus di dunia, Yerusalem. "Di sana," kota yang paling relijius di dunia . . . Di sana "Mereka," orang-orang yang paling relijius di dunia, pada hari raya yang relijius, hari raya Paskah. "Di sana," tempat yang paling relijius, kota yang paling relijius, yang—yang terbesar dari semua organisasi, kepala dari semuanya. Di sana, "mereka," orang-orang yang paling relijius di seluruh dunia, telah berkumpul dari seluruh dunia. Mereka "menyalibkan," kematian yang paling memalukan yang bisa, dibunuh, seseorang bisa dibunuh; ditelanjangi, dilucuti pakaianNya. Dia—Dia mengabaikan celaan itu. Mereka . . . Salib itu ada se—se—sepotong kain yang membungkus diriNya; tetapi mereka melucuti pakaianNya dari tubuhNya. Yang paling memalukan!

34 "Di sana," kota relijius yang paling besar, "mereka," orang-orang yang paling relijius, "menyalibkan," kematian yang paling memalukan, "Dia," Orang yang paling mulia. Jika itu belum cukup untuk menghukum angkatan ini!

"Di sana," organisasi yang paling relijius, yang terbesar dari semua gereja kalau dikumpulkan semuanya di satu tempat. "Mereka," orang-orang yang paling relijius dari semua ras, orang-orang yang semestinya menjadi para penyembah Allah yang sesungguhnya . . . Mereka berkumpul pada hari raya kudus yang terbesar yang mereka miliki, pentahiran—Paskah, ketika mereka dibawa keluar dari perbudakan kepada kemerdekaan. Dan "di sana" pada waktu itu, "mereka," pada waktu itu, orang-orang yang paling relijius, pada hari raya yang paling relijius itu, di tempat yang paling relijius, menimpakan ke atas sang Pangeran Kehidupan hal yang paling memalukan yang dapat dilakukan, demi menelanjangi seorang Manusia dan menggantungNya pada sebatang pohon. Karena "Terkutuklah dia . . ." dikatakan hukum Taurat yang mereka sembah, "Terkutuklah dia yang tergantung pada sebatang pohon." Dan Dia dijadikan kutuk bagi kita. Melucuti pakaianNya, memukulNya, dan mengolok-olokNya, Allah surgawi itu juga; melucuti pakaianNya, dan memakukanNya pada sebuah salib. "Dia," di sana mereka menyalibkan Dia, di bawah hukuman mati Roma.

35 Kematian yang paling memalukan di zaman ini bukanlah ditembak. Kematian yang paling memalukan di zaman ini bukanlah—terlindas oleh sebuah mobil dan terbunuh, ditenggelamkan air, terbakar oleh api. Tetapi kematian yang memalukan di zaman ini adalah hukuman mati secara publik, di mana seluruh dunia menghukum anda dan menyatakan anda bersalah.

Dan seluruh dunia meletakkan tangan mereka ke atas Manusia ini dan menyebut Dia bersalah, padahal Dia tidak bersalah. Dan Dia mati di bawah musuh, bukan sahabat-

sahabatNya, bukan hukum-hukumNya, tetapi di bawah penyaliban musuh. Sang Pangeran Kehidupan, Orang yang paling mulia yang pernah hidup, atau yang akan pernah hidup, Yesus Kristus. "Dia," Orang yang paling mulia! Simpan itu di dalam pikiran anda sekarang sementara kita membangun platform itu pada hari ini.

36 Dapatkah anda bayangkan, di sebuah tempat seperti Yerusalem, di mana selama dua ribu lima ratus tahun, atau lebih, di mana orang-orang—atau ratusan tahun . . . Saya mungkin sedikit lama di situ. Mungkin sudah sekitar delapan atau sembilan ratus tahun, atau sekitar itu. Saya tidak tahu berapa—berapa jaraknya dari waktu Salomo membangun bait itu. Saya membayangkan, kira-kira delapan ratus, kira-kira seperti itu.

Dan mereka sudah menantikan datangnya seorang Mesias. Mereka sudah berkumpul di sana untuk penyembahan Paskah itu. Renungkan saja hal itu sekarang! Kepala dari semua orang Farisi, Saduki, dan apa yang anda miliki, dalam satu kumpulan yang besar, untuk menyembah Allah . . . Tempat yang paling kudus, Yerusalem, baitnya Tuhan, dan umatnya Tuhan, membawa Tuhan sendiri, dan menyalibkan Dia, dengan hukuman mati. Hal yang sedemikian!

37 Sekarang empat kata tersebut, mereka, "Di sana mereka menyalibkan Dia." Sekarang, anda masih memperlihatkan Alkitab, anda lihat. Itu empat kata saja, tetapi Alkitab menyingkatkan KebenaranNya.

Sekarang, saya, saya harus bergerak, menjelaskan apa yang sedang saya bicarakan, tetapi Alkitab tidak perlu menjelaskan apa-apa. Itu adalah seutuhnya Kebenaran, jadi Alkitab tidak perlu menjelaskan apapun. Itu—Itu tidak perlu menjelaskannya, karena Itu adalah seutuhnya Kebenaran.

Inilah keempat kata dari rantai besar Kebenaran Itu. Saya akan mencoba menjelaskan itu. Dan untuk mencoba menjelaskan Itu dengan jelas akan menjadikan sebuah perpustakaan. Tidak ada cara apapun bagi saya untuk menjelaskan keempat kata itu. Tetapi sekarang, mari kita, oleh pertolonganNya Yang membuat itu dituliskan, mencoba untuk menjelaskan keempat kata ini, untuk menerangkannya dengan suatu cara sehingga orang-orang akan memahaminya.

Apa yang kita dapatkan di hadapan kita sekarang, kita mendapatkan penyaliban yang pertama itu terletak di hadapan kita; di tempat yang paling kudus itu, orang-orang yang paling relijius itu, kematian yang paling memalukan itu, terhadap Orang yang paling mulia itu. Oh, itu adalah sebuah kontradiksi yang seperti itu. Astaga, ya ampun, itu memalukan.

38 Sekarang mari ambil, yang pertama, kata yang pertama, "Di sana." Mari kita bicarakan tentang itu sebentar sebelum kita membawakan pendakwaan itu. Kita akan menjelaskan hal ini dan memperlihatkan kepada anda apa yang dulu mereka lakukan, kemudian kita akan mengetahui apakah dakwaan saya benar atau tidak. "Di sana," Yerusalem, tempat sederhana yang paling kudus, karena, bait itu di sana; tempat yang paling kudus, karena itu—bait itu di sana. Dan orang-orang Yahudi dari seluruh dunia berkumpul ke satu tempat ini, sebuah tempat pertemuan untuk menyembah. Yang paling—tempat yang paling besar untuk menyembah itu di sana, adalah di Yerusalem. Bait itu ada di sana. Dan ada tertulis, "Semua orang akan menyembah di Yerusalem," baiklah, karena itu adalah sebuah pusat penyembahan.

Dan hari ini anda mendengar mereka . . . Salah satu dari mereka ingin mengatakan, mereka, "Oh, kami datang ke pertemuan-pertemuan yang besar ini," di mana denominasi-denominasi ini mengadakannya. Dan—dan kemudian kita ada pembukaan—di Kota Vatikan, dan—dan penahbisan-penahbisan para paus ini, dan seterusnya. Mereka, setiap orang berkata, "Kita semua seharusnya pergi ke perkemahannya orang-orang Methodis, atau—konvensi Alkitab Baptis." Atau—atau, "Kita semua seharusnya pergi ke—ke Roma, dan di sana di mana pusat yang besar itu," mereka menyebutnya, "dari Kekristenan."

39 Di sepanjang masa perang yang terakhir itu, ketika Roma jatuh, tentara-tentara Jerman ini . . . Banyak dari kalian anak-anak yang tahu tentang hal ini. Tentara-tentara Jerman itu kembali ke Kota Vatikan di sana, dan menembaki orang-orang Amerika ketika mereka sedang maju. Saudara Funk, dan Saudara Roberson, dan banyak di antara anda, Saudara Beeler, dan banyak dari saudara- saudara itu yang dulu ada di perang itu, tahu. Dan anda tahu bagaimana? Kita mengeluarkan perintah di mana mereka tidak bisa menembaki kota itu. Orang-orang Amerika, kalian berdiri di sana, dan

kalian adalah sasaran mereka. Tetapi di West . . . di—di Abbey Westminster di—di Inggris, anda bisa menembaki itu tidak masalah; di situlah di mana orang-orang Protestan berkumpul. Jadi adalah baik untuk menembaki itu, tetapi tidak menembaki Vatikan. Karena, sebagaimana Presiden Roosevelt . . . Saya mendengar pidatonya ketika dia—ketika dia menyiarkannya pada malam itu, yang disebut, "Sebuah Perbincangan Di Depan Perapian." Dia berkata, "Ketika Roma jatuh," dia berkata, "hal yang memalukan yang seperti itu, karena Roma adalah kepala dari seluruh Kekristenan." Dapatkah anda bayangkan seorang Protestan mengatakan hal itu?

40 Jadi pusat besar agama Kristen, baiklah, kita akan—kita akan tempatkan hal itu seperti Yerusalem, jika anda bersedia. Jika anda mau melakukan itu, mari kita tempatkan itu di Yerusalem. Kepala dari semuanya ini, para Sanhedrin, dan—dan dari para Farisi, dan dari para Saduki, mereka semua pergi ke Yerusalem. Itu benar-benar kantor pusat.

Dan di dalam kehidupan yang berorganisasi, anda harus mengakui bahwa Gereja Katholik Roma adalah ibu dari semuanya itu. Itu pasti. Dan itu dimulai dari Pentakosta. Di situlah di mana mereka mendapatkan ketika mereka berorganisasi. Sekarang kita, orang-orang Protestan, hanyalah saudari-saudari kecil dari gereja itu. Dan sekarang, mari kita mengatakan bahwa itu akan ada di sana di Vatikan, di zaman ini.

41 Atau, di sana di Yerusalem, sebagaimana itu dulunya di zaman itu, ketika semua orang harus datang ke Yerusalem untuk bekerja—menyembah. Mengapa mereka melakukan itu di zamannya Yesus? Mengapa mereka berkata bahwa semua orang seharusnya menyembah di Yerusalem? Sebab hanya ada satu tempat di mana Allah akan bersekutu dengan manusia, itu adalah di bawah darah korban itu. Itulah alasannya mereka harus datang ke Yerusalem.

Allah tidak akan pernah bertemu dengan manusia di tempat lain manapun selain di bawah Darah. Ketika anda menolak Darah itu, maka tempat pertemuan anda dengan Allah sudah disingkirkan. Allah membuat keputusanNya yang pertama di taman Eden, bahwa manusia hanya akan menyembah Dia di bawah darah korban yang tercurah.

42 Dan itulah satu-satunya tempat di mana Allah bertemu dengan manusia, dan itulah satu-satunya tempat di mana Allah benar-benar pernah bertemu dengan manusia; dan hanya itulah tempat di mana Dia bertemu dengan manusia di zaman ini, adalah di bawah Darah Korban yang tercurah itu. Paham? Saya tidak peduli apakah anda seorang Methodis, Baptis, Presbyterian; jika anda dapat melupakan perbedaan-perbedaan anda, Katholik Roma, apapun anda, dan mau datang di bawah Darah yang tercurah itu, Allah akan bertemu dengan kita berdua di situ. Di situlah di mana kita semua dapat bertemu dan bersekutu di tempat yang sama. Tetapi kalau tidak, Dia tidak akan menemui anda hanya karena anda adalah seorang Methodis. Dia tidak akan menemui anda hanya karena anda adalah orang-orang Pentakosta. Dia akan bertemu dengan anda di bawah satu kondisi, itu adalah di bawah Darah yang tercurah itu, ketika dosa-dosa anda sudah diakui dan dilemparkan di HadiratNya, maka, oleh Darah itu . . . Dan Darah itu selalu ada di hadapan Dia, dan oleh karena itu, Dia hanya dapat melihat anda melalui Darah yang tercurah itu. Dan anda menjadi putih seperti salju, paham, ketika anda sudah mengakui dosa-dosa anda. Kalau tidak, anda tidak ada di sana, anda tidak dapat bersekutu.

43 Itulah alasannya anda tidak melihat perkara-perkara berlangsung di dalam gereja-gereja. Mereka mengakui bahwa mereka percaya Darah itu, tetapi mereka menolak rencana itu juga untuk sampai kepada Darah itu, Firman. Paham? Hanya ada satu cara di mana Allah akan menghormati Firman itu. Anda tidak akan pernah menghormati Firman itu, datang dan berkata, "Saya adalah seorang Katholik Roma; saya menuntut hal ini dilakukan." Anda tidak dapat melakukan itu. Methodis, Baptis, ataupun orang-orang Pentakosta, anda tidak dapat melakukan itu.

Satu-satunya cara anda melakukan itu adalah di bawah rahmat Allah, melalui kasih karuniaNya, adalah datang melalui Darah Yesus Kristus yang tercurah itu; berkata, "Tuhan, saya mengklaim janji itu." Paham? Dan kemudian jika anda benar-benar di bawah Darah itu, Allah berkewajiban kepada Firman itu. Tetapi terlebih dahulu, anda harus berada di bawah Darah itu. Anda mengerti itu sekarang?

44 Tidak heran mereka tidak dapat percaya dengan mukjizat-mukjizat. Tidak heran anda tidak dapat percaya kepada yang supranatural. Tidak heran mereka menghukum

itu. Alasan yang sama mereka menghukum hal itu dulunya adalah dengan alasan yang sama mereka menghukumnya di zaman ini. Anda benar-benar sangat bersalah. Karena hanya di bawah Darah yang tercurah itu!

Dan mereka yang berani . . . Seorang saudara kecil yang berani, dengan kerendahan hati, untuk membawa Allah pada FirmanNya, dan berjalan ke sana, dan mengakui dosa-dosanya, dan melupakan semua dokma-dokma ini dan semuanya, dan berdiri di sana di bawah Darah itu, dan percaya Itu, kemudian mereka ingin menyebut dia seorang fanatik. Mereka ingin menggolongkan dia seorang . . . sebagaimana kita mau menyebutnya, itu bukan sebuah kata yang baik untuk dipakai di mimbar, tetapi agar supaya anda akan memahaminya, dia adalah seorang yang aneh.

Lantas, bukankah kita semua adalah orang-orang yang aneh? Paham, orang percaya adalah seorang yang aneh bagi orang yang tidak percaya, dan orang yang tidak percaya adalah seorang yang aneh bagi orang percaya, jadi siapakah yang aneh? Paham? Petani adalah seorang yang aneh bagi pengusaha; pengusaha adalah seorang yang aneh bagi petani, paham, jadi siapakah dia kalau begitu?

Saya beritahu anda, keselamatan adalah urusan pribadi antara manusia dengan Allah sendiri, satu individu, carilah keselamatan kita sendiri dengan takut dan gentar. Dan saya tidak mengetahui dasar yang lain, sebagai seorang pengajar, pada pagi ini, atau seorang pelayan dari Kristus, selain menempatkannya di atas Firman. Saya tidak bisa menempatkan itu di atas apa pun yang lain.

45 Sekarang kita menemukan di situ, bahwa hanya di bawah darah itu, di mana Allah menemui si penyembah, jadi mereka bertemu di Yerusalem.

Dan Kristus adalah Anak Domba korban Allah yang sudah disediakan. Dan di zaman ini hanya ada satu tempat di mana Allah akan menemui manusia, dan itu adalah di bawah Darah Yesus Kristus. Di tempat lain manapun itu dihukum; Allah tidak akan pernah mendengarnya. Anda mungkin melakukan semua jenis—emosi, dan semua jenis isme, dan berjabat tangan, dan melompat-lompat, dan ada darah dan api dan asap dan semua yang lain; tetapi sepanjang kehidupan itu tidak sesuai dengan Firman, dan Allah mengenali sepenuhnya kehidupan itu; maka tidak ada perlunya untuk mencobanya, karena anda di luar. Dan Allah tidak akan pernah menemuinya sebelum itu sampai di bawah pemeliharaan Darah itu. Itu benar.

46 Jadi anda lihat, di dalam Kitab Suci, kita sudah mendapatkan sebuah Yerusalem, Gereja sudah mendapatkan; itu di surga, sebuah Yerusalem Surgawi, di mana Allah adalah Allah. Dan di zaman ini, itu bukanlah di bawah suatu kredo atau yang seperti itu, di mana kita mencoba menjadikannya sebuah Yerusalem. Kita mau . . . Orang-orang Methodis mau untuk—mau menjadikan Methodis sebagai kantor pusat Yerusalem. Katholik mau menjadikan Roma. Dan—dan tempat-tempat yang berbeda di mana kita memiliki kantor pusat kita, kita mau menjadikan itu kita—sebuah Yerusalem. Tetapi Alkitab berkata bahwa Yerusalem kita berasal dari atas, yang adalah ibu dari semua orang percaya.

47 Sekarang, dan Kristus adalah Anak Domba yang sudah disediakan Allah. Perhatikan betapa cocoknya itu, memperlihatkan bahwa Yerusalem itu dulunya hendak berakhir. Kapan? Itu punya dampak sampai dengan saat itu. Darah anak domba itu masih bagus sampai dengan hari itu, tetapi sekarang di penyaliban itu berubah. Sistim yang lama itu sudah berakhir. Sudah ada yang baru, dan Anak Domba itu berada di Pengorbanan. Anak Domba itu, Anak Domba korban, ada di tanah. Mereka sedang menghukum dan melakukan hal yang itu juga di sana di mana mereka harus melakukannya. Itu benar.

Terpujilah Allah, demi melihat Terang surgawi yang mengagumkan ini di zaman akhir ini! Karena gereja-gereja sedang melakukan hal yang sama di zaman ini. Sampai dengan waktunya di mana keagamaan organisasi itu dihukum dan terbukti mengorbankan Firman Kristus, mulai dari situ datanglah Firman dan hanya Firman. Dari . . . Anak domba paskah yang lama itu sudah berlalu, dan Kristus menjadi Anak Domba kita pada hari penyaliban itu. Dan pada hari di mana denominasi menyalibkan Firman Allah dan menerima sebuah kredo sebagai gantinya Firman, itulah harinya di mana Firman menjadi berdampak sepenuhnya. Itu baru-baru ini saja.

48 Perhatikan, yang kedua. Pertama, "di sana," Yerusalem. Kedua, "mereka," mereka. Siapa? Orang-orang Yahudi, para penyembah. Renungkan itu! Para penyembah itu sendiri membunuh Manusia itu juga yang mereka klaim disembah. Dapatkah anda

bayangkan hal yang seperti itu, sebagai orang-orang yang cerdas yang adalah para imam, yang terlatih, yang memiliki gelar doktor sampai mereka barangkali . . . Mereka—mereka harus keluar dari sebuah angkatan tertentu sebelum mereka—atau—atau suku tertentu, bahkan sebelum mereka bisa menjadi seorang imam. Mereka haruslah orang-orang Lewi. Ayah mereka adalah para imam; kakek-kakek mereka adalah para imam; kakek moyang, kakek moyang, moyang, moyang, moyang mereka adalah para imam. Dan mereka harus menghidupi sebuah kehidupan yang suci yang sedemikian, kalau ada satu iota menentang mereka, mereka akan dilempari batu. Tidak ada pengampunan dikabulkan. Kudus? Tentu, tetapi kekudusan yang dibuat sendiri. Harus bertingkah-laku yang seperti itu, untuk memperlihatkan wajah mereka bagi gereja mereka. "Di dalam diri mereka," Yesus berkata, "Kamu penuh dengan tulang-tulang orang mati."

Betapa saya bisa membawakan sebuah pendakwaan persis di situ! Dan orang yang tahu bahwa Itu adalah Kebenaran, Firman ini adalah Kebenaran, dan mau kompromi atasNya, untuk memperlihatkan wajah di hadapan suatu organisasi, uh-huh, saya punya hak untuk mendakwa mereka, benar, di atas Firman Allah.

49 Perhatikan, "mereka," para penyembah, orang-orang yang sudah menantikan janji itu, orang-orang yang sudah menantikannya, di sepanjang tahun-tahun dan zaman-zaman, dan dengan tidak melakukan apa-apa selain menantikannya di seminari yang tetap itu. Tetapi mereka sudah membagi-bagi Firman menurut pengajaran seminari itu, dan mereka sudah melewatkan KebenaranNya itu juga. "Mereka," para imam, pelayan di zaman itu! "Di sana," di kantor-kantor pusat mereka, "mereka," pelayanan di zaman itu, membunuh Allah itu juga, Anak Domba itu juga. Orang itu juga yang mereka klaim mereka sembah, mereka bunuh.

Dan di zaman ini, saya mendakwa kumpulan para pelayan yang ditahbiskan ini; di dalam kredo-kredo dan denominasi-denominasi mereka, mereka menyalibkan, kepada orang-orang, Allah itu juga yang mereka klaim mereka kasihi dan layani. Saya mendakwa para pelayan ini di dalam Nama Tuhan Yesus, atas doktrin/ajaran mereka, yang mengklaim bahwa zaman-zaman mukjizat sudah berlalu, dan bahwa baptisan air di dalam Nama Yesus Kristus tidaklah cukup dan tidak benar. Atas apapun yang dari Perkataan-perkataan ini, yang sudah mereka gantikan dengan kredo-kredo, saya mendakwa mereka bersalah, dan Darah Yesus Kristus ada di tangan-tangan mereka, atas penyaliban kembali Tuhan Yesus, yang kedua kalinya. Mereka menyalibkan Kristus di hadapan umum, mengambil dari mereka sesuatu yang semestinya diberikan kepada mereka. Dan mereka gantikan dengan sesuatu yang lain di tempatNya: sebuah kredo gereja, demi popularitas.

50 Di sana mereka, "mereka," orang-orang yang seharusnya tahu yang lebih baik . . . Jika ada siapapun yang seharusnya tahu yang lebih baik, seharusnya itu adalah mereka para pelayan. Jika ada siapapun yang seharusnya tahu yang lebih baik, seharusnya itu adalah pendeta di zaman ini. Jika ada siapapun yang seharusnya tahu, bishop, dan uskup besar, dan—dan para pelayan, dan para doctor divinity, seharusnya tahu bedanya. Tetapi kenapa mereka tidak bisa? Ah! Sungguh bertentangan! Apa yang kita dapati di hadapan kita di sini selain sebuah pertentangan! Mereka mengklaim bahwa mereka menyembah Allah, dan mereka membunuh Pangeran Kehidupan itu. Mereka, "di sana mereka menyalibkan Dia," dan di sini mereka melakukan hal yang sama lagi, sebab Dia adalah Firman.

Begitulah Dia . . . hanyalah sebuah pantulan Firman. Dan begitulah Dia di zaman ini, sebuah pantulan Firman, mencoba menemukan seseorang untuk memantulkan diriNya melalui orang itu.

51 Dan orang-orang ini menjauhkan jemaat dari Allah. Dan—dan jika ada sesuatu apapun yang terjadi, dan itu diberitahukan di dalam jemaat, mereka menghukum itu dari podium, dari mimbar, dan berkata, "Itu adalah fanatisme; menjauhlah darinya!" Dengan melakukan yang demikian, mereka menyalibkan Yesus Kristus pada tahun 1963, dan sama bersalahnya dengan orang-orang yang di zaman itu. Itu adalah sebuah pernyataan yang mengerikan, tetapi itu adalah kebenaran. Itulah tepatnya apa yang mereka lalukan di zaman ini.

Dan atas alasan ini, atas alasan penyaliban Kristus, atas alasan mengambil Firman dan menjauhkanNya dari orang-orang, adalah apa yang sedang mereka lakukan di sana. Firman itu juga di mana Allah dulu sedang memantulkan melalui AnakNya sendiri, untuk membuktikanNya, dan Orang yang mereka klaim mereka kasihi, Yehova yang telah

memanifestasikan diriNya oleh Kitab-kitab Suci, dengan tepat melakukan apa yang telah Dia katakan akan Dia lakukan, dengan tepat melakukan apa yang telah Allah katakan akan Dia lakukan, dan memantulkanNya di hadapan mereka. Karena cinta mereka kepada kelompok-kelompok gereja mereka, dan hal-hal yang seperti itu, mereka menghukum Pangeran Kehidupan itu.

52 Dan saya menghukum kelompok yang sama itu di zaman ini, dan mendakwa mereka, sama bersalahnya, di hadapan Allah, oleh Firman Allah, di mana mereka sedang melakukan hal yang sama. Angkatan ini didakwa. Ingat Ibrani 13:8, "Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya."

Bagaimana mereka dulu mendakwa Dia? Karena kredo-kredo mereka tidak mau menerima Dia, dan jauh di dalam lubuk hati mereka mereka tahu bedanya. Bukankah Nikodemus, di Yohanes pasal 3, mengekspresikannya dengan baik? "Rabi, kami, para Farisi," para pengkhotbah, para pengajar, "kami tahu Engkau adalah seorang pengajar yang diutus dari Allah, sebab tidak ada seorangpun yang bisa melakukan hal-hal yang Engkau perbuat jika Allah tidak menyertainya." Paham? Mereka menyaksikannya di hadapan umum oleh salah seorang dari orang-orang mereka yang terkenal, dan . . . ? . . . karena kredo-kredo mereka, mereka menyalibkan Kristus.

Dan di zaman ini tidak ada seorang pembaca pun yang dapat membaca Kisah Para Rasul 2:38 sama seperti saya dapat membacaNya, dan yang lainNya, sama seperti saya dapat membacanya. Tetapi karena kredo-kredo mereka, dan karena kupon-kupon denominasi mereka yang mereka simpan di saku-saku mereka, tanda binatang yang mereka simpan sebagai kartu-kartu persekutuan; dan mengambil hal-hal itu, mereka menyalibkan Yesus Kristus sekali lagi bagi diri mereka, dan menyalibkan Dia di hadapan umum, dan menghujat Allah itu juga yang berjanji untuk melakukan hal ini, mendatangkan hukuman ke atas bangsa itu.

53 Sekarang, di sana, "mereka," bukan orang berdosa. "Mereka," yaitu, gereja di zaman itu, mereka mencari kesalahan pada Manusia itu yang adalah Firman. Apakah itu benar? Mereka mencari kesalahan pada Manusia itu yang adalah Firman. Sekarang, mereka mencari kesalahan pada Firman yang bekerja melalui manusia itu. Paham, mereka adalah sebaliknya. Di mana, ada di dalam manusia itu, Ini, Roh Kudus sedang bekerja melaluinya, adalah pembuktian Allah.

Bagaimana mereka dulunya tahu Dia adalah Kristus? Karena pekerjaan-pekerjaanNya membuktikan siapakah diriNya. Dia berkata, "Siapakah di antara kamu yang dapat menghukum Aku berdosa? Jika Aku belum melakukan persis seperti apa yang dikatakan Kitab Suci yang akan Aku perbuat. Dan siapa . . . Seseorang memberitahukan kepadaKu di mana Aku gagal melakukannya, jika Aku belum memperlihatkan setiap tanda bahwa Aku adalah Mesias itu, bahwa Aku adalah Orang itu juga yang dijanjikan bagimu."

Dikatakan, mereka berkata, "Baiklah, kami punya Musa. Kami percaya Musa."

Dikatakan, "Jika kamu percaya Musa, kamu akan percaya kepadaKu. Jika kamu . . . Musa sudah melihat hari-hariKu dan—dan ingin hidup di zaman ini. Musa sudah melihatnya jauh, dan para nabi. Dan di sinilah kamu hidup persis di dekatNya dan menghukum." Dikatakan, "Kamu adalah orang-orang munafik," dikatakan, "rupa langit kamu tahu membedakannya, tetapi tanda zaman kamu tidak dapat membedakannya."

54 Di situlah dia, tanda zaman. Sebagai apakah mereka menggolongkan Dia? Seorang yang fanatik, manusia gila. Yeah, mereka mencari kesalahan Manusia yang adalah Firman.

Dia adalah Firman. St. Yohanes, pasal yang pertama membuktikan itu. "Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah. Dan Firman itu dijadikan daging, dan tinggal di antara kita." Dia adalah Firman Allah yang hidup, karena Dia sedang mengekspresikan Allah melalui diriNya. Dia begitu berserah sepenuhnya kepada—kepada Firman Allah, hingga Dia dan Firman adalah sama. Dan tepat begitulah seharusnya Gereja di zaman ini, di mana Firman Allah adalah sama.

Bagaimana anda bisa menjadi bagian dari Firman itu sedangkan pada prakteknya anda menyangkal semuanya Itu? Dan alasan itu terjadi bukanlah karena orang-orang; itulah alasannya saya berpikir Allah berbicara kepada saya tentang menyebut orang-orangNya "para Ricky" dan "para Rickettas." Itu adalah karena keegoisan denominasi-

denominasi ini, sudah membiarkan orang-orang itu hidup di luar sana menurut cara hidup mereka sendiri. Mereka sudah menyalibkan Kebenaran. Dan orang-orang menyebut Itu sebuah hujatan, dan mereka menjadikanNya hujatan, tepatnya. Mereka menyebutNya fanatisme, dan seterusnya, dan tidak mengetahui bahwa mereka sedang menghujat Allah itu juga di mana mereka pergi ke gereja untuk melayani Dia.

Oleh karena itu, hari ini saya mendakwa kumpulan kependetaan ini. Saya mendakwa angkatan ini, di dalam Nama Yesus Kristus, di bawah wewenang Firman Allah. Anda sedang menyalibkan Dia lagi.

Perhatikan, Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya, Firman Allah yang dibuktikan di dalam seorang manusia.

55 Bandingkanlah kedua Kalvari itu dan tuduhan mereka. Ingat, "Karena Dia menjadikan diriNya Allah, kita tidak akan membiarkan Orang ini memerintah atas kita." Apakah tuduhan yang mereka dapat temukan di dalam dewan itu pada pagi itu, ketika mereka menyalibkan Yesus? Bahwa, "Dia menjadikan diriNya sendiri Allah." Dia adalah Allah. "Dan Dia melanggar Sabat." Dan Dia adalah Tuan atas hari Sabat. Mereka menghukum Dia karena Dia menjadikan diriNya Allah. "Engkau tidak berhak melakukan hal ini. Engkau tidak punya hak. Para imam besar kami . . . Jika ada apapun yang datang, itu datang melalui imam-imam kami."

Sekarang, bandingkan itu dengan Kalvari di zaman ini. Ketika Allah (itu sungguh menyenangkan Bapa, Allah, Roh, dengan membangkitkan Anak kepunyaanNya sendiri) membuahi Maria, oleh Roh Kudus, dan menghasilkan sebuah tubuh yang dapat melayani Dia dan menjalankan maksudNya untuk Dia. "Allah ada di dalam Kristus, Kepenuhan Keallahan secara tubuh jasmani, di dalam Dia," memantulkan siapakah Allah, kepada orang-orang, membuat—membuat seluruh dunia tahu apa yang diinginkan Allah bagi setiap individu untuk menjadi: seorang anak laki-laki dan anak perempuan. Dia mengambil satu Manusia dan melakukannya. Dan karena hal itu Dia tidak bergabung dengan kalangan organisasi mereka, mereka menghukum Dia dan menyalibkan Dia.

Mereka tidak dapat mengatakan Dia tidak melakukan itu, sebab jemaat mereka bersaksi tentangNya. Itu ada di hadapan mereka. Mereka tidak dapat menyangkalnya. Mereka tidak dapat menyangkali pengklaiman-pengklaimanNya, karena Firman itu juga yang mereka katakan mereka percayai adalah Seorang yang telah membuktikan siapa diriNya. Karena Allah mengambil Firman yang diharapkan menjadi Mesias dan memperlihatkanNya melalui seorang Manusia, dan mereka harus menyingkirkanNya. Hanya itulah cara yang bisa mereka kerjakan, adalah menyingkirkan Mesias itu. Dan mereka melakukannya melalui kebutaan dan kebodohan, tanpa terkecuali pendidikan mereka. Mereka pintar, cerdas, berbicara secara duniawi.

Seperti yang kita bandingkan pada malam yang lalu, ketika Terang itu menerpa si pemimpin muda yang kaya itu, lihat apa yang dia lakukan. Dia menolak; seorang yang pandai. Paulus, seorang manusia pandai yang lainnya, Terang itu menerpa dirinya. Apa yang dia lakukan? Dia menerimaNya. Dia melupakannya, semua hal yang pernah dia tahu, supaya dirinya mengenal Kristus. Hal itu menjadikan hidupnya layak bagi Injil. (Pesan pada Minggu malam yang lalu.)

56 Sekarang, bandingkan Kalvari itu dengan zaman ini. [Rekaman kosong—Ed.] Karena prasangka organisasi, karena kelalaian di antara para sarjana yang seharusnya tahu Firman Allah dan rencanaNya; karena hal ini, Allah dapat mengambil suatu kelompok kecil orang di mana Dia bisa bekerja melaluinya, di suatu tempat, dan memantulkan diriNya, yang mau merendahkan hati mereka terhadap Firman. Dan mereka tidak dapat mengatakan itu tidak demikian.

57 Di situlah Ia di zaman ini. Ia menerpa, mungkin manusia kecil yang sudah menyimpang, sudah memiliki panggilan dari Allah, dia merasa, pergi ke sebuah seminari dan mempelajari suatu kredo. Dia harus hidup oleh kredo itu atau melepaskan kartu persekutuannya. Jika dia lepaskan itu, dia masuk daftar hitam, tidak seorangpun yang akan menerima dia, karena sekali saja dia menjadi anggota sesuatu yang lain dan sekarang dia tidak lagi menjadi anggotanya. Mereka membayangkan bahwa ada sesuatu yang salah dengan manusia itu, dan mereka tidak akan menerima dia sebagai anggota di jemaat mereka, sedangkan jemaat itu hanya melihat kepada satu tanda, yaitu, kalau dia percaya pada apa yang mereka percayai.

Jika dia sudah memperoleh kartu, jika dia adalah seorang Methodis . . . Jika dia ada

kartu—dia menjadi anggota dari persekutuan yang lain, atau anggota Keesaan, atau Trinitas, atau apapun itu, Gereja Allah, atau di kalangan Pentakosta, dan semua kalangan tersebut . . . Jika dia menyimpan kartu, mereka merasa bahwa kantor-kantor pusat itu sudah memeriksa dia, dan menguji pikirannya, dan memberikan dia sebuah tes psikis, dan melihat apakah IQ-nya cukup tinggi sehingga dia bisa berbicara di hadapan mereka. Jika tidak, mereka menolak dia. Itu benar.

58 Tetapi anda lihat, jemaat itu seharusnya memperhatikan tangan Tuhan, melihat apakah Allah sudah memberikan penahbisan atas dirinya atau tidak. Itulah yang seharusnya mereka lihat. Tetapi di zaman ini mereka menyalibkan Anak Allah lagi. Ketika seseorang mampu, oleh kasih karunia Allah, dipanggil Allah, untuk membiarkan Allah memantulkan diriNya melalui dia . . . "Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan kamu lakukan juga," kataNya. Perhatikan sungguh sebuah zaman di mana kita sedang hidup di dalamnya.

Mereka—mereka membawa—mereka—mereka membawa—Kalvari itu juga (kita bisa pada pagi ini) dan alasan yang itu juga . . . Nah, mereka tahu itu adalah Kebenaran; tetapi karena kecemburuan, prasangka . . . Apakah yang dikatakan Yesus kepada mereka, "Jika Aku mengusir iblis-iblis dengan jari Allah, lalu siapa—dengan apa kamu mengusir mereka? Biarlah mereka menjadi hakim atasmu, paham, jika Aku dengan jari Allah mengusir iblis-iblis . . ."

Sekarang, seperti anda mendengar mereka berkata, "Dapatkah kamu membuktikan itu adalah jari Allah?" Saya mau melihat, saya ingin mendengar pertanyaan itu diajukan kepadaNya. Mereka terlalu pintar untuk hal itu.

Perhatikan, "Oleh karena Dia menjadikan diriNya Allah," dan Dia adalah Allah. "Dan kita tidak akan membiarkan dia memerintah atas kita."

59 Tetapi sekarang, seruan lama yang sama itu datang lagi, "Alkitab itu kan ditulis oleh manusia," kata mereka. "Kita tidak harus hidup oleh itu." Itu adalah Allah. Itu adalah Firman Allah. Itu adalah Allah, diriNya sendiri.

Saya sedang berbincang-bincang dengan seorang pria kemarin, dikatakan, "Baiklah, seseorang mungkin sudah menuliskan Alkitab itu."

Saya katakan, "Ya, benar. NamaNya . . . Kita mengenal Dia sebagai Allah."

Itu sudah dituliskan secara terpisah hampir di sepanjang empat ribu tahun, Kitab-kitab Suci itu, mulai dari Ayub, sampai ke Perjanjian Baru, dan ditulis oleh ratusan—oleh—oleh . . . dan ratusan tahun secara terpisah, dan ditulis oleh orang-orang yang berbeda, dan mereka tidak saling mengenal, di bagian-bagian daerah yang berbeda, dan tidak satu kata pun daripadaNya yang saling bertentangan. Saya menantang siapapun untuk datang di bawah Darah Yesus Kristus dan mengklaim janji manapun yang ada di situ! Allah berkewajiban untuk menjagaNya.

Tetapi mereja tidak mau melakukannya. Mereka akan datang, berkata, "Oh, Tuhan, saya ingin melakukan sesuatu. Berikan saya sebuah karunia yang hebat. Haleluya, Tuhan! Glori bagi Allah. Saya percaya saya mendapatkannya. Haleluya." Itu tidak akan pernah bekerja. Anda mungkin menghasilkan banyak pengetahuan psikologi, tetapi itu tidak akan bekerja.

Allah harus mengenali pertobatan itu. Allah harus melakukan hal itu. Kita bisa mengatakan banyak di jalur itu, tetapi saya berharap anda—anda mengerti.

60 Lihat, tetapi sekarang mereka tidak mau Firman memerintah atas diri mereka. Saya berkata, "Setiap orang di antara anda kembalilah. Anda dibaptis dengan cara yang salah. Anda dibaptis ke dalam gereja Katholik."

"Memangnya anda siapa dengan menasihati kami?" Itu bukan saya; itu adalah Firman. "Tetapi saya beritahu anda; kami—kami percaya . . ." Saya tidak peduli apa yang anda percayai; itu adalah apa yang dikatakan Alkitab. "Tetapi kita tidak harus hidup oleh Itu."

Anda harus melakukannya, atau anda berada di bawah penghakiman Alkitab ini. Sebab, "Barangsiapa yang mengurangi satu kata daripadaNya atau menambahkan satu kata kepadaNya, dia akan diambil dari, bagian, dari Kitab Kehidupan," entah dia pelayan, pendeta, atau siapapun dia. Anda harus datang di bawah kepemimpinan Firman ini, sebab Itu adalah Allah. Alkitab berkata Itu adalah Allah.

"Kami tidak mau Itu memerintah atas kami." Mereka mengambil kredo-kredo, dan denominasi-denominasi mereka, dan mereka—segala kepicikan mereka yang mereka percayai, dan sudah diadopsi oleh konsili-konsili manusia, dan menerimanya menggantikan Firman Allah.

61 Apa yang dulu mereka lakukan? Mereka mengambil seorang Barabas, seorang pembunuh, menggantikan Anak Allah, pada masa penyaliban yang pertama itu.

Dan di zaman ini mereka sedang mengambil suatu perkataan manusia, yang adalah dusta dan jalan kematian, dan menolak untuk mengambil jalan Kehidupan itu, Firman Allah. Saya menghukum angkatan ini, mendakwanya, di dalam Firman Tuhan, bahwa mereka salah. Mereka bersalah atas penyaliban itu, atau mencoba menyalibkan Roh.

62 Mereka menghendaki sebuah kebangunan rohani di setiap tempat. Bagaimana anda akan mendapatkan sebuah kebangunan rohani ketika Firman Itu sendiri tidak bisa bekerja melalui orang-orang? Saya mau seseorang menjawab itu bagi saya. Bagaimana itu bisa, sedangkan anda menyangkali Kebangunan Rohani itu sendiri? Nabi itu sudah berbicara tentang mereka, "bentuk-bentuk kesalehan." Bentuk-bentuk mereka sendiri, dulunya di sana, menyangkal Firman Kehidupan itu. Bentuk-bentuk mereka sendiri di zaman ini, menyangkal hal yang mendatangkan sebuah kebangunan rohani bagi diri mereka. Kredo-kredo dan bentuk-bentuk mereka . . . Ya, tuan.

Mereka mengambil denominasi dan kredo-kredo mereka menggantikan Firman, dan hal itu menyalibkan FirmanNya dan menjadikan FirmanNya tidak berdampak bagi orang-orang. Ketika mereka melihat Firman Allah dengan begitu gamblangnya dan menempatkan diriNya, di mana Allah sudah membuat janji bahwa Dia akan melakukan hal ini, dan di sini Dia sedang melakukannya, dan mereka mengolok-olokNya dan menjauh dariNya, itu adalah penghujatan. Dan mereka mencoba menyalibkan Firman itu sendiri.

Mengapa mereka menyalibkanNya? Mereka tidak dapat menyalibkan Firman lebih daripada mereka bisa menyalibkan Allah. Dulu mereka dapat menyalibkan tubuh itu yang menampung Allah, Anak Allah. Mereka dapat menyalibkan itu, tetapi mereka tidak dapat menyalibkan Allah. Dia dulu memang harus, pada waktu itu, oleh karena menjadi Korban itu, untuk membawa masuk anak-anak yang sudah ditentukan kepada Hidup Kekal. Dulu mereka harus melakukan itu, tetapi sekarang mereka tidak dapat melakukannya. Mereka tidak dapat melakukannya, sebab Firman itu sendiri akan terus hidup. Tetapi mereka . . .

63 "Apa yang mereka lakukan? Bagaimana mereka membentuk dirinya? Lantas apa yang akan anda katakan, pengkhotbah? Bagaimana anda membangun platform anda di sini, bahwa mereka menyalibkan Dia?"

Mereka sedang menyalibkan pengaruh-pengaruh Injil atas orang-orang, dengan kredo-kredo mereka. Itulah penyaliban tersebut. Hal itu di mana khalayak umum berkumpul di dalam rumah-rumah duka ini, yang disebut gereja-gereja, denominasi-denominasi, dan menarik sebuah garis kredo, dan hal itu sudah . . . Firman Allah tidak bisa memiliki dampak atas diri mereka, karena mereka—mereka menghukum hal-hal itu juga yang telah dikatakan Kristus akan terjadi. Hanya karena Itu tidak datang menurut kredo mereka.

Dan Yesus pun dulunya tidak datang menurut pengertian mereka tentang kedatanganNya. Dia datang dengan cara Allah mengutus diriNya, dan Dia datang tepat dengan Firman. Tidak heran Dia berkata Dia "telah menyembunyikanNya dari mata orang-orang bijaksana dan pandai, dan menyatakannya kepada bayi-bayi yang mau belajar. Apakah anda mengerti?

64 Oh, mereka sudah menyalibkan dampak-dampak Firman. Saya ada sekumpulan nas Kitab Suci di sini. Barangkali saya hanya akan mengutip dua atau tiga dari antaranya. Mereka menyalibkanNya.

Anda berkata, "Bagaimana mereka menyalibkan Firman?"

Ketika Yesus berkata bahwa Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya, Ibrani 13:8, mereka berkata, "Dalam suatu hal tertentu memang demikianlah Dia." Paham? Baiklah.

Dan Yesus berkata, perintahNya yang terakhir kepada gereja, "Pergilah ke seluruh dunia," Markus 16, "Pergilah ke seluruh dunia, dan beritakanlah Injil. Tanda-tanda ini

akan mengikuti mereka yang percaya. Seluruh dunia; kepada seluruh makhluk!" Dan itu belum mencapai setengahnya. Dan ada jutaan yang mati, setiap tahunnya, yang tidak, bahkan tidak pernah mendengar Nama Yesus. Jadi, itu masih tetap perintah-perintah umum. Itu masih perintah Allah. "Ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil kepada setiap makhluk. Dia yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan; dia yang tidak percaya akan binasa. Dan tanda-tanda ini akan mengikuti mereka yang percaya: Di dalam NamaKu mereka akan mengusir iblis-iblis; mereka akan berbicara dengan bahasa-bahasa yang baru; jika mereka memegang ular, atau minum racun maut, itu tidak akan melukai mereka; jika mereka menumpangkan tangan mereka ke atas orang sakit, mereka akan sembuh."

Dan mereka berkata, "Itu untuk angkatan yang dulu itu," dan mereka menjadikan perintah Allah itu tidak berdampak kepada Hal ini, dan mereka menyalibkan dampak Firman itu terhadap orang-orang. Amin.

65 Petrus berkata, pada Hari Pentakosta itu, dengan kunci-kunci Kerajaan itu; yang telah diberikan Yesus kepadanya, "Apapun yang kamu katakan di sini, Aku akan mengatakannya di atas sana."

Dan pada hari Pentakosta itu mereka memohon apa yang boleh mereka mohonkan untuk menerima Roh Kudus, jika dulu mereka begitu menikmatiNya, melihat mereka yang lain bertingkah dengan apa yang mau mereka sebut tolol, sempoyongan, dan melompat-lompat, dan rebah, dan bertingkah sepertinya mereka sedang mabuk.

Dan mereka berkata, "Orang-orang ini sedang mabuk dengan anggur baru."

66 Tetapi ada seorang yang berdiri, yang bernama Petrus, yang memegang kunci-kunci kepada Kerajaan itu, dan berkata, "Orang-orang ini tidak sedang mabuk," Kisah Para Rasul 2, "seperti yang kamu sangka, sebab ini masih jam sembilan. Tetapi inilah yang telah diucapkan itu." Paham, langsung ke Firman lagi, memperlihatkan bahwa Roh adalah Firman itu juga, dan Firman itu tetaplah Roh, Firman Allah. "Dan akan tiba, seperti yang dikatakan oleh nabi Yoel, Yoel 2:38, dan akan terjadi pada hari-hari terakhir, Allah berfirman, Aku akan mencurahkan RohKu ke atas semua orang."

Dengarkanlah nabi itu berdiri di situ. Lihatlah dia, tanpa rasa takut, berdiri di sana di hadapan kumpulan orang itu, dan menghukum mereka, mendakwa mereka. Dikatakan, "Ini adalah Kitab Suci! Ini adalah yang diucapkan oleh nabi itu, 'Aku akan mencurahkan RohKu ke atas semua orang. Anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan akan bernubuat. Dan ke atas hamba-hambamu laki-laki dan hamba-hambamu perempuan Aku akan mencurahkan RohKu. Dan Aku akan memperlihatkan tanda-tanda di langit di atas, dan di bumi; api, dan kepulan-kepulan asap, dan uap.'" MembuktikanNya dengan Firman, bahwa Itu dulunya adalah Firman.

Dan mereka menertawakan, dan mengolok-olokNya, dan mereka sampai ke penghakiman. Dan kota itu dibakar, dan mereka saling memakan anak-anak mereka. Dan di zaman ini mereka tercerai-berai ke seluruh dunia, memperlihatkan bahwa Roh Kudus masih tetap Firman Allah, untuk membawa Firman ini untuk menjadikanNya hidup.

67 Yesus Kristus adalah Pribadi, Manusia, Allah. Haleluya. Dia adalah manifestasi Allah. Dia adalah Allah di dalam rupa tubuh, untuk memantulkan Firman Allah bagi zaman itu, untuk membuat zaman itu melihat janji Allah bagi zaman tersebut.

Dan Roh Kudus adalah hal yang sama di zaman ini. Itu adalah Roh Allah atas Firman yang tertulis, berusaha menemukan seseorang untuk memantulkan diriNya bagi zaman ini, untuk membuktikan bahwa Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya; Yohanes 14:12: "Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan kamu lakukan juga." "Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya." Paham? Terus-menerus berusaha menemukan jalanNya untuk memantulkan diriNya . . .

Dan mereka tidak dapat melakukannya. Orang-orang begitu memikirkan denominasi-denominasi mereka, sarang-sarang kecil yang mereka miliki dan seterusnya, yang disebut "gereja-gereja" mereka, jadi mereka tidak mau mendengarkan itu. Demikian juga yang mereka perbuat di zaman ini, hal yang sama, menyalibkan lagi.

68 Petrus, pada Hari Pentakosta dia berkata, "Kalian, orang-orang yang tinggal di Yerusalem, di Yudea, dengarlah perkataanku. Mereka ini tidak sedang mabuk. Jika kalian mau tenang, aku akan tunjukkan kepada kalian apa artinya ini." Dan dia

melanjutkan dan menjelaskan kepada mereka.

Ketika hati mereka tertusuk, ketika mereka mendengarkan hal ini, dikatakan, "Apa yang dapat kami perbuat supaya kami diselamatkan? Apa yang dapat kami perbuat untuk menerima Ini? Kami diyakinkan bahwa perkataanmu benar."

Dia berkata, "Bertobatlah, kamu sekalian dan beri dirimu dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa-dosamu dan kamu akan menerima karunia Roh Kudus. Sebab ini adalah bagimu dan anak-anakmu, bagi mereka yang masih jauh, bahkan sebanyak yang akan dipanggil Tuhan Allah kita." Inilah yang harus mereka lakukan: Bertobat dan dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus.

69 Dan di zaman ini, gereja Katholik Roma mengadopsi, "Bapa, Anak, Roh Kudus," untuk menggantikan tempat itu. Menggantikan Hal itu, sebuah komuni, "Julurkan lidah dan terima hosti, dan imam meminum anggur itu, dan anda bersama-sama menjadi satu." Komuni, menggantikan Roh Kudus, yang disebut "Ekaristi yang kudus." Dan seorang "Bapa, Anak, dan Roh Kudus," sebuah baptisan trinitas, bahkan itu tidak diucapkan di dalam Alkitab . . . Nama Bapa, Anak, Roh Kudus adalah Tuhan Yesus Kristus. Dan ketika anda memperlihatkan hal itu kepada angkatan yang malang ini.

Seperti yang dikatakan Petrus, "Selamatkanlah dirimu dari angkatan yang malang ini,"

Ketika anda perlihatkan itu kepada mereka, apa yang mereka lakukan? Menertawakannya, dan berkata, "Gereja kami tidak mengajarkan itu dengan cara yang seperti itu." Kalau begitu anda bersalah; anda bersalah atas penyaliban Yesus Kristus, dengan menjauhkan kuasa Allah dari umat. Firman yang itu juga yang anda salibkan bagi mereka, dan anda menghukum diri anda sendiri bersama dengan jemaat anda, menuntun mereka masuk ke sebuah perangkap maut.

70 Seperti yang saya katakan tentang pelayan itu pada hari Minggu yang lalu, adalah Martin Luther King di sana bersama dengan orang-orang yang mulia itu, menuntun mereka langsung masuk ke sebuah perangkap maut. Oh, seandainya saja seseorang bisa berbicara kepada orang itu! Berharap saya bisa. Hanya sebuah pemberontakan kecil saja tentang masalah sekolah, paham, atau suatu . . . Apa bedanya? Astaga! Jika orang-orang itu tidak punya cukup hati untuk bergaul dengan seseorang hanya karena warna kulitnya, bagaimanapun juga mereka terhukum dan mati. Negara memberikan mereka hak . . . Jangan mempertentangkan hal itu. Jangan . . . Bagaimana kalau seandainya seseorang berkata semua orang Irlandia atau seseorang, semua orang Jerman, atau seseorang yang lain, harus dikucilkan? Hal itu tidak akan pernah mengganggu orang-orang Kristen. Mereka akan terus bergerak. Dan orang itu adalah seorang Kristen. Sebagai—sebagai seorang pelayan dia tidak seharusnya memimpin orang-orang masuk kepada sebuah pemberontakan menentang hal itu. Dan mereka akan menyebabkan jutaan orang mati. Itu akan memulai sebuah revolusi yang lain. Dan itu memalukan demi melakukan hal tersebut.

71 Hal yang sama terjadi tepat di sini, tepat hal yang sama itu lagi. Itu benar. Paham? Orang-orang, sungguh kalau mereka hanya mau melihat kepada Kebenaran dan melihat apakah Kebenaran itu . . . "Gereja kami tidak percaya yang itu. Kami memiliki suatu cara yang lain." Baiklah, itu bukan cara yang benar. Bukan itu.

Dia berkata, "Bertobatlah, dan beri dirimu dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa-dosa." Nah, mereka tidak mau melakukannya. Oh, lantas apa yang dulu mereka perbuat? Sekarang, itu hanya satu hal saja, dari antara ratusan hal. Kita akan sampai ke situ, mungkin, secepat yang kita bisa.

72 Sekarang, selanjutnya penyaliban yang kedua. Jika seseorang menerima "Bapa, Anak, dan Roh Kudus," sebuah—sebuah kredo sebagai gantinya Firman, gelar-gelar menggantikan Nama itu, apakah yang dia lakukan terhadap umat? Dia menyalibkan dampak-dampak Firman itu terhadap orang-orang, ketika dia berkata, bahwa, "Markus 16 hanya untuk angkatan itu."

Dan Allah berkata, diriNya, di sana, Yesus berbicara kepada mereka, dikatakan, "Pergilah kamu ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil kepada setiap makhluk. Dia yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan; dia yang tidak percaya akan dihukum. Dan tanda-tanda ini akan mengikuti mereka . . ." Seberapa jauh? Setiap bangsa, setiap kredo, setiap bahasa, setiap ras, setiap orang, Injil yang sama. "Dan tanda-tanda ini

akan mengikuti mereka yang percaya." Dan ketika seseorang mencoba untuk memangkas Itu dari Alkitab, dia menyalibkan dampak-dampak Injil bagi jemaat itu. Jadi saya mendakwa anda, di dalam Nama Yesus Kristus! Anda bersalah atas pembunuhan terhadap Tuhan!

73 Gereja membenci Dia. Kenapa? Dia adalah Allah mereka itu juga. Mereka membenci Dia, dan menyangkal Dia sebagai Mesias mereka. Tidak, tuan, mereka tidak menginginkan Mesias yang seperti itu.

Dan di zaman ini gereja melakukan hal yang sama itu. Itu menyangkal Firman. Mereka tidak menginginkanNya. Itu bertentangan dengan apa yang sudah diajarkan kepada mereka untuk percaya dengan kredo-kredo mereka.

Dan Firman adalah Mesias. Anda percaya itu? Baiklah, lantas pemantulan Firman itu apa? Memantulkan Mesias, yang adalah Roh Kudus di antara kita. Dia sedang memantulkan diriNya, mencoba untuk, di manapun Dia dapat menemukan sebuah pelita di mana Dia dapat melihat melaluinya, itu tidak diasapi dengan kredo-kredo dan hal-hal, Dia dapat memberikan Terang melaluinya.

74 Ingat, "mereka bangun dan membersihkan pelita-pelita mereka," dan membersihkan corong asapnya, tapi itu sudah terlambat. Jadi ketika seseorang melihat orang-orang Lutheran ini, Presbiterian, Methodis, mencoba untuk datang di hari-hari terakhir ini, untuk menerima Roh Kudus, wah, anda tahu mereka tidak mendapatkanNya. Baiklah, mereka mungkin berbahasa lidah dan melompat-lompat, tetapi perhatikan apa yang terjadi. Mereka mutlak . . . Itu adalah sebuah tanda waktu bahwa dirinya sudah berakhir. Kita berada di kesudahan.

Paling sering, Gereja dapat mendengar tantangan itu, untuk, "Naiklah Tinggi!" Amin.

Dengan tepat menempatkan pada aturannya. Roh Kudus di sini menjadikan Yesus Kristus sebuah kenyataan melalui orang-orang itu di mana Dia dapat bekerja melaluinya, membuktikan diriNya, turun, mengambil fotoNya, memperlihatkanNya, membuat sains mengambil, membicarakannya dan semua yang lain, membuktikan dengan tepat apa yang telah Dia katakan akan Dia lakukan. Melakukan dengan tepat hal-hal yang telah Dia katakan akan Dia lakukan, secara Alkitabiah. Nah, bukan suatu kredo, atau suatu ide yang dibuat manusia: banyak darah, api, dan asap, dan lainnya; melainkan sebuah pembuktian Mesianik yang Alkitabiah. Ada banyak peniruan, dan para peniru, dan—dan sebagainya, tetapi justru itu menjadikan Firman yang sejati itu memancarkan diriNya yang terbaik. Itu benar. Membiarkan orang-orang yang rohaniah, yang dapat menilai mana yang benar dan mana yang salah. Paham?

75 Menyangkal Dia! Menyangkal Mesias mereka, "Kami tidak menginginkanNya." Dan hal yang sama mereka lakukan di zaman ini, "Baiklah, jika saya harus pergi ke sana dan bertindak seperti kumpulan itu, saya tidak inginkan Itu sama sekali." Baiklah, maka anda tidak memilikiNya sama sekali; itu saja. Paham? Hal yang sama dengan yang sekarang.

Meskipun Dia dulu sudah diperkenalkan dengan benar, mereka tidak menginginkan Dia. Mereka membenci Dia. Kenapa begitu? Kita menyebut pastor-pastor mereka sekumpulan ular-ular. Dia berkata, "Kalian kumpulan tembok-tembok putih, kalian tidak lain hanyalah kuburan. Bagian luarmu dipoles dengan jubah-jubah dan kerah-kerah putih pendeta, namun bagian dalamnya adalah tulang-tulang orang-orang mati." Paham? Dia tidak menahan tinjuNya. Manusia kecil Galilea, anak tukang kayu, tetapi Dia tidak menahan tinjuNya; Dia beritahu mereka.

"Jangan menyangka . . ." Yohanes berkata, pendahulu Dia, berkata . . . Dia adalah seorang yang lain yang tidak menahan tinjuNya. Dia berkata, "Jangan datang ke mari dengan berkata bahwa Abraham menjadi bapa kita. Allah sanggup membangkitkan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini." Ya, tuan, "Kapak sudah tersedia pada akar pohon, dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah akan ditebang dan dibuang ke dalam api." Ya, tuan. Allah itu lurus, tegas dan teguh dan keras dengan FirmanNya. Benar, tuan.

76 Perhatikan, Yesus, yang dibuktikan oleh Kitab Suci! Apakah anda mendengar saya? Yesus diperkenalkan oleh Allah, melalui nas-nas Kitab Suci, bahwa Dia adalah Mesias. Apakah itu benar? Kita akan sampai kepada dakwaan Petrus, sebentar lagi, dan anda

akan mengetahui apakah itu benar atau tidak. Dia diperkenalkan dengan sepenuhnya, bahwa Dia adalah Allah yang dimanifestasikan di dalam seorang Manusia, yang disebut Anak Allah. Itu benar. Walaupun Dia dikenali dengan benar dan Firman yang dijanjikan yang dibuktikan, bahwa Dia adalah Mesias . . . Musa berkata, "Mesias ini, ketika Dia datang Dia akan menjadi seorang nabi," dan semuanya ini akan terjadi.

Perempuan kecil itu dengan . . . berdiri di dekat sumur itu, dan semua kondisi najis yang ada pada dirinya, menyimbolkan apakah itu? Bahwa Allah pada hari-hari terakhir ini akan menarik orang-orang buangan.

77 Ingat yang tadi malam, di pernikahan itu . . . Atau, di waktu yang lalu yang sudah saya khotbahkan di sini. Di perjamuan kawin malam itu, mereka berkata—bagaimana Dia berkata, "Aku sudah membuat sebuah pesta besar dan seterusnya, dan semua orang ini, sudah aku undang mereka; dan setiap orang beralasan. 'Aku tidak dapat datang, karena itu akan merusak kredo-kredo kami. Aku tidak bisa datang, karena aku ada . . . Aku baru punya isteri; dia tidak akan mengijinkanku datang. Astaga, aku—aku sudah menikah dengan sebuah gereja di dekat sini. Ibuku Methodis, atau Baptis, atau Katholik, atau Prote . . . Aku hanya tidak dapat menghadirinya."

Dia berkata, "Dan kalian tidak akan datang. Dan kalian tidak mau mencicipi perjamuan malamKu! Tetapi pergilah ke luar sana dan paksalah pelacur-pelacur dan sundal-sundal, dan para pemabuk, dan siapapun yang ada di sana. Bawa mereka masuk, dan Aku akan membereskan mereka. Aku sudah membuat perjamuan malamKu, dan Aku—tamu-tamuKu—mejaKu sudah siap; dan akan ada seseorang di situ." Mereka tidak datang. Dulu Dia sedang menghukum mereka orang-orang Yahudi.

Bagaimana dengan zaman ini? "Saya—saya—saya anggota Presbiterian." "Saya—saya tidak bisa . . . Saya anggota Methodist, Lutheran. Saya oneness." "Saya seorang twoness. Saya ini; saya tidak bisa—saya tidak bisa." Begitulah anda. Kalau begitu anda tidak akan ada di sana. Tepat itulah yang Dia katakan. Baiklah.

78 Seorang Mesias yang dibuktikan dengan benar. Firman yang dibuktikan dengan benar, Firman yang dijanjikan itu . . . Allah yang menjanjikan Firman itu, bahwa, inilah bagaimana Mesias itu nantinya, di sini Dia datang dan berdiri. Dia berkata kepada mereka, "Nah, di manakah Aku sudah gagal? Jika kalian tidak dapat percaya kepadaKu sebagai seorang Manusia, percayalah kepada pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan; sebab itulah hal-hal yang memberitahukan siapakah Aku. Itulah hal-hal yang mengatakan bahwa Aku adalah Mesias. Kalian tidak mau percaya kepadaKu, karena kamu berpikir bahwa—bahwa Yusuf di sana . . . Dan Aku dilahirkan di sana di gubuk kecil itu, dan—dan ayah angkatKu di sini adalah seorang—seorang tukang kayu di sana. Dan—dan kalian . . ."

79 Ketika Dia datang ke Galilea sana, mereka—dan akan membuat—Dia berkata, "Hei, Siapakah Manusia ini? Siapakah Ini? Yah, Manusia ini, bukankah itu—bukankah Yusuf dan mereka semuanya di sini, saudaraNya? Bukankah saudari-saudarinya ada bersama dengan kita? Bukankah ibuNya namanya Maria dan ayahNya bernama Yusuf? Di mana—di manakah kamu mendapatkan Manusia yang seperti itu? Berasal dari sekolah mana Dia? Dia tidak memiliki kartu persekutuan; Dia—Dia tidak mempunyai surat mandat apapun. Di manakah Manusia yang seperti itu . . . Memangnya di mana kamu mendapatkan ini?"

Dan Alkitab berkata Dia—Dia disakiti. Dia berkata . . . Banyak pekerjaan-pekerjaan besar tidak dapat Dia lakukan, dan membalikkan punggungNya dan pergi menjauh dari mereka. Dia berkata, "Seorang nabi tidak dihormati di antara orang-orangnya sendiri (Paham?), di kampungnya sendiri," perhatikan, "atau daerahnya sendiri."

Begitulah Dia, seorang Mesias yang dibuktikan dengan benar. Tidak memperoleh penghargaan dari orang-orang kepunyaanNya. Dia berkata, "Aku tidak dapat melakukan apapun selain apa yang Kulihat dikerjakan Bapa." Dan Dia menantang mereka untuk menanyakan apakah itu adalah Mesias.

80 Dan lihatlah si perempuan pelacur kecil itu; dia mengenalinya. Dia—dia tidak terindoktrinisasi. Lampu itu tidak . . . Secara moral dia bersalah, tentu saja; tidak seorangpun yang akan menyokong hal itu. Hukum-hukum Allah menghukum hal itu. Secara moral dia bersalah, tetapi dia . . .

Lihat, Allah tidak menghakimi anda atas apa yang anda . . . siapa anda. Dia

menikmati . . . Dia tidak menghakimi seberapa besar anda atau seberapa kecilnya anda. Dia menghakimi hati anda, ingin jadi apa anda nantinya.

Dan dia tidak menginginkan satupun dari hal-hal itu. Dan ketika Hal ini menerpa dirinya; Itulah yang dia inginkan. Tidak soal seperti apa dirinya sebelumnya, dia siap untuk datang. Paham? Allah menghakimi hati. Manusia menghakimi penampilan luarnya. Allah melihat hati. Tidak soal seperti apa dia sebelumnya, Terang itu menerpa, dan itu membereskannya. Dia menangkap intisari dari Kehidupan Kekal itu.

81 Oh, bukan main, betapa kayanya hal ini bagi saya (Paham?) demi melihat dan mengetahui bahwa itu adalah Kebenaran. Saya akan—saya akan berdiri di samping Hal ini. Saya akan biarkan . . . Allah Surgawi akan mengangkat, dan suara saya akan ada di pita kaset rekaman maknetiknya Allah yang agung di sana, dan itu akan menghukum angkatan di akhir zaman ini. Sebab, itu—itu ada di pita rekaman tersebut, kemudian itu akan ada pada pita kaset rekaman yang Kekal itu nantinya. Itu benar. Menghukum para pengkhotbah dari angkatan ini yang memiliki suatu bentuk kesalehan, namun yang menyangkal Kuasa Firman dan manifestasiNya padahal Itu sudah dikenali dengan benar bahwa Dia tetap Yesus Kristus, yang sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Saya mendakwa mereka dengan Firman Allah.

Saya harus bergegas masuk ke janji yang lainnya, karena kita hanya punya waktu kira-kira lima belas menit.

82 "Di sana mereka—di sana mereka . . ." Apa? Oh, astaga! Kalvari! Dan mereka "menyalibkan" Dia, yang ketiga. Mereka menyalibkan Dia, dengan tidak mengenali Firman Allah yang dijanjikan yang dimanifestasikan itu. Dan kenapa mereka menyalibkan Manusia itu? Dapatkah anda membayangkan? Biar saya kembali ke situ sebentar. Kenapa orang-orang, mereka, mau menyalibkan seorang Manusia yang seperti itu? Seperti Maria . . .

Seperti sebuah buku yang saya baca pada suatu kali, yang berjudul "Pangeran Rumah Daud" . . . Itu ditulis oleh Ingraham, Doctor Ingraham. Buku yang mengagumkan! Itu adalah sebuah drama, dianggap benar sebagian, dari sebuah naskah kuno yang diambil dari seorang wanita yang bernama Adina, di mana dia . . . Dia pergi ke Palestina dari—dari Mesir, menuju Kairo, saya yakin itulah tempatnya, untuk menyelesaikan pendidikannya. Dan dia berada di sana di zamannya Kristus, dan dia diharapkan untuk membalas surat ayahnya. Itu akan baik jika anda mendapatkannya dan membacanya. Itu—itu sungguh bagus: "Pangeran Rumah Daud." Orang yang sama yang menuliskan Tiang Api . . . Dan dari situ, Cecil DeMilles mengambil "Kesepuluh Perintah."

83 Nah kita mendapati hal itu, di buku ini, Adina ini menuliskan kembali. Dan dia mengatakan, pada hari penyaliban itu, di mana Maria Magdalena, yang kepadanya Dia mengusir ketujuh ibils, lari ke depan kerumunan orang itu, berkata, "Apa yang sudah Dia lakukan? Apa yang sudah Dia lakukan? Hanya menyembuhkan orang-orang sakit dan mencoba membebaskan mereka yang berada di dalam penjara. Apa yang sudah Dia lakukan selain hal yang baik? Siapapun jawablah."

Dan seseorang menampar dia hampir tercampak ke tanah, dan berkata, "Maukah kamu mempercayai perempuan bodoh itu di hadapan imam-imammu?"

Begitulah anda. Paham? Apakah yang sudah Dia lakukan? Dia tidak melakukan apapun. Mengapa mereka menyalibkan Dia? Mengapa? Mengapa? Karena mereka tidak mengenali siapakah Dia.

Itu adalah hal yang sama di zaman ini. Para pengkhotbah, dan orang-orang di zaman ini, dan para pengajar modern kita sudah begitu mengindoktrinasi orang-orang untuk percaya bahwa Ini adalah "ilmu sihir, atau iblis, atau sebuah mental telepati, atau suatu cerita bohong, atau semacam sulap," sampai orang-orang tidak mengenali bahwa itu adalah pembuktian Firman Allah bagi zaman ini. Itu adalah tanda-tanda akhir zaman.

84 Gereja-gereja, jika anda bukan anggota organisasi mereka, mereka akan berkata, "Ah, ya, itu adalah sesuatu yang dikarang-karang. Itu—Itu adalah sebuah cerita bohong. Baiklah, lihatlah di sini si anu—dan—anu dan anu—dan—anu." Tetapi biarlah mereka suatu waktu membuktikan Hal yang nyata itu merupakan sebuah cerita bohong. Uh-huh. Biarlah mereka suatu waktu membuktikan bahwa Itu salah. Mereka tidak dapat melakukannya. Itu tidak pernah salah, dan Itu tidak akan pernah, karena Itu adalah

Allah. Paham? Tetapi mereka suka menuding

Mereka berpikir, "Oh, baiklah, jika itu adalah seseorang dengan sebuah nama besar . . ." Karena itu adalah sebuah kelompok yang kecil, sekumpulan kecil yang tersisihkan, "Baiklah, kami mengeluarkan orang itu dari gereja kami." Paham? Mereka—mereka dulunya datang ke kelompok kami (Paham?), tetapi mereka pergi dengan ini, dan mereka pergi dengan itu; dan sekarang anda lihat, mereka berakhir . . . Yah, lihatlah apakah itu, siapakah itu."

Saya tidak peduli. Mereka dapat mengatakan hal yang sama tentang Petrus, Yakobus, dan Yohanes. "Manusia yang bodoh dan tidak terpelajar," kata mereka. Tetapi mereka harus memperhatikan; sesuatu telah terjadi sejak saat itu. Mereka sudah bersama-sama dengan Yesus. Itulah yang membuat perbedaan. Paham?

85 Mereka melakukannya karena mereka tidak tahu Siapakah Dia. Mereka tidak tahu bahwa pembuktian Firman Allah Itu dulunya sedang berdiri di sana pada hari itu . . . Nah, itu terjadi pada satu hari, dan itu dulunya benar, pada hari itu, di mana hanya memelihara hukum Taurat dan semuanya. Tetapi hukum-hukum yang sama itu yang—yang dulunya mereka turuti, mengarahkan mereka kepada satu masa bahwa kapan Dia akan datang dan menjadi Manusia ini di mana Dialah yang diharapkan. Mereka sudah memiliki bagian yang ini, tetapi tidak mengambil bagian yang lainnya.

Dan itu adalah hal yang sama yang sedang mereka lakukan sekarang. Mereka memiliki sebuah gereja dan mereka "percaya kepada Yesus Kristus," dan berkata mereka percaya, dan yang lainnya, tetapi menyangkal zaman yang sedang kita hidupi! Masih membawa peribahasa tua itu kembali lagi: manusia selalu memuji Allah atas apa yang sudah Dia kerjakan, menantikan apa yang akan Dia lakukan, dan—atau akan dilakukan, dan mengabaikan apa yang sedang Dia kerjakan, dan menjadi terhukum olehnya. Paham? Mereka berpikir, "Allah mengagumkan. Betapa agungnya Dia. Apakah yang hendak Dia kerjakan, Dia hendak datang, dan akan ada pengangkatan suatu hari nanti, dan pulang," namun menyangkal tanda-tanda itu juga dan keajaiban-keajaiban yang terjadi tepat di sini di mana Kitab Suci sudah mengatakan bahwa Dia akan melakukannya. Melewatkan Seluruh hal!

"Jika orang buta menuntun orang buta," Yesus berkata, "keduanya akan jatuh ke parit." Berdoa saja kepada Allah supaya membuka mata anda di hari-hari terakhir ini. Baiklah.

86 Sekarang, hal yang sama, mereka melakukan hal yang sama di zaman ini; mereka menyangkal dan menyalibkan Allah yang sama di zaman ini dengan tidak mengenal Dia. Dengan cara yang sama, dengan menyangkal Dia, dan melakukan . . . Dengan menyangkal, hal-hal yang sedang mereka lakukan di zaman ini, mereka tidak menyalibkan Kristus lagi tepatnya, tetapi mereka menghujat Roh Kudus. Dan dengan melakukan itu mereka . . . Bagaimanakah mereka menghujat Roh Kudus? Bagaimana?

Bagaimana mereka dulu menghujatNya di sana—di sana? Wah, dulu mereka tidak bisa menghujatNya; Ia belum datang. Mereka menyebut Yesus, "Beelzebul," menyebutNya "Beelzebul," karena Dia bisa mengetahui rahasia-rahasia di hati mereka, dan semuanya. Mereka berkata, "Inilah Iblis itu." Dengan kata lain, "Dia adalah seorang tukang nujum. Begitulah bagaimana Dia melakukan hal ini, adalah dengan bernujum. Dia tidak lain adalah seorang iblis." Paham, mereka sudah tidak mempunyai seorang nabi selama empat ratus tahun, dan mereka benar-benar sudah bertumbuh dari situ. Paham? Mereka hanya memiliki hukum Taurat mereka. Mereka berkata, "Ini adalah Beelzebul."

87 Dan Yesus berkata, "Aku akan mengampuni kamu atas hal itu, tetapi ketika Roh Kudus datang," paham, sekarang, "kamu berbicara menentang Dia, dan Dia tidak akan pernah mengampuni kamu."

Ingat, itu tidak akan bisa, dan tidak bisa, sama sekali tidak bisa, tidak ada pendamaian . . . Ketika anda menghujat dan menyebut Roh Allah, Firman Allah yang sedang dibuktikan oleh Roh . . . Nah, Firman mengatakan demikian; Roh sedang membuktikanNya, dan anda menyebutNya "hal yang najis," anda sudah menyeberangi garis antara pendamaian dan penghakiman, dan itu tidak pernah bisa diampuni.

Itulah alasannya saya mendakwa angkatan ini bersalah karena menyalibkan, menghujat Anak Allah yang dimanifestasikan itu, sebagaimana itu telah dijanjikan oleh

semua nabi, dan Kristus sendiri, untuk ada di hari-hari terakhir; seperti dulu di zamannya Nuh, di zamannya Sodom. Penghujatan! Di mana mereka menyalibkan Anak Allah lagi bagi orang-orang, FirmanNya yang dibuktikan itu. Satu kata menentangNya tidak pernah bisa diampuni.

Sekarang, apakah yang hendak anda lakukan kalau begitu? Di manakah anda hendak berdiri? Mereka terhukum, tinggal menunggu saja saatnya murka Allah ditumpahkan. Itu akan meremukkan mereka.

88 Mereka lebih mencintai ajaran denominasi-denominasi buatan manusia dan dokma-dokma daripada mencintai Firman Allah yang dibuktikan, orang-orang di angkatan ini! Oh. Saya—saya hanya berharap saya punya waktu yang lama untuk hal ini. Paham? Orang-orang di angkatan ini, angkatan ini dengan angkuhnya menolak pewahyuan Allah, tetapi kita sedang berjalan di mana para rasul sudah menapaknya. Itu benar. . . .

"'Allah,' anda berkata? Yah, orang-orang lain juga mengatakan itu." Allah membuktikanNya.

Yesus berkata, "Jika—jika—jika pekerjaan-pekerjaan itu tidak berbicara tentang Aku, maka teruskan saja dan katakan bahwa Aku sendiri yang mengatakannya. Tetapi jika pekerjaan-pekerjaan itu berbicara, anda sebaiknya mempercayai pekerjaan-pekerjaan itu, paham, sebab itulah zamannya." Dikatakan, "Kamu tahu besok matahari akan bersinar atau besok cuacanya buruk karena langit merah dan redup; besok akan cerah." Dikatakan, "Rupa langit kamu dapat membedakan, tetapi tanda-tanda zaman kamu tidak mengetahuinya. Sekiranya kamu mengenal Allah, kamu akan mengetahui hariKu."

Dan mereka berkata, "Engkau meninggikan diriMu sendiri, Engkau menjadikan diriMu Allah." Dan mereka menggantungNya di atas salib.

89 Dan Roh Kudus di zaman ini bukanlah Pribadi yang ketiga; Itu adalah Allah sendiri yang dimanifestasikan menjadi daging manusia, oleh Darah Yesus Kristus untuk menguduskan sebuah kehidupan supaya Dia akan memantulkan diriNya melaluinya. Dan mereka menyalibkan Firman yang sama yang dimanifestasikan itu. Anda mengerti? Penyaliban Kristus di zaman ini, adalah orang-orang yang akan menyangkal Anak Allah yang dimanifestasikan dan dibuktikan di antara orang-orang, dengan semua hal yang telah Dia katakan akan terjadi di zaman ini oleh FirmanNya. Paham?

Sekarang, pembuktian yang sama, akan tetap sama, jika Dia adalah Anak Allah yang sama, karena Dia berkata di St. Yohanes 14:12, sekarang, bahwa, "Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan kamu lakukan juga." Ibrani 13:8: "Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya." "Jika kamu tinggal di dalam Aku . . . (Yohanes 15) Jika kamu tinggal di dalam Aku dan FirmanKu tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu mau, dan itu akan diberikan kepadamu." Benar, tuan.

90 Ingat, mereka dulunya adalah orang-orang yang relijius yang melakukan hal itu. Mereka bukanlah orang-orang luar. Mereka adalah orang-orang yang relijius di zaman itu. Dan itulah yang sedang melakukan hal itu di zaman ini, adalah orang-orang yang relijius; penyaliban yang sama, hal yang sama di zaman ini. Dengan cepat . . .

"Di sana mereka menyalibkan Dia," waktu itu, waktu itu. Tentu. Waktu itu mereka menolak Firman Allah yang dimanifestasikan, menerima kredo-kredo mereka sebagai gantinya Firman.

Apakah itu yang sedang mereka lakukan di zaman ini? Begitulah tepatnya, melakukan hal yang sama di zaman ini. Dia adalah Firman, dan mereka menolak Firman. Itu adalah satu poin yang saya inginkan supaya tidak anda lewatkan, paham, saya ingin anda tidak melewatkannya. Dia adalah Firman, dan ketika dulu mereka menolak Dia, mereka menolak Firman. Dan ketika mereka benar-benar menolak Dia, akhirnya mereka menyalibkan Dia. Dan itulah yang sudah mereka lakukan di zaman ini: menolak Firman Allah, dan menerima kredo-kredo mereka, dan sudah menyalibkan, secara umum, pekerjaan Roh Kudus itu, di hadapan jemaat-jemaat mereka. Dan mereka bersalah, dan saya mendakwa mereka di dalam Nama Yesus Kristus.

91 Lima belas tahun saya sudah melihat Dia bergerak melintasi negeri, dan mereka masih saja berpegang kepada kredo-kredo mereka. Mereka bersalah! Mereka sudah menerima Firman itu yang sudah membawa gereja, semua gereja secara bersama-sama, dan menjadi sebuah kesatuan persaudaraan yang besar dan hebat di antara

orang-orang Pentakosta dan mereka semua yang lainnya . . . namun sebagai gantinya, mereka justru menolakNya, dan menyangkalNya, mengolok-olokNya, dan menyebutNya dengan sebutan apa saja.

Dan sekarang, oleh sebuah federasi gereja, melalui rencana iblis, mencoba untuk masuk dan berkata, "Sekarang kita akan datang dan membeli sejumlah minyak." Mereka ditolak. Dan mereka sudah—mereka bersalah atas penyaliban Yesus Kristus. Anda ambil itu dengan istilah-istilahnya Allah, atau istilah-istilah anda tidak akan bekerja. Paham?

92 Mereka menolak Firman Allah yang dimanifestasikan, demi kredo-kredo mereka, dan mereka sedang melakukan hal yang sama di zaman ini. "Dia adalah Firman," St. Yohanes 1. Ibrani 13:8 berkata, "Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya." Sekarang mereka sedang menyalibkan Dia lagi.

Apakah anda tahu Alkitab mengatakan kita dapat melakukan hal itu? Berapa banyak yang mau membacanya sebentar? Maukah anda memberikan saya waktu lima belas menit lagi? Baiklah. Mari kita buka sekarang, sebentar saja . . . "Menyalibkan lagi." Mari kita menuju ke Ibrani, pasal 6, dan membacanya sedikit. Ibrani 6, dan melihat apakah kita "menyalibkan Anak Allah lagi," lihat apakah itu dapat dilakukan.

Anda berkata, "Anda tidak dapat menyalibkan Dia untuk kedua kalinya."

Kita akan mengetahui apakah kita bisa atau tidak. Firman Allah adalah benar. Apakah itu benar? Ibrani 6:1:

Sebab itu marilah kita tinggalkan asas-asas pertama dari ajaran tentang Kristus dan bergerak menuju kesempurnaan. Janganlah kita meletakkan lagi . . . dasar pertobatan dari perbuatan-perbuatan yang mati, dan dasar iman kepada Allah,

Dan ajaran tentang pelbagai pembaptisan, . . . penumpangan tangan, kebangkitan orang-orang mati dan penghakiman kekal.

. . . inilah yang akan kita perbuat, jika Allah mengizinkannya.

93 Lihat, Paulus ingin mengetahui bahwa hal-hal yang di sini ini adalah mutlak sangat diperlukan: pelbagai pembaptisan, penumpangan tangan, kebangkitan, kedatangan kedua. Semuanya ini adalah kekal. Semuanya itu adalah mutlak Kebenaran.

Sekarang, perhatikan. "Sebab adalah mustahil . . ." Bacalah itu bersama dengan saya, satu ayat ini. Saya ingin anda membacanya bersama dengan saya sekarang, ayat 4 :

Sebab adalah mustahil bagi mereka yang pernah diterangi hatinya, yang pernah mengecap karunia sorgawi, dan yang pernah mendapat bagian dalam Roh Kudus,

dan yang mengecap firman yang baik dari Allah dan karunia-karunia dunia yang akan datang,

namun yang murtad lagi, tidak mungkin dibaharui sekali lagi sedemikian, hingga mereka bertobat, sebab mereka menyalibkan lagi Anak Allah bagi diri mereka dan menghina-Nya di muka umum.

Apakah itu perkataan saya atau perkataan Dia? Seorang yang sampai kepada sebuah pengetahuan." Ingat, dulu mereka tidak pernah memperolehNya; mereka adalah orang-orang percaya perbatasan. "Sesudah kita menerima pengetahuan akan Firman Allah," anda memperolehnya dari sebuah pengetahuan, dari membaca dan melihatNya, "dan kemudian menolakNya, lalu anda—adalah mustahil bagi anda untuk diselamatkan." Apakah anda sudah membaca itu sekarang? Paham, "Sudah menerima sebuah pengetahuan tentang Kebenaran," anda pahami saja itu. Anda tidak pernah mendapatkanNya.

94 Itu seperti mereka, orang-orang percaya, yang pergi keluar . . . Itu adalah sebuah pralambang dari perjalanan tersebut. Ini—yang ketiga ini—eksodus yang ketiga ini, adalah sebuah pralambang dari mereka yang lainnya. Lihat, lihat yang dulu. Biarlah saya perlihatkan sesuatu kepada anda sekarang, sebentar saja. Maafkan ungkapan itu. Lihat.

Israel mengutus dua belas orang, satu orang dari masing-masing suku, kepala denominasi, dan membawa mereka pergi ke tepi perbatasan itu, tanah perjanjian itu, dan memperlihatkan kepada mereka hal-hal yang baik yang akan datang, apa yang

mereka miliki. Dan mereka pulang kembali, mengeluh, bahwa "Kami tidak mampu melakukannya."

Tetapi ada dua orang dari antara yang dua belas itu, Yosua dan Kaleb, berkata (mereka melihat ke Firman), "Allah mengatakan itu milik kita, dan kita lebih dari mampu untuk meraihnya." Apakah itu benar?

95 Apakah itu? Orang-orang percaya perbatasan. Paham? Mereka sebenarnya dilahirkan di dalam gereja itu. Mereka adalah para pimpinan dari orang-orang itu; mereka adalah para bishop, seperti dikatakan, yang berjalan sampai ke tempat di mana Firman Allah diperlihatkan sebagai Kebenaran. "Di situlah tanah itu!" Mereka belum pernah ke sana. Mereka tidak tahu itu ada di sana. Tetapi mereka datang untuk melihat itu ada di sana. "Di situlah ia!" Dan Kaleb dan Yosua pergi memeriksanya, dan membawa pulang setandan buah anggur, dan membiarkan mereka memakannya sebagian. Dan mereka mengecap tanah yang baik itu, dan kemudian pulang kembali dan berkata, "Kita tidak dapat melakukannya. (Paham?) Kita hanya tidak mampu melakukannya."

Di sinilah kelompok yang sama itu, di zamannya Yesus Kristus: "Rabi, kami tahu Engkau adalah seorang pengajar yang berasal dari Allah." Paham? Perbatasan . . . "Kami tahu Engkau adalah seorang pengajar yang berasal dari Allah. Tidak seorangpun yang dapat melakukan hal-hal yang Engkau lakukan. Kami mengakui bahwa Allah pasti ada di situ." Kenapa mereka tidak menerimanya? Kenapa mereka tidak mengambilnya? Perbatasan! Perbatasan!

96 Di sinilah mereka di eksodus yang ketiga ini: tanda yang sama, manifestasi yang sama, Kristus yang sama, Roh Kudus yang sama, pekerjaan-pekerjaan yang sama, Allah yang sama, Pesan yang sama, dan mereka tidak dapat meraihNya. Mereka harus menyerahkan kartu persekutuan mereka. Apakah itu? "Mereka sudah memiliki sebuah pengetahuan akan Kebenaran." Mereka memandang dan melihat bahwa itu adalah mutlak Kebenaran. Mereka tidak dapat menyangkalNya. Majalah-majalah harus bersaksi bahwa mereka telah melihatNya. Foto-foto, surat kabar-surat kabar, bukti, kebangkitan orang mati, pernyataan-pernyataan dokter tentang orang-orang sakit, mereka harus mengatakan bahwa itu adalah Dia. Dan prediksi-prediksi itu, tidak satupun dari mereka yang pernah gagal di sepanjang tahun-tahun ini, masing-masing digenapi dengan tepat, mereka tidak dapat mengatakan selain bahwa itu adalah Allah. Tetapi mereka tidak dapat menerimaNya.

97 Kumpulan para pelayan itu di Chicago, tiga ratus orang dan sebagian dari mereka, mau datang dan dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus. Di manakah mereka? Harganya terlalu mahal. Mereka tidak dapat melakukannya. Apakah itu? Alkitab berkata, ketika mereka melakukan hal itu . . . Apakah yang mereka lakukan? Mereka memisahkan diri mereka antara pendamaian dan penghakiman. "Sebab tidak mungkin bagi mereka yang sudah pernah diterangi," sudah dibawa untuk melihat Itu, "dan memiliki sebuah pengetahuan akan Kebenaran, dan telah mengecap Firman Allah yang baik; jika mereka kembali menjauh dariNya, bagaimana mereka harus memperbaharui diri mereka lagi, berkata, "Baiklah sekarang, saya mau, ya, . . ."

98 Anda orang-orang Presbiterian, anda Methodis, dan Baptis, dan Lutheran, dan orang-orang Para Pengusaha Pria Injil Sepenuh ini, mengatakan bahwa mereka "datang," sudah menolak Pesan. Gereja anda akan menolak. Akan ada individu-individu di dalam sana, tentu. Tetapi, bukan gereja itu. Anda harus keluar dari gereja itu untuk mendapatkanNya. Paham? Itu benar. Individu-individu tidak ada masalah.

Tetapi ketika anda berpikir gereja Presbiterian akan menerima Roh Kudus, dan mereka semua meletakkan dokumen-dokumen mereka, dan . . . Jangan anda pernah berpikir begitu. Dan anda pikir Methodis akan melakukan itu? Anda tidak akan pernah melakukannya. Apakah anda pikir anda orang-orang trinitas akan pernah menerima Nama Yesus Kristus dan setiap orang dari antara anda dibaptis di dalam . . . Anda tidak akan pernah melakukannya; anda tidak akan pernah melakukannya. Tetapi individu-individu akan keluar dan melakukannya. Itu benar. Dan itu adalah tanda kedatanganNya. Tetapi mereka, gereja-gereja itu, yang telah melihat Kebenaran itu, dan menolakNya di dalam konsili-konsili mereka, "itu tidak mungkin."

99 Maka, mereka bersalah atas penyaliban Yesus Kristus. Dan saya mendakwa mereka dengan Firman Allah, bahwa Allah sudah . . . "Bagaimanakah anda mendakwa mereka,

Saudara Branham?" Saya mendakwa mereka, bahwa Allah sudah memperkenalkan diriNya dengan jelas di dalam FirmanNya sendiri, di hari-hari terakhir, dan membuat diriNya dikenali bahwa Dia masih sama kemarin, hari ini, dan selamanya, dan mereka sudah menolakNya mentah-mentah. Dan anda bersalah atas penyaliban Yesus Kristus, dengan menghujat Roh Kudus. Itu benar.

Kami bawa anda ke Ibrani 10, lagi, di mana itu memberitahukan kita lagi di dalam Kitab-kitab Suci, tidak hanya "mustahil," tetapi anda tidak pernah bisa . . . Itu memisahkan anda dari Allah selamanya. Anda tidak pernah bisa datang ke Hadirat Allah lagi, ketika anda menolak Roh Kudus dan mengolok-olokNya.

Sekarang, paham, "sudah mengecap Firman itu." Nah, orang-orang percaya perbatasan!

"Oh, anda katakan orang-orang itu bukanlah orang-orang percaya?"

Mereka adalah orang-orang percaya, atau mengaku orang-orang percaya, tetapi ketika itu sampai kepada Firman . . . Mereka adalah Israel; mereka keluar di bawah darah. Mereka keluar di bawah tanda-tanda Musa; mereka telah melihat tanda-tanda itu bekerja.

Allah berkata, "Aku akan membawamu jauh ke sana."

Dan ketika itu sampai tepat kepada prinsip Firman yang dijanjikan yang akan datang itu, apakah yang akan mereka katakan? "Oh, kami tidak dapat melakukannya." Paham?

Dan di sinilah mereka kembali, dengan anggur-anggur dan semuanya, untuk membuktikan bahwa tanah itu benar. Firman Allah benar. Allah berkata, "Aku berikan itu kepadamu."

Tetapi keadaan-keadaan . . . "Astaga," dikatakan, "kita terlihat seperti belalang-belalang, di hadapan mereka. Kita tidak dapat melakukannya. Tidak soal apakah itu."

100 Beberapa tahun yang lalu ketika kulit sekam tua ini berdiri di sini sebagai sebuah tabernakel, seseorang masuk, berjalan keluar ke sana, dan berbicara kepada saya, dia berkata, "Billy, kamu akan berkhotbah di empat pos, pada salah satu hari dari hari-hari ini, dengan pesan-pesan yang seperti itu."

Saya berkata, "Saya akan berkhotbah di empat pos, karena Allah sanggup membangkitkan anak-anak bagi Abraham di keempat pos itu." Benar tuan. Itu adalah Kebenaran. Saya berkata, "Jika anda mempunyai sesuatu di mana anda dapat membantahNya, mari selesaikan itu." Hanya senang berkokok, tetapi ketika itu sampai ke sebuah tempat untuk memperlihatkannya, itu berbeda. Ya, itulah yang membuatnya berbeda. Baiklah.

Yeah, dengan kredo-kredo mereka, mereka menyalibkan Dia sekali lagi. Sekarang Ibrani pasal 6, dan kita teruskan. Kita baca saja terus, terus sampai di sini. Kita punya banyak waktu. Saya menandai sebuah nas Kitab Suci di sini, di mana itu akan menjadi, Ibrani pasal 6. Hanya—saya rasa, baca saja semuanya. "Tidak mungkin bagi mereka yang sudah pernah diterangi, mengambil bagian dari Roh Kudus . . ." Kita tidak punya waktu untuk pergi terlalu jauh, karena saya ada nas Kitab Suci yang lain yang saya mau anda membacanya sebentar. Perhatikan ini, "Mereka menyalibkan Anak Allah sekali lagi bagi diri mereka sendiri." Apakah yang sudah mereka lakukan? Apa? Dengan mengecap, dan tahu bahwa Itu adalah Kebenaran, dan kemudian berbalik dan menyangkalNya. Apakah yang diperbuat? "Itu tidak mungkin . . ."

101 Jadi itulah yang sudah diperbuat oleh bangsa ini. Itulah yang sudah diperbuat oleh orang-orang ini. Itulah yang sudah diperbuat oleh gereja-gereja ini. Mereka sudah menolakNya, dan mereka sudah menyalibkan Pesan itu. Mereka sudah menyalibkan Kebenaran, bagi orang-orang. Bagaimanakah mereka memperlakukan Yesus? Mereka mempermalukanNya, melucuti pakaianNya, menggantungNya di atas sebuah salib, dan memakukanNya di atas sana, Pangeran Kehidupan. Hal yang sama yang sudah mereka perbuat di zaman ini dengan kredo-kredo mereka! Mereka sudah melakukan hal yang sama. Mereka menelanjangi semuanya, mereka sudah menelanjangi kebaikan dan pakaian Injil, dengan mencoba menempatkannya di suatu tempat yang lain, dan menggantung Dia di sebuah salib. Oh, astaga! Kenapa?

102 "Di sana mereka—di sanalah mereka menyalibkan," sekarang, kutipan yang

terakhir: "Dia," Dia, Orang yang paling mulia ini. Mengapa mereka melakukan itu? Mereka tidak mengenal Dia. Mengapa mereka sedang melakukannya di zaman ini? Mereka tidak tahu ini adalah Kebenaran. Mereka—mereka bebal dan buta terhadapNya. Mereka tidak mengetahuiNya. Itulah alasannya. Tradisi-tradisi dan kredo-kredo mereka sudah membawa mereka menjauh dari Firman Allah.

Sekarang, bagi anda di sini, mengakhiri sekarang, perhatikan baik-baik. Paham? Saya tahu ini panas; saya juga kepanasan.

Tetapi, oh, saudara, Firman ini adalah Kehidupan jika anda mau memegangNya. Lihat. Itu bukanlah sesuatu yang kita bicarakan, yang mungkin terjadi di sini dan sesudah ini. Itu adalah sesuatu yang sudah ada di sini bersama dengan kita dan sedang terjadi sekarang. Bukan sesuatu yang akan; ini adalah sesuatu yang sudah. Kita bukan sedang menyaksikan, "Kami mengetahui apa yang sudah Dia kerjakan; kami mengetahui apa yang hendak Dia lakukan," tetapi sekarang, kita sedang memberitahukan apa yang sedang Dia kerjakan. Paham? Ini adalah zamannya kita.

Kita mungkin tidak hidup untuk melihat pengangkatan. Saya mungkin mati hari ini; anda mungkin mati hari ini. Saya tidak tahu. Tetapi pengangkatan sedang datang; itulah—itulah . . . Ketika hal itu datang, kita akan ada di sana; jangan khawatir; uh-huh, begitu juga nantinya dengan mereka yang lainnya, di zaman-zaman yang lampau, yang sudah percaya, dan menantikannya. Mereka berjalan di dalam Terang di zaman mereka.

Dan di sinilah Terang itu: Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Tinggalkanlah kredo-kredo anda dan percayalah kepada Firman ini. Ini adalah Kebenaran; Firman adalah Kebenaran. Yesus berkata, "FirmanKu adalah Roh; FirmanKu adalah Kehidupan." Bagaimanakah anda akan menerima Hidup ketika anda menolak Kehidupan? Bagaimana anda hendak membawa masuk sebuah dokma, yang adalah maut, dan Firman Kehidupan? Menolak Firman Kehidupan, untuk menerima kematian, bagaimana anda akan menerima keduanya sekaligus? Anda tidak dapat melakukan itu. "Biarlah setiap perkataan manusia adalah dusta, setiap dokma adalah dusta." Firman Allah adalah Kebenaran.

103 Saya menantang siapa pun untuk menunjukkan kepada saya, siapapun . . . Dan saya tahu bahwa kaset rekaman ini menyebar ke seluruh dunia. Siapapun, bishop manapun, yang akan hadir di studi saya, atau di hadapan jemaat ini, dan menudingkan dengan jarinya ke sebuah tempat di mana pernah ada orang yang dibaptis di dalam Nama Bapa, Anak, Roh Kudus, di Perjanjian Baru. Saya akan tunjukkan kepada anda di mana setiap orang yang pernah dibaptis, dan mereka yang sudah dibaptis dengan cara yang berbeda, harus datang untuk dibaptis ulang, untuk mendapatkan Roh Kudus.

Apakah yang hendak anda perbuat dengan hal itu? Keluar dari kredo-kredo anda di sana? Keluarlah dari dokma-dokma anda di sana dan mati? Anda bersalah! Dengan tangan-tangan yang jahat, anda sudah mengambil Pangeran Kehidupan, Firman Kehidupan, dan menyalibkanNya bagi orang-orang.

104 Sekarang, apa yang dulu mereka lakukan? Mereka tidak mengetahuinya. Di zaman ini orang-orang berjalan dengan ketidaktahuan; mereka tidak tahu itu adalah Kebenaran. Mereka pikir itu adalah semacam isme. Mereka tidak menggali cukup dalam untuk masuk ke dalam Roh pewahyuan. Mereka tidak berdoa dengan cukup; mereka tidak memanggil Allah dengan cukup.

Mereka menganggapNya sepele, "Oh, baiklah, saya percaya itu adalah Allah. Tentu!" Iblis percaya hal yang sama. Iblis lebih percaya ketimbang sebagian orang yang mengklaim percaya. Iblis percaya dan gentar. Orang-orang sekedar percaya dan terus saja begitu, tetapi iblis gentar, tahu bahwa penghakiman atas dirinya sedang datang, dan orang-orang percaya hal itu dan tidak menaruh perhatian bahwa penghakiman sedang datang.

Bersalah atas penyaliban Dia! Tentu! Saya mendakwa angkatan ini, mendapati mereka bersalah, oleh Firman yang sama yang mendapati mereka bersalah pada waktu itu. Itu benar. Yesus berkata, "Siapakah yang dapat menghukum Aku?" Dia adalah Firman yang dijadikan daging. Dan di zaman ini Firman yang sama dijadikan daging.

105 Petrus mengatakan di dalam pendakwaannya, di Kisah Para Rasul . . . Mari kita membacanya. Petrus, ketika dia melihat hal ini berlangsung, apakah yang sudah mereka perbuat, Roh . . . Lihat, Petrus sedang membela Kristus, apa yang sudah mereka

perbuat. Saya sedang membela apakah Injil yang sekarang. Saya . . . Petrus sedang mendakwa mereka karena membunuh Manusia itu, Kristus, yang adalah Firman. Saya sedang mendakwa angkatan ini karena mencoba membunuh Firman yang dimanifestasikan di dalam diri manusia-manusia. Perhatikan apa yang dikatakan Petrus. Kemarahannya yang benar pasti naik sangat tinggi. Dengarkan dia di sini di Kisah Para Rasul pasal 2, dan mulai dengan ayat 22:

Hai orang-orang Israel, dengarlah perkataan ini: Yang aku maksudkan, ialah Yesus dari Nazaret, seorang yang telah ditentukan Allah dan yang dinyatakan kepadamu dengan kekuatan-kekuatan dan mukjizat-mukjizat . . . dan tanda-tanda yang dilakukan oleh Allah dengan perantaraan Dia di tengah-tengah kamu, seperti yang kamu tahu;

Whew. Bayangkan bagaimana perasaan mereka! Dengarkan itu.

"Kalian, orang-orang Israel (pangeran, kalian para pendeta, kalian orang-orang kudus, kalian para imam, kalian orang-orang yang diharapkan menjadi orang-orangnya Allah,), dengarkanlah perkataan-perkataan ini: Yesus dari Nazaret ditentukan dari Allah di tengah-tengah kamu."

106 Sekarang saya katakan kepada kalian para pendeta, dan kepada kalian orang-orang. Yesus dari Nazaret, Roh Kudus, Dia ada di sini di dalam Pribadi Roh Kudus, yang adalah Kehidupan itu yang dulunya ada di dalam Dia. Dia di sini sedang bekerja melalui orang-orang, dan menyatakan diriNya dengan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang Dia perbuat. Dan di sini mereka menggantung di dinding-dinding, identifikasi ilmiah. Dan orang-orang duduk di sini, yang sudah mati, hidup pada hari ini; dan yang dimakan kanker, sembuh pada hari ini; yang buta, melihat pada hari ini; dan orang-orang yang timpang, berjalan pada hari ini . . . Dia adalah Yesus dari Nazaret.

Dia, yang diutus oleh nasehat yang ditentukan itu dan pengetahuan Allah sejak dahulu, . . . (ditentukan untuk pekerjaanNya) . . . yang telah kalian ambil, dan yang dengan tangan-tangan yang jahat telah kalian . . . bunuh:

107 Apakah itu—apakah itu pendakwaan? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Dia sedang mendakwa apa? Dewan Sanhedrin itu.

Dan saya sedang mendakwa, pagi ini, federasi gereja-gereja; saya mendakwa Pentakosta; saya mendakwa Presbiterian, Baptis, dan setiap denominasi di dunia. Oleh karena kejahatan, ketamakan diri sendiri, anda sudah mengambil Firman Kehidupan dan menyalibkanNya di hadapan orang-orang, dan menghujatNya, dan menyebutNya "fanatisme," di mana Allah sudah membangkitkan di tengah-tengah kita untuk membuktikan bahwa Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Dan saya mendakwa angkatan ini!

108 Allah sudah membuktikan diriNya hidup. Allah sudah membuktikan bahwa Ini adalah FirmanNya. Apakah yang sudah anda miliki selain sekumpulan dokma dan kredo! Di manakah anda dapat memperlihatkan Allah yang hidup? Karena anda sudah menolak Firman Kehidupan itu yang akan memberikan anda hal-hal ini. Benar, tuan! Oh, sungguh sebuah zaman di mana kita sedang hidup di dalamnya sekarang. Whew! Sama! Oh, saya menyatakan . . .

Petrus berkata, "Kalian sudah membawaNya dengan tangan-tangan yang jahat dan sudah menyalibkanNya dan membunuhNya":

Yang Allah . . . bangkitkan, telah melepaskan kesakitan maut: sebab adalah tidak mungkin bahwa dia harus menahan itu.

Dan melalui kredo-kredo anda, dan organisasi-organisasi anda, dan denominasi-denominasi anda, dengan bentuk kesalehan anda . . . ? . . . masih berbicara . . . Bentuk-bentuk kesalehan anda, anda sudah menyangkal kuasa kebangkitanNya.

Tetapi saatnya telah tiba; hari-hari terakhir ada di sini, ketika Allah berjanji, menurut Maleakhi 4, bahwa Dia akan membangkitkan pada hari-hari terakhir, "dan akan mengembalikan hati orang-orang kepada berkat-berkat yang mula-mula dan iman bapa-bapa Pentakosta." Dan anda tidak dapat menyangkalnya, dan anda tidak dapat membantahnya.

Sekarang, saya menghukum anda, bersalah, dan menantang anda dan mendakwa anda di hadapan Allah, yang dengan tangan-tangan denominasi, yang egois, dan jahat, anda sudah menyalibkan Firman Allah di hadapan orang-orang. Dan saya menyatakan

anda bersalah dan bersiap sedialah untuk penghakiman. Amin. Ya, tuan!

Saya menyerukan hal yang sama seperti yang dilakukan Petrus. Dia menyerukan pertobatan kepada angkatan itu. Saya menyerukan pertobatan kepada angkatan ini, pertobatan kepada Allah, dan kembali kepada Kebenaran Firman yang mula-mula. Kembali kepada iman bapa-bapa kita. Kembali kepada Roh Kudus, sebab Allah tidak dapat merubahNya.

Ketika Allah berkata, "Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya," Dia harus tetap tinggal dengan semuanya itu di sepanjang kekekalan. Itu adalah FirmanNya.

109 Ketika anda berkata, "Berjabat tanganlah," atau "Ambil perjamuan," atau sesuatu yang seperti itu, atau sesuatu tentang kredo itu, atau sesuatu tentang ide itu; bahwa siapapun, pemabuk manapun, orang tidak percaya manapun dapat melakukannya. Peniru manapun, pelacur manapun dapat melakukan hal itu. Mengambil perjamuan, memiliki bentuk-bentuk, dan hal-hal yang seperti itu; anda dapat melakukannya.

Tetapi Yesus berkata bahwa hal ini akan menjadi penanda, "Tanda-tanda ini akan," bukan mereka mungkin, "mereka akan, di semua angkatan, bagi mereka yang percaya! Di dalam NamaKu mereka akan mengusir iblis-iblis; dan mereka akan berbicara dengan bahasa-bahasa yang lain, berbicara dengan bahasa-bahasa yang baru; dan memegang ular-ular; minum racun maut, itu tidak akan melukai mereka; menumpangkan tangan mereka ke atas orang sakit, mereka akan sembuh. Menyembuhkan orang sakit; membangkitkan orang mati; mengusir iblis-iblis; dengan cuma-cuma kamu menerimanya, dengan cuma-cuma memberikan."

Semua rancangan jahat besar yang mendatangkan uang ini dan yang lainnya ini, dan sudah menyangkut dengan semuanya di zaman ini; tidak heran mereka sangat penuh dengan penghakiman. Benar, tuan. Oh, astaga!

110 Coba lihat sekarang. Ya, tuan. Menyerukan pertobatan, dan pendakwaan saya sekarang.

Kalvari yang baru ini adalah gereja, yang disebut, tempat-tempat yang maha kudus, mimbar-mimbar yang hebat, mezbahnya faham Katholik, altarnya Katholik, yang disebut mimbar mereka . . . Methodis, Baptis, Presbiterian, Lutheran, Pentakosta, tempat-tempat yang maha kudus, di sana Dia menerima tikaman-tikamanNya yang paling menyakitkan. Sebuah Kalvari yang baru! Di manakah itu ditemukan? Di tempat-tempat kudus, gereja.

Di manakah Dia disalibkan? Dari para pastor. Kalian orang-orang munafik, anda tahu yang lebih baik daripada hal itu. Saya tidak marah, tetapi sesuatu di dalam saya sedang mengaduk-aduk. Allah sudah dengan sepenuhnya dikenali di antara anda.

Di manakah Dia memperoleh tombak-tombak ini di lambungNya? Di manakah Dia memperoleh tikaman-tikamanNya? Di Kalvari. Di manakah Dia memperolehnya di zaman ini? Di mimbar. Darimanakah itu dulunya berasal? Yerusalem. Darimanakah itu berasal? Denominasi. Orang-orang yang mengklaim mengasihi Dia, itulah yang dulu melakukannya. Itulah yang melakukannya di zaman ini. KalvariNya yang kedua, di mana Dia menerima tikaman-tikamanNya yang menentang Firman . . . Itulah yang menikam Dia. Siapakah Dia? Dia adalah Firman. Dia adalah Firman. Darimanakah tikaman yang paling menyakitkan itu? Mimbar, di tempat-tempat kudus, sama seperti yang dulu.

111 Saya sudah memperoleh hak untuk mendakwa angkatan ini. Saya sudah memperoleh hak untuk melakukannya, sebagai seorang pelayan Injil Yesus Kristus, dengan tanda-tandaNya, dan membuktikan bahwa Dia adalah Allah. Saya punya hak untuk membawakan sebuah pendakwaan menentang angkatan ini. Karena tikaman mata tombakNya yang paling menyakitkan langsung datang dari mimbar-mimbar itu, di mana mereka sudah mengritik dan berkata, "Jangan pergi keluar untuk mendengarkan hal-hal itu. Itu berasal dari iblis." Tepat di tempat yang diharapkan untuk mengasihi Dia!

Dan tanda-tanda itu juga yang dikatakan Yesus akan terjadi . . . "Firman Allah lebih tajam daripada sebilah pedang bermata dua manapun (Firman), Seorang yang menilai dan membedakan pikiran-pikiran dari maksud-maksud hati," dan Itu disebut iblis. Darimana? Mimbar-mimbar, tempat-tempat kudus.

Oh, Tuhan, bagaimana Dia dapat memandang ke bawah? Hanya rahmat saja, itu saja, kasih karunia. Kita tidak bisa melakukan apapun yang lain selain menuju ke

penghakiman. Kita sudah ada di sana. Uh-huh.

112 Renungkan itu. Tikaman-tikaman yang paling menyakitkan yang Dia peroleh adalah datang dari mimbar. Di situlah di mana KalvariNya yang baru itu. Mereka menyalibkan Dia, Firman, di mimbar. Itu benar. Bagaimana, bagaimana mereka melakukan itu? Dengan bentuk-bentuk kesalehan mereka. Itulah tepatnya!

Dimahkotai dari hadirin, oleh para pengejek; Dia mendapatkan sebuah mahkota baru dari duri, para pengejek! Ditikam dari mimbar, dimahkotai oleh para pengejek . . . Apakah Dia disalibkan sekali lagi? Ditelanjangi oleh kredo-kredo buatan manusia, para pengajar denominasi yang menentang FirmanNya. Mereka menelanjangiNya, menghukumNya di dalam kehinaan.

Yesus berkata, "Dalam kesia-siaan mereka menyembahKu." Dalam kesia-siaan, "Tidak melakukan apapun yang baik." Siapakah yang mereka sembah? Mereka menyembah Allah yang sama itu. Mereka menyembah Allah yang sama itu di penyalibanNya yang pertama itu, dan itu adalah penyembahan yang sia-sia. Itu adalah hal yang sama di zaman ini. Dalam kesia-siaan mereka membangun denominasi-denominasi ini. Dalam kesia-siaan mereka membangun seminari-seminari ini. Dalam kesia-siaan mereka memiliki kredo-kredo ini, mengajarkan ajaran perintah-perintah manusia, namun menyangkal Firman Allah. Mereka bersalah karena menyalibkan sang Pangeran Kehidupan, mengajarkan doktrin-doktrin manusia atas FirmanNya. "Dalam kesia-siaan mereka menyembahKu," ditelanjangi, ditikam, dimahkotai.

113 Ketika anda melihat yang itu pergi menuruni jalan itu . . . Dan beberapa dari anda para wanita dengan rambut yang panjang . . . Berkata, "Dia itu sudah ketinggalan mode, kan?" Ingat, itulah para pengejek, itulah mahkota yang sedang anda kenakan. Allah berkata itu adalah kemuliaan anda; pakailah itu dengan rasa bangga. Haleluya. Pakailah itu dengan rasa bangga, seperti anda akan mengenakan sebuah mahkota duri bagi Tuhan anda. Pakailah itu dengan rasa bangga. Jangan malu. Dia mengatakan demikian, tidak peduli apa yang dikatakan para Izebel di zaman ini, apa yang dikatakan para penipu licik ini yang berdiri di mimbar, orang-orang yang menyalibkan Kristus, tidak peduli apa yang mereka katakan, anda kenakan itu dengan rasa bangga. Allah mengatakan demikian. Anda turuti itu.

Dimahkotai dengan para pengejek lagi, duri-duri; ditikam dari mimbar dengan kredo-kredo.

Dia mendapatkan sebuah Golgota yang baru, ke mana mereka membawa Dia: Paduan suara-paduan suara yang berjubah ini, para wanita yang memakai celana-celana pendek, yang berambut pendek, wajah yang dirias, bernyanyi di paduan suara bagaikan Malaikat-malaikat, dengan talenta-talenta. Itulah GolgotaNya yang baru, benar-benar tari-tarian telanjang modern yang dilindungi oleh sebuah hukum, seperti dulu di Sodom dan Gomora.

114 Anda lihat seekor anjing betina kecil yang pergi ke jalan itu. Pada saat-saat tertentu tidak ada seekor anjing jantan pun yang akan pergi ke tempat di mana anjing betina itu berada. Biarlah suatu hal tertentu terjadi, dan setiap ekor dari jantan-jantan itu akan mengejar-ngejar dia. Ada sesuatu yang terjadi pada si anjing betina itu. Anda tahu kenapa. Coba . . .

Untuk apakah para wanita ini menanggalkan pakaian-pakaian mereka, dan pergi ke jalan itu? Jangan beritahu saya bahwa itu bukan hal yang sama. Itu adalah sebuah penanda/identifikasi. Jangan menyalahkan pria. Tetapi mereka dilindungi oleh hukum Sodom. Hukum itu harus berkata bahwa itu tidak melanggar hukum bagi mereka untuk berada di luar sana.

Dan para pengkhotbah di mimbar seharusnya mengenakan rok dalam wanita daripada mengenakan jas pendeta, berdiri di luar sana dan akan mengijinkan hal itu, dan malu untuk berbicara menentang itu, karena denominasi mereka akan mengeluarkan dirinya. Anda menyalibkan, bagi jemaat, Firman Allah yang berkata, "Adalah suatu kekejian bagi seorang perempuan demi mengenakan pakaian yang diperuntukkan bagi laki-laki."

Saya—saya menghukum hal itu. Saya—saya—saya—saya—saya—saya menuduhnya atas penyaliban Firman Allah di hadapan orang-orang. Para wanita yang berambut pendek, mengenakan celana pendek, dan mahkota itu . . . berdiri di paduan suara!

Saya—saya menghukum hal itu. Saya—saya—saya—saya—saya—saya menuduhnya atas penyaliban Firman Allah di hadapan orang-orang. Para wanita yang berambut pendek, mengenakan celana pendek, dan mahkota itu . . . berdiri di paduan suara!

115 Seseorang mengatakan kepada saya, pada hari yang lalu; seorang wanita bertanya kepada saya, dikatakan, "Baiklah, di manakah anda pikir anda akan menemukannya?"

Saya berkata, "Jika Tuhan menyuruh saya untuk mengambil selusin orang dari seluruh dunia, saya akan—saya akan ketakutan sampai mati."

Ketika, oleh karunia Roh untuk membedakan/discerner itu, berdiri di sana dan memperhatikan mereka, dan berdiri seperti itu dan melihat mereka dengan hal-hal yang ada pada diri mereka; kotor, najis, rendah, pengisap perokok, di luar sana bertingkah laku seperti itu, dan berdiri di sebuah paduan suara dengan mengenakan jubah, dan bernyanyi dalam keadaan yang seperti itu, dan membiarkan hadirin melihat mereka. Mereka akan berkata, "Yah, jika dia bisa melakukan itu, saya juga bisa." Sebuah kehidupan Kristen adalah sebuah kehidupan kekudusan dan kemurnian, tidak berdosa!

Saya mendakwa mereka di dalam Nama Yesus Kristus, atas kekotoran dan kenajisan mereka. Mereka sudah mendatangkan aib bagi Injil. Dan mereka yang mencoba berpegang kepadaNya, disebut "orang-orang fanatik," disebut, "Itu mode kuno yang omong kosong." Saya mendakwa mereka di dalam Nama Yesus Kristus.

116 Benar-benar para penari telanjang modern jalanan, menyanyi di paduan suara, merokok, membicarakan lelucon-lelucon jorok, dengan tiga atau empat suami, dan sesudah yang keenam, dan kemudian menyanyi di paduan suara karena mereka punya suara . . . Intelektual anda yang malang, kerohanian yang sangat dangkal, menolak atas alasan-alasan anda sendiri. Anda membaca Alkitab yang sama yang orang lain manapun dapat membacanya; tetapi anda sudah menolak Roh Allah, sampai Alkitab mengatakan anda akan "mendatangkan suatu khayalan yang kuat, untuk percaya dusta dan menjadi terhukum olehnya." Anda sebenarnya percaya bahwa anda benar, dan Alkitab mengatakan bahwa anda mau percaya itu dan menjadi terhukum oleh karena dusta yang sama itu yang anda percayai sebagai Kebenaran.

Oleh karena itu, saya mendakwa anda dengan Firman Allah. Anda sedang mengajarkan sebuah kesesatan kepada orang-orang, dan menyalibkan prinsip-prinsip Kristus, tentang kekudusan, dan Kehidupan yang di atas, supaya orang itu akan berjalan di jalanan itu dan menjadi seorang yang berbeda.

117 Para pengkhotbah berdiri lapangan-lapangan olahraga, merokok; menjadi batu sandungan . . . Semua bualan kosong yang lain itu dibiarkan oleh mereka . . . Para wanita di paduan suara mereka, memakai celana-celana pendek, berambut pendek, dan bertingkah laku seperti itu, wajah-wajah yang dirias, dan kemudian memanggilnya "Saudari, ini dan itu," dan Alkitab menghukum hal itu. Itu benar. Pergi ke pesta-pesta dan bertingkah seperti itu, masih seorang anggota gereja, mempertahankan kesaksian anda, dan hidup semau anda . . .

Jangan pikir saya sedang berbicara tentang orang-orang Presbiterian. Saya sedang berbicara tentang kalian Pentakosta. Itu benar. Anda yang pernah mengetahui Kebenaran, tetapi anda berpikir anda tidak dapat menerimaNya. Anda tidak dapat mendukung pastor anda. Anda—pastor anda sudah tidak bisa mendapatkan pekerjaan yang besar itu dengan begitu banyak ratusan dolar seminggu, dan sebuah gereja yang bagus dan megah untuk berkhotbah di situ, dan naik ke mimbar, dan tetap bertingkah laku dengan cara yang mereka perbuat. Jika dia menghukum hal itu, organisasi akan melemparkan dia keluar, jadi dia harus menjaga hal itu, dia harus mengatakannya. Oleh karena itu, dia sudah menjual hak kesulungannya, demi makanan sup kental dunia kenajisan Esau itu. Dan apakah yang akan dia dapatkan untuk hal itu? Keduanya jatuh ke lubang penghukuman, dan dihukum. Saya mendakwa mereka, sebagai para pelacur Injil.

118 Saya berada di sebuah acara paduan suara, salah satu yang terkenal, tempat-tempat yang megah, tidak lama lalu, salah satu dari peringkat yang tertinggi di kalangan Pentakosta yang ada di sana. Dan kebetulan saya di studinya saudara ini ketika empat atau lima kelompok paduan suara bergabung menjadi satu. Dan itu adalah pada salah satu dari . . . beberapa dari organisasi-organisasi Pentakosta yang terbaik. Dan mereka tidak tahu saya hadir di studinya dari pelayan Tuhan ini, di Oklahoma. Saya

sedang duduk di sana, di bawah, di mana pelayan Tuhan ini belajar sebelum dia naik ke podium. Dan ketika saya duduk . . .

Di situlah mereka para Ricky kecil itu dan para Rickettas kecil itu [Kaum pemuda dan pemudi pemuja Elvis Presley—Ed.], merias . . . Tidak satupun dari mereka yang berambut panjang, masing-masing dengan rambut pendek mereka, masing-masing dengan rias wajah mereka, masing-masing dengan mengenakan jubah mereka. Dan seorang Ricky kecil ini berdiri di sana, bergaya seperti itu, (dan seorang pria yang lain sedang mengumpulkan persembahan misionari), dia bertindak seperti seorang yang buta dengan membawa gelas, dan berjalan mondar-mandir dengan mengucapkan segala macam penghujatan tentang mengambil persembahan itu, dan hal-hal yang seperti itu. Tetapi pergi ke sana dan mencoba menyanyikan "Mesias" (Oh, astaga.); dan—dan bisa melakukan sebuah pekerjaan yang lumayan bagus di situ, tetapi itu tidak berdering. Tidak, itu mati, paham. Oh, astaga! Di situlah anda. Itulah GolgotaNya yang baru.

119 Bagaimana menurut anda jika seorang gadis kecil atau seorang wanita kecil ada di sana? Wah, jika dia datang ke sana dengan berpakaian yang seharusnya, dengan rambut yang panjang, dan tidak merias wajahnya, dan hal-hal yang seperti itu, mereka akan mengolok-olok dia, seandainya dia berdiri, dan ketika mereka sedang berpenampilan seperti itu di sana, kumpulan orang-orang muda itu, kira-kira tiga puluh atau empat puluh orang dari antara mereka. Bagian dari Pentakosta yang terpilih itu, dan melakukan hal-hal yang seperti itu . . . Dan seandainya gadis kecil itu mengatakan sesuatu tentang hal itu, mereka akan mengeluarkan dia dari paduan suara itu.

Biarlah pengkhotbah Injil itu berdiri di mimbar itu dan mengatakan sesuatu tentang hal itu, mereka akan mengeluarkan dia dari organisasi itu. Anda menyalibkan Anak Allah sekali lagi, dan mempermalukan Dia di depan umum. InjilNya yang anda klaim untuk dikhotbahkan, anda menyalibkan Dia. Saya mendakwa angkatan ini yang menolak Kristus, oleh Firman Allah, dan oleh kuasaNya di hari-hari terakhir ini, sebuah pembuktian bahwa Dia tetap hidup. Ya, mereka menentang Firman Allah yang dibuktikan dengan jelas itu. Organisasi-organisasi mereka tidak bisa berdiri menentangNya.

120 Gereja-gereja besar dan denominasi-denominasi adalah KalvariNya yang baru; saya katakan itu lagi. Ini—para penari telanjang modern mereka, adalah anggota paduan suara mereka.

Imam besar dari tiap-tiap denominasi meneriakkan seperti imam besar pada hari itu, "Sekarang turunlah dan perlihatkanlah kepada kami sebuah mukjizat." Uh-huh. Itulah penyaliban yang pertama itu.

Itu adalah hal yang sama di zaman ini. Saya sudah mendengar mereka berkata, "Baiklah, sekarang, anda membangkitkan orang mati, benar? Mengapa anda tidak pergi ke sana? Anda memiliki seorang isteri di dalam kubur itu. Anda memiliki bayi di situ."

Mereka berkata kepadaNya, "Kami dengar Engkau membangkitkan orang mati. Kami mempunyai sebuah pekuburan yang penuh dengan orang mati di sana. Ayo bangkitkan mereka." Oh, kebodohan akan melahirkan kebodohan. Paham? Uh-huh.

Gereja-gereja besar, paduan-paduan suara yang hebat, imam-imam besar di zaman ini, "Turunlah. Tunjukkanlah kepada kami sebuah mukjizat yang tidak dapat dilakukan oleh denominasi kami."

121 Saya ada seorang pria, belum lama lalu, yang membuat sebuah pernyataan di sebuah—sesudah sebuah penyiaran radio yang sederhana yang saya dengarkan di Jonesboro, Arkansas, memberitahukan tentang seorang wanita yang disembuhkan. Orang ini adalah anggota sebuah gereja denominasi tertentu, dan dia berdiri di balik sana dan berkata, "Saya tantang siapa saja untuk membawa dan memperlihatkan kepada saya sebuah mukjizat."

Saya pergi dan menemui seorang dokter. Seorang yang sudah sembuh dari kanker. Saya pergi dan menemui seorang wanita yang sudah duduk di kursi roda selama kira-kira dua puluh tahun; dia disembuhkan dari penyakit radang sendi, sudah duduk di kursi roda. Saya bawa itu dan berkata, "Sekarang, saya ingin uang itu, seribu dolar."

Dia berkata, "Baiklah, uh, uh, uh, uh, tidak ada di sini. Itu ada di Waco, Texas, di kantor pusat kami."

122 Saya berkata, "Baiklah, kita akan pergi saja ke sana dan mengambilnya." Dikatakan, saya berkata, "Anda buat saja pengaturannya dan besok kita akan pergi." Paham? Saya berkata, "Kita akan menyurati . . ." Saya berkata, "Di sini ada seorang dokter yang akan mengatakan bahwa orang-orang ini mutlak sudah kena kanker. Di sini itu ada pada daftar, sinar-X. Di sinilah wanita ini di mana seluruh tetangganya tahu bahwa dia sudah duduk di kursi roda itu selama dua puluh tahun, dan dia sedang jalan-jalan sekarang ini. Dan para dokter . . . Sudah ada dokter demi dokter, dan dokter demi dokter, dan semuanya; dan di sini dia hidup pada hari ini. Sekarang, anda mengatakan anda akan 'memberikan seribu dolar.' Saya ingin menaruhnya ke dalam kotak dana misionari. Saya inginkan itu." Paham, paham?

Dia berkata, "Baiklah, itu ada di Waco, Texas."

Saya berkata, "Kita akan pergi besok."

Dia berkata, "Tunggu sebentar. Biar saya beritahukan anda sesuatu. Saya akan membawa seorang gadis kecil bersama saya. Dan biar saya mengambil sebuah pisau pencukur dan memotong lengannya, dan kemudian anda sembuhkan dia di hadapan saudara-saudara kami. Dan mereka akan memberikan uang itu kepada anda."

Saya berkata, "Anda iblis!"

"Jika Engkau adalah Anak Allah, turunlah dari salib ini." "Beritahu kami siapa yang memukulMu," dengan sehelai kain membungkus kepalanya, memukulNya pada kain itu, berkata, "Sekarang, jika Engkau adalah seorang nabi, beritahu kami siapa yang . . ." "Jika Engkau adalah Anak Allah, turunlah dari salib itu."

Pemimpin yang buta menuntun orang yang buta! Mereka membutuhkan kesembuhan mental, seorang yang melakukan hal yang seperti itu, atau membuat sebuah pernyataan yang seperti itu. Tentu saja.

123 Teriakan lama yang sudah tidak asing lagi, "Biarkan kami melihat Engkau melakukan mukjizat. Guru, kami menginginkan mukjizat dariMu." Sedangkan, setiap hari, setiap jam, itu sudah berlangsung terus, sebagaimana Allah akan memimpin untuk hal itu dikerjakan. Tetapi mereka tidak hadir di situ. Sekalipun mereka ada di situ, mereka menyebut itu "Beelzebul, iblis." Paham? "Guru, kami menginginkannya jika Engkau melakukan itu menurut cara yang kami mau supaya Engkau melakukannya." Itu saja. "Pergilah ke mana saja yang kami inginkan untuk Engkau pergi, lakukan apa yang kami inginkan." Oh, ya. Uh-huh. Mereka tidak punya tali untuk mengikat Dia. Tidak, tuan. Itulah alasannya kenapa mereka harus mengeluarkan Dia dari tengah-tengah mereka. Ya, tuan. Mereka sedang mencoba untuk melakukan hal yang sama di zaman ini. Dan melalui federasi gereja-gereja, pada akhirnya mereka akan melaksanakan itu, paham, mereka semua pergi bersama-sama. Teriakan lama yang sudah tidak asing lagi itu.

124 Di sini kita melihat lagi, tempat yang paling relijius itu, para teolog yang berbudi bahasa halus, yang terbaik, berteriak lagi dan menentang Dia, berteriak . . . Para teolog terbaik itu juga, yang seharusnya tahu membedakan, gereja-gereja tertinggi yang itu juga, dan para teolog terbaik yang terlatih, mengeluarkan Dia dari tengah-tengah mereka. Mereka tidak menginginkanNya.

Anda berkata, "Itu salah, Saudara Branham."

Kalau begitu anda tidak hadir di sini untuk melihat "Zaman-zaman Gereja," atau mendengarkan itu dikhotbahkan. Anda tidak berada di sini, ketika zaman gereja Laodikia ini adalah satu-satunya zaman di mana mereka mengusir Dia keluar dari gereja. Dan Dia berada di luar, di luar, mengetok, mencoba untuk masuk kembali. Mereka mengusir Dia keluar, karena mereka sudah menganggap Dia tidak berguna lagi. Mereka menyalibkan Dia sekali lagi. Amin. Berapa lama lagi kita dapat pergi?

125 Ingat, nabi Firman Allah sudah memberitahu kita terlebih dahulu, di II Timotius 3, jika anda sedang mencatatnya. Kita tidak punya waktu untuk membacanya. Tetapi dikatakan, bahwa, "pada hari-hari terakhir akan muncul para pengejek. Mereka akan menjadi keras kepala, sombong, lebih mencintai kesenangan dunia ketimbang mencintai Allah, para pendakwa palsu, tidak dapat menahan diri, jahat, dan memandang rendah terhadap hal-hal yang baik, pengkhianat, keras kepala, sombong, para sarjana, memiliki suatu bentuk kesalehan, tetapi menyangkal kuasa yang daripadanya. Menjauhlah dari orang-orang yang demikian! Sebab inilah orang yang menyeret para wanita yang bodoh,

berambut pendek," memakai celana pendek, wajah-wajah yang dirias, "dari tempat ke tempat, dan membawa mereka menjadi tawanan." Itu tepat.

Dia berkata, "Menjauhlah dari situ, pada hari-hari terakhir." Mari taati nabi itu. Menjauhlah dari hal-hal itu di hari-hari terakhir itu. Mereka ada di sini. Saya memanggil Gereja sekarang. Benar, tuan. Menjauhlah dari situ!

126 Mereka telah, mereka, para—para pelayan/minister di zaman ini, seharusnya mengetahui hal-hal ini. Mereka seharusnya sudah mengenal Yesus di zamanNya. Mereka seharusnya sudah mengetahui. Dan sekarang mereka seharusnya mengetahui itu, tetapi mereka tidak mengetahuinya. Sama seperti para pengajar Yahudi di zaman Dia yang seharusnya sudah mengenali Dia melalui hariNya, begitu juga di zaman ini, sudah mengenali hariNya dari Allah yang telah membuktikan Firman itu dengan jelas. Dia adalah Firman, dan Dia membuktikan diriNya adalah Firman. Dia membuktikan diriNya adalah Firman bagi zaman itu. Dan Allah sudah membuktikan di zaman ini bahwa Dia adalah Firman di zaman ini, Terang di zamannya. Dan dulu mereka sudah seharusnya mengetahui itu, dan mereka seharusnya mengetahui itu sekarang.

Pada waktu itu mereka menyalibkan Dia, dan mereka menyalibkan Dia sekarang. Saya mendakwa mereka karena hal itu. Benar. Hal itu terus saja menerpa saya. "Mendakwa mereka, sebab Allah hendak membuat mereka membayar atas hal itu!"

127 Orang-orang Yahudi di zaman mereka . . . Lagi Allah pada hari-hari di bumi, Yesus berkata, "Yerusalem, Yerusalem, sering sekali Aku hendak mengumpulkan engkau menjadi satu kelompok yang besar, namun engkau tidak mau."

Betapa Allah sudah mencoba, di hari-hari terakhir ini, untuk menyatukan umatNya, namun anda tidak mau. Anda sudah menginginkan kredo anda, jadi sekarang, anda diserahkan kepada kebinasaan. Itulah yang diterima oleh Yerusalem; ia diruntuhkan, dibakar; ia tidak ada lagi. Dan begitulah persisnya apa yang akan terjadi pada hari-hari ini, kepada semua hal yang besar yang di sini ini. Kredo-kredo dan denominasi-denominasi anda yang besar akan mati dan binasa, tetapi Firman Allah akan Kekal dan hidup selamanya. Paham?

128 Luka-lukaNya yang paling dalam berasal dari rumah mereka yang disebut sahabat-sahabat. Renungkan. Renungkan itu. Renungkan itu. Stop! Saya menunggu sebentar. Para pelayan, renungkan itu! Darimanakah luka-lukaNya berasal? Rumah sahabat-sahabatNya yang disebut demikian. Seperti yang dulu, demikianlah yang sekarang. Renungkan itu! Di Kalvari itu Dia tidak dikelilingi oleh—oleh orang-orang biadab, orang-orang barbar, melainkan para pelayan yang mengklaim mengasihi Dia. Dan di zaman ini, ketika Injil sepenuhnya dikenali, ketika tanda-tanda dahsyat kebangkitanNya dibuktikan di antara kita, itu bukanlah orang-orang yang di jalanan sana yang melompat-lompat ke arah anda, itu adalah mereka yang disebut para pelayan Tuhan.

Mereka yang seharusnya mengasihi Dia, adalah mereka yang mengelilingi Dia di zaman ini. "Kita tidak akan membiarkan hal itu ada di antara kita. Kita tidak akan membiarkan Manusia ini memerintah atas kita. Kita tidak akan mendukung; kita tidak akan punya kerjasama apapun tentang Hal itu, di kota ini, jika Hal itu datang dengan cara begini. Itu tidak lain adalah spiritualisme. Itu adalah iblis." Tidak mengenal Firman Allah, orang buta menuntun orang buta. Seperti yang dulu, renungkan, demikianlah yang sekarang. Sebagaimana dulunya begitu, begitu jugalah sekarang. Renungkan!

129 KuasaNya untuk menyembuhkan dan untuk membebaskan pria dan wanita dari cinta akan dunia yang sekarang ini, dari para Izebel yang merias wajahnya, yang berambut pendek, yang menyebut diri mereka orang-orang Kristen; dan menghasilkan suatu kehidupan yang seperti itu . . . Merokok, memberitahukan lelucon yang kotor. Duduk dan mengadakan sebuah perkumpulan misionari, dan jahit-menjahit, dan berbincang-bincang, dan skandal, dan—dan pergi keluar ke jalanan, dan mengenakan celana pendek, dan semua yang seperti itu; dan kemudian menyebut diri mereka orang-orang Kristen, di hadapan wanita-wanita yang lainnya. Anda ingat cerita saya tentang budak yang mengetahui bahwa dirinya adalah seorang anak dari seorang raja, karakternya. Bagaimanakah kita seharusnya? Pria dan wanita, dan menyangkal . . .

130 Para pendeta ini, mimbar-mimbar ini di mana Dia memperoleh tikamanNya, mereka sudah memaklumkan dan mengesahkan jenis kehidupan itu di antara orang-orang, di mana mereka menikam Dia. Mereka menyangkal kuasa untuk—untuk membebaskan mereka dari hal itu, dan mereka mengesahkannya untuk menjadi

demikian. Padahal itu bertentangan dengan Firman Allah, bagi seorang wanita untuk memotong rambutnya, atau untuk merias wajahnya, atau untuk mengenakan celana pendek. Itu bertentangan dengan Firman Allah, tetapi mereka mengesahkan itu, membuat sebuah Kalvari yang lain, (darimana? Dari jalanan? Dari ruang bar?) dari mimbar, dari mimbar itu.

131 Dan, lagi, apakah teriakan yang dulu itu? "Dia menjadikan diriNya Allah." Mereka menyangkali KeAllahanNya. Mereka mencoba membagi diriNya dan menjadikanNya tiga atau empat Allah. Sedangkan Dia adalah Allah; Dia adalah Allah; Dia akan selalu menjadi Allah; sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Ketika anda berbicara tentang satu Allah, kepada mereka, mereka menertawakan anda. "Kami percaya trinitas yang kudus."

Saya percaya kepada satu Allah yang kudus, ya tuan, KuasaNya untuk menyembuhkan, untuk membebaskan, dan melepaskan orang-orang ini dari cinta akan dunia, untuk membebaskan mereka seperti dulu Dia membebaskan Maria Magdalena. Ingat, dia dulunya adalah seorang Izebel kecil yang merias wajahnya juga. Dia memiliki tujuh roh jahat di dalam dirinya. Dia adalah seorang penari telanjang.

Seperti wanita modern itu di jalanan di zaman ini; pergi ke mana saja yang anda mau dan melihat-lihat. Jika anda tidak percaya bahwa orang-orang sujud di tempat sucinya para wanita telanjang, lihatlah di jalanan di zaman ini. Sama seperti di zamannya Sodom, demikianlah itu nantinya. Lihatlah, jika anda tidak percaya itu, pergi saja ke manapun. Bukalah surat kabar, bukalah majalah, lihatlah papan iklan, apa yang anda temukan? Ingat apa yang tadi saya katakan, "Ketika anak-anak laki-laki Allah melihat anak-anak perempuan manusia itu cantik-cantik, mereka mengambil perempuan-perempuan itu bagi diri mereka"? Lihatlah skandal yang di Inggris itu, lihatlah skandal yang di sini, lihatlah seluruhnya, sudah menjadi sebuah rumah pelacuran.

132 Kenapa itu? Kenapa Rusia menjadi komunisme? Karena ketidaksopanan dan kenajisan dan tidak ada Kuasanya dari gereja Katholik. Itulah tepatnya kenapa bangsa ini diambilalih, komunisme dan federasi gereja-gereja, dan menggabungkan dirinya dengan gereja Katholik. Di mana komunisme dan faham Katholik akan menyatu bersama-sama, anda tahu, dan di sini mereka sedang melakukannya. Mengapa? Karena mereka sudah menolak Injil yang memisahkan mereka dan yang membuat mereka menjadi orang-orang yang berbeda! Itulah alasan yang tepat.

133 Dan para minister di mimbar memperbolehkan hal itu, bagi selembar kupon makan, demi sebuah posisi sosial dari suatu kredo, berkata, "Saya anggota anu dan anu," menukar kuasa Allah dengan pendidikan, yang membebaskan mereka dari ras yang gila ini, seperti Maria Magdalena.

Kuasa itu juga yang bisa mengambil penari telanjang kecil itu di jalanan, dan mengenakan pakaian kepadanya dan bertindak seperti seorang wanita terhormat, menjadikan seorang Kristen dari dirinya, mereka sudah menghukum Kuasa itu, dan menyalibkan Manusia yang memiliki Kuasa itu, di Kalvari.

Dan di zaman ini, Injil itu juga dan Roh Kudus yang akan mengambil penari telanjang kecil itu, dan membuat dia berpakaian seperti seorang wanita terhormat, dan bertindak seperti seorang Kristen, mereka menyebut Itu "fanatisme." Mereka tidak menginginkan Itu bercampur di antara jemaat mereka, membuat Itu berkobar-kobar di antara mereka, menyebabkan para wanita yang lain melakukan hal itu. Apakah yang mereka lakukan? Mereka mengusirNya, seperti yang dulu mereka lakukan. Dan sekarang, mereka menyalibkan Firman itu juga dan mengatakan bahwa Itu adalah untuk zaman yang lain. Saya mendakwa mereka lagi (Ya, tuan.) persis sama seperti dulu ketika mereka didakwa.

134 Tanda itu yang membuat Legion tua itu mengenakan pakaiannya . . . Ingat, seseorang yang menanggalkan pakaiannya adalah orang gila. Paham? Bagaimana dengan seorang wanita? Legion adalah gila; dia melepaskan pakaiannya dari orang itu. Allah mengambil kuasaNya dan membuat dia mengenakan pakaiannya. Dia diberikan pakaian, dalam kondisi pikirannya yang benar, duduk di kaki Yesus.

Lihatlah Kuasa yang membuat si tua Bartimeus yang buta itu melihat, persis di antara kredo-kredo mereka. Dia ada di bumi ketika dulu ada banyak ketidakpercayaan sama seperti yang ada di zaman ini, tetapi itu tidak pernah menghentikan Dia. Dia

berjalan terus. Dia tidak menahan tinjunya kepada mereka. Dia memberitahu mereka, "Kamu berasal dari bapamu si iblis." Dia menghukum semuanya.

135 Kuasa yang bisa membangkitkan Lazarus keluar dari kubur, dan yang memberikan kembali anaknya kepada perempuan di Nain itu (oh, Tuhan.), Kuasa yang sanggup melakukan hal-hal itu, yang bisa memberitahukan sebelumnya hal-hal yang terjadi: "Ada dua ekor anak kuda jantan—ada seekor kuda jantan yang diikat di persimpangan jalan dua arah," dan semuanya ini yang Dia beritahukan sebelumnya; Manusia itu juga yang memiliki Kuasa itu, "Menjauhlah dari Dia. Kami tidak akan membiarkan Dia ada di antara orang-orang kami. Dia mencemari pengajaran-pengajaran kami." Dan mereka menyalibkan Dia.

Hal yang sama itu juga di zaman ini, "Menjauhlah dari Roh Kudus," mereka tidak ingin berurusan dengan Itu. "Itu menghukum dan melakukan hal-hal ini, dan memberitahukan hal-hal ini kepada orang-orang kami; kami tidak ingin mencampurkan-adukkan itu di antara organisasi kami. Itu menentang kredo-kredo kami." Mereka menyalibkan Dia lagi. Oh, astaga.

Perhatikan sekarang sebagaimana kita akan menutup. Harus menutup.

Dan lagi, mereka menyebut Itu "fanatisme."

136 Dan mereka menyebut Dia seorang "fanatik." Mereka mengatakan, "Dia gila." Siapapun tahu bahwa Alkitab mengatakan bahwa, "Yesus gila," orang-orang Farisi berkata, "Manusia ini adalah seorang Samaria, dan Dia sinting." Sekarang apa arti kata "sinting"? "Gila." "Manusia itu gila. Mereka adalah sekumpulan orang gila yang mengikuti Dia. Dia adalah Beelzebul."

Dan lagi, mereka mengatakan hal yang sama: "Itu adalah semacam sihir. Itu adalah nujum," menempatkan Dia lagi di atas salib kehinaan itu. Salib apa? Kehinaan apa? Dia adalah Firman yang dibuktikan, menertawakanNya, memberitahu orang-orang bahwa Itu adalah iblis. Menjadikan sesuatu dan menyebutkan . . .

137 Dia berkata, "Mereka menyebut pekerjaan Allah yang kudus itu adalah suatu pekerjaan roh yang najis." "Tidak ada pengampunan bagi hal itu."

Mempermalukan FirmanNya, mencoba untuk menelanjangiNya dan menyebutNya palsu atau fanatisme, "Jangan pergi ke situ. Jangan menghadiri pertemuan-pertemuan mereka." Uh-huh.

Apakah yang mereka perbuat dengan melakukan hal itu? Mereka mengambil paku-paku kredo denominasi mereka. Itu benar. Para pengajar yang memburu kesenangan ini, duniawi, fasik, denominasi yang gila, mengambil paku-paku denominasi dan menyalibkan Anak Allah sekali lagi, dengan itu, dari mimbar-mimbar mereka.

Mengapa mereka melakukan hal ini? "Mereka suka dengan pujian dari manusia," gelar-gelar yang bisa diberikan gereja kepada mereka, "lebih daripada mengasihi Firman Allah." Saya menghukum mereka. Mereka tidak dapat mencocokkan diri dengan dunia, karena mereka . . . tidak dapat mencocokkan diri dengan Firman, karena mereka sudah dicocokkan kepada dunia. Mereka sudah melakukannya. Zaman kemunafikan di mana kita hidup di dalamnya! Tidakkah ini . . .

138 Tidakkah satu Kalvari cukup bagi Tuhan saya? Kenapa anda mau melakukan hal ini? Anda yang seharusnya mengasihi Dia, anda yang tahu Ini adalah FirmanNya, anda yang dapat membaca Wahyu pasal 22, berkata, "Barangsiapa yang akan mengurangi satu kata atau menambah satu kata," kenapa anda melakukannya? Tidakkah satu Kalvari cukup bagi Dia?

Saya berdiri sebagai pembelaNya. Saya adalah jaksaNya, dan saya mendakwa anda dengan Firman Allah. Ubahlah cara-cara anda atau anda akan pergi ke neraka. Denominasi-denominasi anda akan hancur remuk. Saya mendakwa anda di Hadapan sang Hakim, benar, anda, dengan bentuk-bentuk kesalehan anda, kemunafikan-kemunafikan. Dan kenapa anda menyebut Itu . . . Tidakkah satu Kalvari cukup?

139 Seperti Petrus katakan, "Bapa-bapa denominasi kalian," Petrus mendakwa anda dengan—dikatakan, "Siapakah di antara bapa-bapamu yang tidak melakukan hal ini?" Stefanus melakukan hal yang sama. "Dengan tangan-tangan yang jahat kalian sudah menyalibkan Pangeran Kehidupan." Tidakkah Yesus sendiri berkata, "Siapakah di antara bapa-bapamu yang tidak menempatkan para nabi itu di dalam kubur? Dan kemudian

kalian menghiasinya”? Begitu juga dengan orang-orang benar di sepanjang zaman-zaman!

Begitu juga saya mendakwa orang-orang ini yang halus budi bahasanya, kumpulan gereja yang menolak Kristus di zaman ini. Anda, dengan bentuk-bentuk kesalehan anda, menyalibkan Kristus saya untuk kedua kalinya, dengan memberitahukan kepada orang-orang bahwa, “perkataan-perkataan ini adalah untuk suatu zaman yang lain, dan Itu bukan untuk zaman ini.” Saya mendakwa anda. Anda bersalah atas kejahatan yang sama yang dulu mereka lakukan, di hari penyaliban itu. Bertobatlah dan kembalilah kepada Allah, atau binasa.

140 Dan lagi saya katakan, “Di sini,” gereja-gereja, “mereka,” para pengajar, “menyalibkan,” dengan menghujat, “Dia,” Firman. Berbelaskasihlah Tuhan! Biar saya katakan itu lagi. Itu mungkin sudah membingungkan di kaset rekaman itu. “Di sini,” gereja-gereja, “mereka,” kependetaan, “menyalibkan,” dengan menghujat, “Dia,” Firman. Tidak heran hal itu lagi:

Pada batu karang dan angkasa yang gelap

Juruselamatku menundukkan kepalaNya dan mati,

Tetapi selubung yang terbuka menyingkapkan jalan itu

Menuju sukacita surga dan hari yang tidak berkesudahan.

Saya mengatakannya untuk kaset rekaman ini, dan untuk hadirin ini. Saya mengatakan ini di bawah pengilhaman Roh Kudus. Siapakah yang di pihaknya Tuhan, biarlah dia datang di bawah Firman ini! Tentunya Allah akan membawa angkatan yang jahat ini, yang menyangkal Kristus, angkatan yang menolak Kristus ini ke penghakiman, atas penghujatan, penyaliban terhadap FirmanNya yang dikenali itu. Anda sedang menuju ke penghakiman. Saya mendakwanya! “Siapakah yang di pihaknya Tuhan?” Kata Musa, “Biarlah dia datang kepadaku,” ketika Tiang Api itu menggantung di sana sebagai sebuah bukti. Siapakah yang di pihaknya Tuhan, biarlah dia menerima Firman itu, menyangkal kredonya, dan mengikuti Yesus Kristus setiap hari. Dan saya akan menemui anda di pagi hari itu.

Mari kita tundukkan kepala kita sekarang untuk sepatah kata doa.

Pelayan kecil Methodis ini yang di Kentucky, datang kepada saya pada waktu yang lalu, dan berkata, “Ketika saya sedang mendengarkan Ketujuh Zaman Gereja itu, saya mendengarnya berteriak, 'Menjauhlah dari tembok-tembok Babilon,'” dikatakan, “Saya menyerahkannya dan pergi. Saya tidak tahu ke arah mana saya harus pergi atau apa yang harus dilakukan, tetapi saya pergi.” Diberkatilah keberanian pria muda itu, dan seorang isteri, dan dua atau tiga orang anak.

141 O Tuhan Allah, sang Pemberi Kehidupan Kekal dan sang Penulis Firman ini, yang mendatangkan kembali Tuhan Yesus dari antara orang mati, yang dengan benar memperkenalkanNya di hadapan sebuah—sebuah angkatan orang-orang yang tidak percaya. Ini sudah panjang, pada pagi ini. Banyak orang yang sudah duduk di sini. Gereja penuh sesak. Orang-orang berdiri berkeliling. Dan kaset-kaset rekaman sedang dibuat, untuk disebarkan ke seluruh dunia, ke tempat-tempat yang berbeda. Para pelayan akan mendengarkan ini di dalam studi mereka. Saya berdoa untuk mereka, Tuhan. Biarlah perkataan-perkataan ini jatuh ke dalam hati, memotong habis, memotong semua dunia. Supaya mereka berkata . . .

142 Tuhan, kiranya banyak orang menemukan jalan mereka menuju Firman Allah, satu-satunya Kehidupan, sebab Dia adalah Firman. Saya berdoa bagi setiap orang, Bapa. Kadang-kadang dalam mengatakan hal-hal ini, itu bukan dengan kekejaman; itu dengan kasih, karena kasih adalah koreksi. Dan saya berdoa, Tuhan, kiranya orang-orang akan memahaminya dengan cara itu, bahwa itu maksudnya untuk mengoreksi. Engkau yang harus mengoreksi, dan berdoa bagi mereka di salib itu, berkata, “Bapa, ampunilah mereka. Mereka—mereka buta; mereka—mereka hanya tidak mengerti apa yang sedang mereka perbuat.”

Saya berdoa untuk mereka para pelayan pada hari ini yang sedang menyalibkan Firman lagi, dengan membawa kredo-kredo dan denominasi-denominasi dan dokma-dokma mereka, dan menggantikannya bagi Firman Kehidupan. Dan kemudian, di hadapan orang-orang, mereka—mereka mengritik Kebenaran yang sejati yang sedang Allah buktikan yang merupakan KebenaranNya. Kami berdoa bagi mereka, Bapa,

kiranya Engkau akan memanggil mereka ke Perjamuan Kawin Malam itu lagi. Dan kiranya mereka datang saat ini, dan tidak mencari-cari alasan, sebab saya menyadari panggilan yang terakhir itu sudah berkumandang. Mungkin sudah terlalu terlambat sekarang. Saya percaya itu belum.

143 Berkatilah jemaat kecil yang hadir di sini, beberapa ratus orang yang berkumpul di sini pada pagi ini, hari yang panas ini, duduk lama di sini, mungkin dua jam ibadah atau lebih, dan mendengarkan. Mereka belum pergi. Mereka masih duduk dan mendengarkan. Banyak dari mereka menantikan makan malam mereka, dan para wanita berdiri dengan bayi-bayi mereka, dan mereka menunggu. Mereka sedang memegang setiap Perkataan.

Tuhan, saya menyadari apa yang akan terjadi kepada saya pada Hari Penghakiman itu jika saya salah dalam memimpin orang-orang itu. Saya sadar, Tuhan, sesadar yang dapat saya rasakan, di mana saya sedang mencoba untuk membawa mereka ke Firman, dan membiarkan mereka hidup oleh Firman, memberitahu mereka bahwa Engkau sama kemarin, hari ini, dan selamanya, bahwa Roh Kudus yang agung adalah Yesus Kristus, hanya saja di dalam rupa Roh Kudus, Manusia yang sama itu. Engkau berkata demikian, "Untuk sesaat lagi dan dunia tidak melihat Aku lagi; tetapi kamu akan melihat Aku, sebab Aku akan menyertai kamu, bahkan di dalam kamu." Dan saya tahu bahwa ini adalah Engkau, Tuhan. Dan kami percaya kepadaMu, karena kami melihat Engkau melakukan hal yang sama di antara kami.

144 Kami menyerahkan diri kami pada hari ini, dengan sadar, kami lakukan di sini di dalam jemaat ini dan di kaset-kaset rekaman. Tuhan, hanya pada menit ini, kiranya setiap pria dan wanita, pemuda atau pemudi yang—yang hadir di sini, atau yang berdiri di luar, atau yang mendengarnya di kaset rekaman, kiranya kami pada saat ini membuat sebuah pengabdian diri yang mendalam dan menyerahkan diri kami seutuhnya bagi pelayanan Allah.

Bergeraklah ke atas hadirin, Tuhan, di dalam Kuasa, dan sembuhkanlah yang sakit. Mereka mengatakan mereka ada seorang anak laki-laki kecil yang timpang duduk di sebelah sini. Biarlah Roh Kudus yang agung itu . . . Kami tahu, hanya duduk saja di HadiratNya seperti ini adalah . . . Ia akan mengerjakannya. Jika Engkau mampu menembus radio dan televisi, melintasi negeri-negeri, dan menyembuhkan orang-orang sakit, "Engkau mengirimkan FirmanMu dan Itu menyembuhkan mereka," Engkau bisa melakukan hal yang sama pada menit ini. Saya berdoa, Tuhan, kiranya Engkau akan menyembuhkan setiap orang yang sakit, setiap orang timpang, setiap orang yang menderita di sini dan yang mendengarkan Perkataan-perkataan ini. Tuhan, kabulkanlah itu. Doa saya adalah untuk mereka.

Dengan sebuah—dengan sebuah kasih Kristus di dalam hati saya dan sebuah perasaan bagi yang membutuhkan, saya persembahkan mereka, Tuhan, kepadaMu, di atas mezbah korban, di mana tubuh Anak Domba yang berdarah itu terbaring sebagai sebuah pendamaian bagi dosa-dosa dan penyakit kami, terbaring di sana. Saya memohonkan rahmat bagi orang-orang. Saya mau berdiri seperti Musa, di celah itu bagi mereka, Tuhan, dan berkata, "Tuhan, berbelaskasihanlah atas mereka—kepada mereka, sedikit lebih panjang, dan berikan mereka kesempatan yang lain." Jangan—jangan lakukan itu sekarang, Tuhan. Kiranya—Kiranya Injil bergerak sedikit lebih jauh lagi.

145 Mereka—mereka terhukum, Tuhan. Saya berdoa kiranya rahmat dan anugerahMu yang besar akan—akan menjangkau orang yang terakhir itu yang mendapati nama mereka di Kitab itu. Dan saya tahu mereka akan mendapatinya. Tidaklah sukar berdoa menentang Firman IlahiMu, atau menentang—atau menentang . . . dengan Firman Ilahi itu, maksud saya untuk diucapkan, Tuhan, Firman yang dijanjikan itu, Firman yang sudah dibuktikan itu, Firman yang telah menentukan orang-orang ini dulunya sebelum dasar dunia. Tidaklah—tidaklah sukar untuk—untuk berdoa supaya Engkau akan menyelamatkan orang-orang yang nama-namanya ada pada Kitab itu, karena saya tahu Engkau akan melakukan itu. Yesus berkata demikian: "Semua yang sudah diberikan Bapa kepadaKu akan datang." Dan tidak seorangpun dapat datang kalau dia tidak diberikan.

Sekarang saya berdoa, Tuhan, kiranya ke mana saja Perkataan-perkataan ini jatuh, baik di kaset rekaman dan bagi yang hadir di sini, kiranya Roh Kudus akan memanggil setiap orang yang sudah ditentukan sekarang ini, sejak dasar dunia ketika nama-nama mereka ditempatkan di Kitab Kehidupan Anak Domba. Kiranya mereka mendengar

Suara Allah berbicara pada hari ini, di dalam Suara yang kecil, tenang, lembut itu di dalam lubuk hati mereka berkata, "Inilah Jalan itu, berjalanlah di dalamNya." Kabulkanlah itu, Bapa. Saya memohonnya di dalam Nama Yesus.

146 Dan sementara, saat ini, kita menundukkan kepala kita di sini di hadirin. Jika anda percaya ini adalah Kebenaran, dan anda—anda . . . (Saya sudah menempatkan—menumpangkan tangan saya ke atas sapu tangan-sapu tangan ini yang terletak di sini dan bungkusan-bungkusan bagi yang sakit dan yang menderita.) Sekarang saya ingin mengajukan sebuah pertanyaan kepada anda, dengan sungguh-sungguh sekarang.

Saya tidak datang kemari hanya untuk didengar. Saya—saya—saya kelelahan; saya kecapaian. Saya tidak semuda yang dulu, dan saya—dan saya tahu hari-hari kita dihitung. Dan saya tahu saya harus menyampaikan setiap hal yang kecil yang bisa saya sampaikan bagi Kerajaan Allah. Saya harus berkhotbah setiap kali saya bisa mendapatkan sebuah kesempatan. Saya harus—saya harus pergi apakah saya merasa menyukainya atau tidak.

Saya datang ke sini karena saya—saya merasa harus melakukannya; saya—saya ingin melakukannya. Saya mengasihi anda. Dan saya tidak mengatakan hal-hal yang kasar dan keras, untuk—untuk—karena saya ingin. Ada—ada suatu getaran di dalam diri saya. Hal ini jugalah yang sudah dibuktikan yang menekan saya untuk melakukan hal-hal ini. Saya mengatakannya dengan ramah, dengan kasih. Saya tidak bermaksud untuk mengata-ngatai para pria atau para wanita kita. Saya tidak bermaksud untuk melakukan itu, saudara, saudari. Saya hanya bermaksud untuk membawa anda ke sebuah tempat yang tajam, ke tempat di mana anda dapat melihat koreksi itu dan cambukan Tuhan, supaya anda harus masuk sekarang. Jangan menundanya; anda mungkin menunggu terlalu lama.

147 Dan anda yang ingin datang di pihaknya Tuhan, dengan sebuah penyerahan yang penuh di dalam hati anda, di dalam kehadiran dari hadirin ini sekarang, ataupun di negeri di mana kaset-kaset rekaman ini akan tersebar; maukah anda, dengan kepala anda tertunduk . . . Jangan angkat tangan anda jika anda tidak bermaksud begitu. Sekarang jika anda benar-benar bermaksud begitu, bahwa anda ingin datang kepada Tuhan, dengan sebuah kehidupan yang diabdikan, saya ingin anda mengangkat tangan anda sekarang juga. Anda . . . Tuhan memberkati anda. Anda sedang mengabdikan diri anda sekali lagi bagi Kristus untuk mencoba menanggung celaan itu. Anda katakan, "Saya mau hari ini menerima celaan itu."

Saya mengangkat kedua tangan saya juga. "Saya—saya mau menerima celaan Yesus Kristus atas diri saya. Dengan senang saya mengenakan tanda ini yang disebut orang 'holy roller' [Berguling-guling kudus—Ed.], atau apapun yang mungkin anda ingin sebutkan. Saya mengenakannya dengan rasa bangga, sebab itu adalah demi Tuhan. Saya mengenakannya dengan rasa bangga."

148 Tidakkah anda semua mau melakukan hal yang sama? Angkatlah tangan anda dan katakan, "Oleh kasih karunia Tuhan, saya—saya—saya ingin . . . Saya . . ." Murid-murid pulang kembali, berpikir bahwa itu adalah sebuah kehormatan yang besar untuk menanggung celaan bagi NamaNya. Atau, apakah anda ingin menanggung celaan seorang bintang Hollywood, atau sesuatu dari televisi, atau seorang anggota gereja, atau sesuatu? Atau apakah anda menginginkan celaan akan Firman Yesus Kristus, "Berikan saya celaan akan Firman itu, Tuhan. Saya tahu Dia menanggung celaan Firman Allah. Biarkan saya menanggungnya juga, Tuhan."

Dan salib yang diabdikan ini akan aku pikul,

Sampai kematian akan membebaskanku,

Kemudian pulang, sebuah mahkota untuk dikenakan.

Akan ada sebuah mahkota bagi kita suatu hari nanti. Itu sedang dibuat sekarang. Ketika kehidupan di bumi ini berakhir, kemudian kita tahu bahwa itu akan baik.

Sekarang, tidak ada ruang untuk membawa orang-orang ke altar. Biarlah tempat di mana anda duduk menjadi sebuah altar: "Sebanyak yang percaya . . ." Sementara kita berdoa.

149 Bapa surgawi, itu terlihat bagi saya sepertinya sebagian besar dari setiap tangan orang yang muda dan yang tua terangkat, di hadirin ini. Dan saya berdoa kiranya setiap kali di mana kaset rekaman ini diputar, orang-orang akan mengangkat tangan mereka

dan berlutut di dalam kamar; ayah dan ibu pergi dan dengan kedua tangan mereka saling berpegangan, dan berkata, "Sayang, kita sudah cukup lama menjadi anggota gereja. Mari datang kepada Kristus." Kabulkan itu, Tuhan.

Berkatilah orang-orang yang di sini ini. Saya berdoa kiranya Engkau akan memberikan mereka, Tuhan, sebuah kehidupan yang diabdikan. Banyak dari mereka, Tuhan, adalah orang-orang yang baik. Mereka adalah—mereka adalah umatMu; mereka hanya belum mengetahui Kebenaran. Dan saya berdoa kiranya Engkau akan menunjukkan KebenaranMu kepada mereka, Tuhan. "FirmanMu adalah Kebenaran."

Seperti yang Engkau katakan di Yohanes, saya rasa di pasal 17, Engkau berkata, "Kuduskanlah mereka, Bapa, melalui Kebenaran itu. FirmanMu adalah Kebenaran."

Dan Itu lagi, FirmanMu, tetap Kebenaran. Itu selalu Kebenaran, karena Itu adalah Allah. Dan saya berdoa, Tuhan, kiranya Engkau akan menguduskan mereka melalui Kebenaran itu; yaitu, menguduskan, menyucikan mereka dari semua kredo dan denominasi; menyucikan mereka dari segala hal yang duniawi, kepada sebuah kehidupan Firman yang diabdikan. Kabulkanlah itu, Tuhan. Mereka adalah milikMu sekarang. Engkau berjanji untuk melakukannya. Dan sebagaimana hambaMu, saya mempersembahkan doa saya demi kepentingan mereka. Di dalam Nama Yesus Kristus.

150 Sekarang, dengan kepala kita yang tertunduk, mari kita menyanyikan kidung ini sementara kita tetap berdoa.

Yesus membayar semuanya,

Semuanya kepada Dia . . . (Renungkan itu!)

Dosa . . .

Kemarin saya berada di sebuah—sebuah tempat, dan seseorang sedang mengukur saya untuk setelan pakaian yang dibelikan seorang saudara di sini di gereja untuk saya. Dia berkata, "Baju anda terlihat panas, dan saya belikan baju yang dingin."

Dan saya pergi untuk memotongnya, dan dia berkata, katanya, "Bahu kanan anda sudah terkulai. Anda pasti sudah memikul sebuah beban yang berat di situ pada suatu hari."

Dan saya berpikir, "Ya, sebuah beban dosa, tetapi Yesus membayar itu semua." Dengarkan sementara kita menyanyikannya.

Yesus membayar semuanya,

Kemudian seluruhnya (seluruh hidup saya) kepadaNya saya . . .

Apa yang sudah diperbuat dosa?

Dosa telah meninggalkan sebuah noda yang merah merekah,

Dia membasuhnya putih seperti salju.

151 Tuhan, berbelaskasihanlah kepada kami. Sementara meditasi yang mendalam ini, biarlah Firman itu merasuk ke dalam, Tuhan, sampai ke hati. Biarlah orang-orang, meskipun mereka terlambat untuk makan malam mereka . . . Tetapi, Tuhan, ini lebih daripada daging. Ini adalah Hidup. "FirmanKu adalah daging," Engkau berkata. Dan itulah yang sedang dimakan oleh jiwa-jiwa kami yang lapar.

Sekarang, bawalah kami, Tuhan, bentuklah kami. Tuhan, bawalah saya bersama mereka. Saya ingin pergi bersama mereka. Saya sedang naik ke Kalvari sekarang, Tuhan, dengan iman. Saya sedang pergi bersama jemaat ini. Sekarang, bentuk saja saya, Tuhan. Saya sudah berbuat salah. Sering sekali saya . . .

Di sini baru-baru ini, saya mau berhenti saja untuk berkhotbah. Orang-orang tidak mau mendengar saya. Mereka terus saja melakukan hal yang sama, dan saya—saya menjadi putus asa. Saya membangun sebuah kebencian yang tidak mendasar. O Tuhan! Pada dua hari Minggu yang lalu, ketika Engkau memberikan saya tanda itu di luar sana, dan membaca Alkitab, dan melihat Engkau memberitahu Musa, seperti mimpi yang sebelumnya itu, bahwa dulunya ada sebuah gunung juga, dan akan menjadi sebuah tanda baginya. Dan kemudian persis di kesudahannya itu, demi mengetahui bahwa saya—saya sudah meninggalkan banyak orang yang sakit; sebuah pelayanan bukan hanya propetik, tetapi juga pengajaran Firman, dan—dan untuk mendoakan orang-orang sakit. Engkau membiarkan seseorang jatuh mati tepat di sini di lantai itu,

kemudian menghidupkan dia kembali, untuk penegasan bahwa itu benar. Engkau selalu menegaskan FirmanMu.

152 Sekarang, Tuhan, tegaskanlah Itu sekarang juga sementara saya berada di hadapan TakhtaMu. Bawalah setiap orang dari antara orang-orang ini, Tuhan; keluarkanlah dunia dari kami. Bawalah saya, Tuhan, sementara kami berada di HadiratMu. Ambil saja dunia itu, sayatlah hati kami, Tuhan, sekarang juga. Buanglah dunia dan kepedulian akan dunia jauh dari kami. Biarlah kami menjadi orang-orang Kristen yang diabdikan, O Tuhan, menjadi orang yang mengasihi, dan baik dan manis, menghasilkan buah Roh. Bukankah demikian, Tuhan? Kami berada di hadapan TakhtaMu. Dosa telah meninggalkan sebuah noda yang merah kirmizi atas setiap orang di antara kami, tetapi DarahMu sanggup mengampuninya, Tuhan, dan menjadikannya putih bagaikan salju. Kabulkanlah itu, sementara kami menantikan Engkau. Bawalah kami; kami adalah milikMu, abdikanlah hidup kami bagiMu. Di dalam Nama Yesus Kristus. Kabulkanlah itu, Tuhan, bagi masing-masing kami.

Sayatlah hati saya, Tuhan. Saya melihat semua kesalahan saya. Saya melihat segala kesalahan saya. Tuhan, sejak saat ini saya sedang mencoba untuk hidup yang terbaik yang saya bisa, untuk menolong Engkau. Saya ingin pergi . . . Saya ingin menyucikan hidup saya sekali lagi bagiMu, di sini pada pagi ini.

Sesudah membawakan dakwaan ini menentang teman-teman pendeta saya yang di luar sana, dan harus mengucapkan hal-hal yang keras ini, tetapi, Tuhan, saya sudah melakukannya oleh ilhamMu. Saya merasa bahwa Engkau menyuruh saya untuk melakukannya. Sekarang itu sudah lepas dari pundak saya, Tuhan. Saya—saya senang itu lepas. Biarlah mereka berbuat dengan itu apapun yang mereka hendak perbuat, Bapa. Saya berdoa kiranya mereka akan menerima itu. Saya berdoa kiranya Engkau akan menyelamatkan setiap orang, Tuhan.

Kiranya terjadi sebuah kebangunan rohani bagi orang-orang benar, dan sebuah Kuasa yang besar datang di tengah-tengah Gereja sebelum kepergianNya. Tidaklah sukar untuk mendoakan hal itu, karena Engkau telah menjanjikannya. Dan kami sedang menantikan, Tuhan, bagi tarikan ketiga itu yang kami tahu itu akan melakukan perkara-perkara yang besar bagi kami di tengah-tengah kami.

153 Saya adalah milikMu, Tuhan. Saya meletakkan diri saya di atas mezbah ini, dengan sepenuh pengabdian sejauh yang saya tahu bagaimana saya melakukannya. Ambillah dunia dari saya, Tuhan. Ambillah hal-hal dari diri saya yang membinasakan; berikanlah saya hal-hal yang tidak dapat binasa, Firman Allah. Kiranya saya mampu menghidupi Firman itu dengan begitu dekatnya, hingga Firman itu akan ada di dalam saya, dan saya ada di dalam Firman. Kabulkanlah itu, Tuhan. Kiranya saya tidak pernah berpaling dariNya. Kiranya saya memegang Pedang Raja itu dengan begitu eratnya, menggenggamNya dengan erat. Kabulkanlah itu, Tuhan.

Berkatilah kami semuanya. Kami adalah hamba-hambaMu, sementara kami mengabdikan diri kami bagiMu pada pagi ini, sekali lagi, di dalam hati kami. Kami adalah milikMu, di dalam Nama Yesus Kristus, bagi pelayanan.

Yesus . . .

Tuhan memberkati anda. Saudara Neville.

MESSAGE online

www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh
William Marrion Branham
"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7